





# LAPORAN KINERJA 2024

## BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I KUPANG

DIREKTORAT PENGENDALIAN SDPPI  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DATA PERANGKAT POS & INFORMATIKA  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

 Balmon Kupang  
 Balmon\_Kupang  
 [upt\\_kupang@postel.go.id](mailto:upt_kupang@postel.go.id)  
 085337171974



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

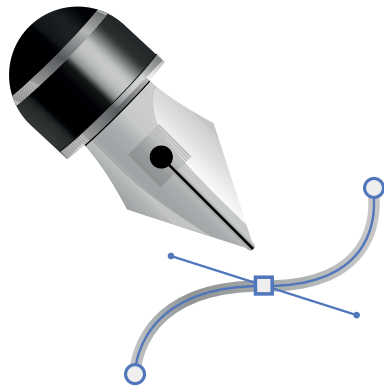
**BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I KUPANG**



**DIREKTORAT PENGENDALIAN SDPPI  
DITJEN SDPPI**

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA





# Tim Penyusun Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024

**Penanggung Jawab:**

Mujiyo, S.E., M.M.

**Pengarah:**

Tertulianus Pedelati, S.h., M.Hum.

**Redaktur:**

Andrew J.N.Latukolan, S.Sos.

Junus Ferianus Ngahu, S.H.

Aleksius Pona

**Kontributor:**

Anggota Sub Bagian Umum

Anggota Tim Monev SFR dan APT

Anggota Tim Penertiban SFR dan APT

Anggota Tim PIMSFR

**Editor:**

Diah Kusumawati, S.T., M.T.

**Produksi dan Distribusi:**

Yuliana Kamal, S.H., M.H.

Indah Rosilawati, A.Md.

**Kontak:**

Balmon SFR Kelas I Kupang

Jl. Perintis Kemerdekaan I Kel. Kayu Putih,

Kec. Oebobo, Kota Kupang

+62 853-3717-1974

uptkupang@gmail.com

ig : balmon\_kupang







1



3



2

### Januari

- 1 | Instalasi Antena Monitoring V-UHF R9500
- 2 | Observasi Monitoring SFR
- 3 | Pengukuran Stasiun Radio



1



2



3

### Februari

- 1 | Observasi Monitoring dalam Rangka Pemilu 2024
- 2 | Sosialisasi Pemberlakuan Denda Administrasi
- 3 | Sosialisasi dan Bimtek SRC





## Maret

- 1 | Pemeriksaan Microwave Link
- 2 | Sosialisasi Pelayanan Publik
- 3 | Perancangan Pembangunan Zona Integritas



## April

- 1 | Monitoring SFR dalam rangka Hari Raya Idul Fitri
- 3 | Monitoring SFR dalam rangka Hari Raya Idul Fitri





### Mei

- 1 | Penertiban Nasional Serentak Tahap 1
- 2 | Penertiban Nasional Serentak Tahap 1
- 3 | UNAR Reguler



### Juni

- 1 | Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link
- 2 | Pengukuran Stasiun Radio Siaran
- 3 | Observasi dan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio



## Juli

- 1 | Penertiban Nasional Serentak Tahap 2
- 2 | Pemindahan Perangkat SMFR Elf
- 3 | Pemindahan Perangkat SMFR Elf
- 4 | Penertiban Nasional Serentak Tahap 2



## Agustus



- 1 | Pemusnahan Barang Bukti
- 2 | Kunjungan Tim PDSI terkait infrastruktur Digital
- 3 | Upacara Peringatan HUT RI ke-79





## September

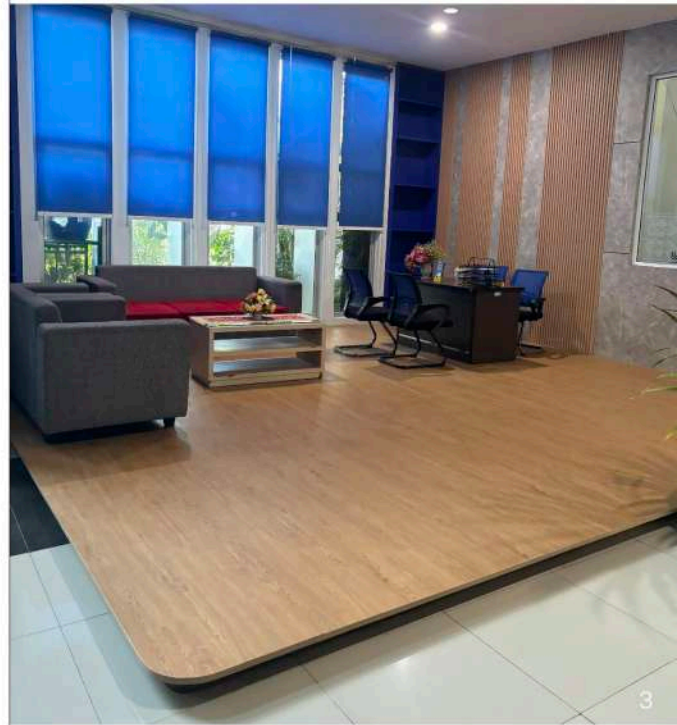
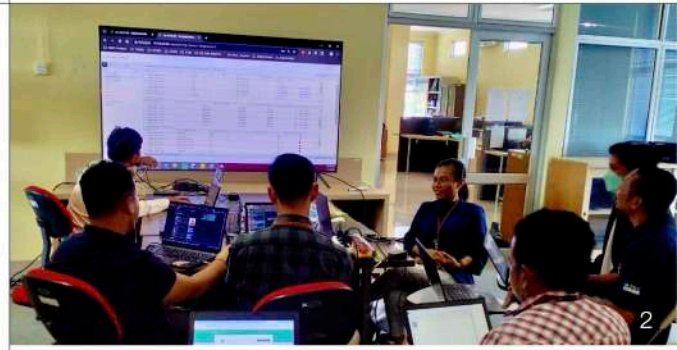
- 1 | Donor Darah
- 2 | Upacara Peringatan Hari Bhakti Postel ke-79
- 3 | Ziarah Makam Eks Pegawai Balmon SFR Kelas I Kupang



## Oktober

- 1 | Monitoring Pilkada 2024
- 2 | Lelang Barang Milik Negara
- 3 | Penertiban Tahap IV





## November

- 1 | Co-Working Space
- 2 | Monitoring Pra Tibnas
- 3 | Co-Working Space



## Desember

Posko Monitoring Bersama Natal dan Tahun Baru 2025





# Ringkasan Eksekutif | Capaian Kinerja Tahun 2024

Kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang diukur dengan melihat capaian / output dari target perjanjian kinerja yang telah disepakati pada awal tahun. Berikut rincian capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang pada tahun 2024.

## Sasaran Kegiatan I

*Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.*

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100% Kab/Kota Temonitor	100% Kab/Kota Temonitor
2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100% target diperiksa dengan rincian :  •59 stasiun radio •15 stasiun TV •3258 link remote site •546 link diperiksa secara open shelter •8 kali kegiatan mon perangkat	519.56% target diperiksa dengan rincian :  •61 stasiun radio •15 stasiun TV •3258 link remote site •2189 link diperiksa secara open shelter •36 kali kegiatan mon perangkat
3	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
4	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
5	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	95%	100% 5 stasiun SMFR on 106.82%
6	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	100% target : 44 peserta	106.82% realisasi : 47 peserta
7	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%
8	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN TAHUN 2024
9	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	100% target : 44 peserta	277.27% realisasi : 122 peserta
10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100% target : 20 ISR MOTS-IKRAN	235% realisasi : 47 ISR MOTS-IKRAN
11	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100% target : 3470 (9 Kab/Kota)	100% realisasi : 3470 (9 Kab/Kota)

## Sasaran Kegiatan II

*Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien*

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK 2024	CAPAIAN TAHUN 2024
1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87 *Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023	93.42
2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80 *Target Tahun 2024 mengikuti capaian Tahun 2023	95

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)
1	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	11.121.986.000,-	10.994.944.817,-
2	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	10.913.709.000,-	10.780.100.397,-
<b>TOTAL ANGGARAN TAHUN 2004</b>		<b>22.035.695.000,-</b>	<b>21.775.045.214,-</b>



# Kata Pengantar

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh***

Alhamdulillahirobbil'alamin atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, seluruh target kinerja Balmon Spektrum Frekuensi (SFR) Kelas I Kupang Tahun 2024 telah diselesaikan dengan baik dan beberapa indikator kinerja capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan.

Seluruh capaian kinerja pada Tahun 2024 merupakan hasil kerja sama yang sinergis dari seluruh tim kerja serta *stakeholder* yang terkait.

Pelaporan capaian kinerja pada Tahun 2024 dituangkan dalam Laporan Kinerja (Lakin) Tahun 2024 dengan berpedoman pada Permen PAN RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Lakin Balmon SFR Kelas I Kupang Tahun 2024 memuat seluruh hasil capaian dan evaluasi kinerja selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai data untuk usulan inovasi program kerja. Melalui Lakin Tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Kupang telah melaksanakan kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, RPJM 2020-2024 dan Program Kerja Balmon SFR Kelas I Kupang Tahun 2024.

Selain pemenuhan terhadap target PK Tahun 2024, terdapat capaian kinerja lainnya yang telah dilaksanakan oleh Balmon SFR Kelas I Kupang, diantaranya monitoring pita HF internasional, monitoring perbatasan RI-RDTL, relokasi perangkat SMFR Elf, pembangunan *co-working space* sampai dengan pelaksanaan lelang Barang Milik Negara.



Balmon SFR Kelas I Kupang juga terlibat aktif dalam upaya pemulihan infrastruktur dan layanan telekomunikasi pasca bencana alam erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki di Larantuka, Kab. Flores Timur.

Lakin Tahun 2024 diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberhasilan dan capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh***

Kupang, Maret 2025  
Kabalmon SFR Kelas I Kupang

**Mujiyo, S.E., M.M**



“

**Balmon SFR Kelas I Kupang  
juga terlibat aktif dalam upaya  
pemulihan infrastruktur dan  
layanan telekomunikasi  
pasca bencana alam**

”



## BAB I. Pendahuluan

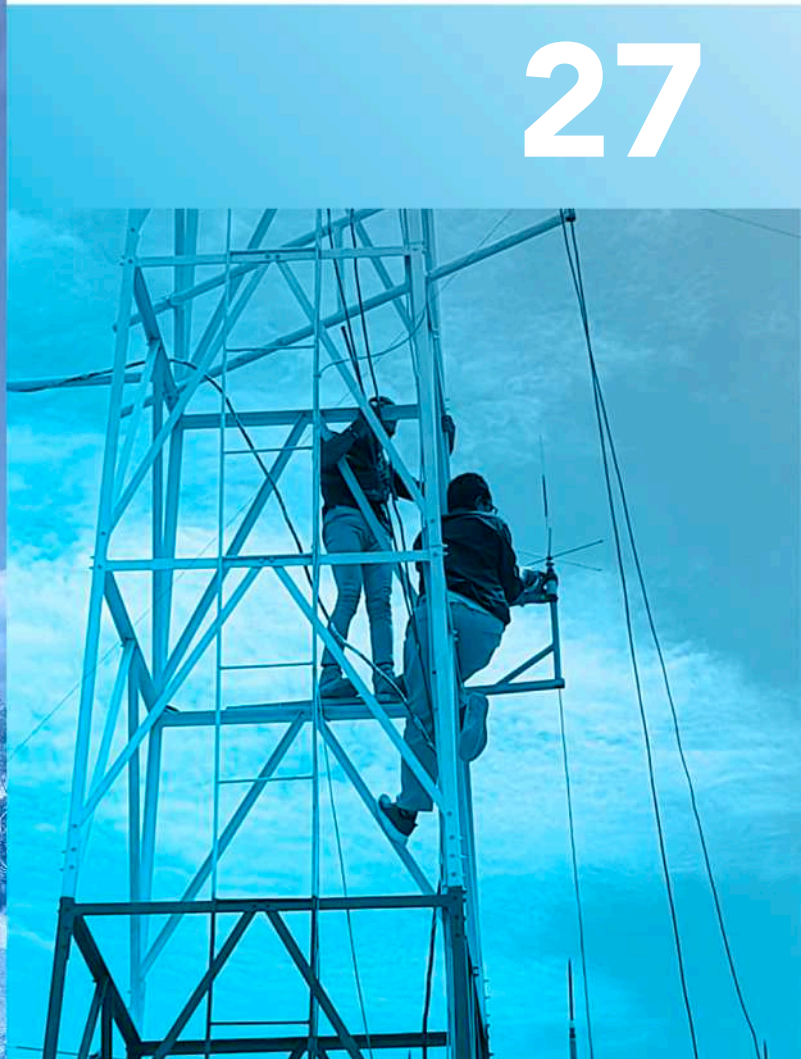
Latar Belakang .....	20
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	22
Komposisi Pegawai .....	24
Sistematika Laporan Kinerja .....	25

18

## BAB II. Perencanaan Kinerja

Perjanjian Kinerja .....	28
Rencana Kerja dan Anggaran .....	29

27



## Daftar Isi

### BAB III. Akuntabilitas Kinerja

Analisis Capaian Kinerja ..... 33

Realisasi Anggaran ..... 79

30

### BAB IV. Kinerja Lainnya

80

### BAB V. Penutup

98



# BAB.I

## PENDAHULUAN





Latar Belakang  
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi  
Komposisi Pegawai  
Sistematika Laporan Kinerja





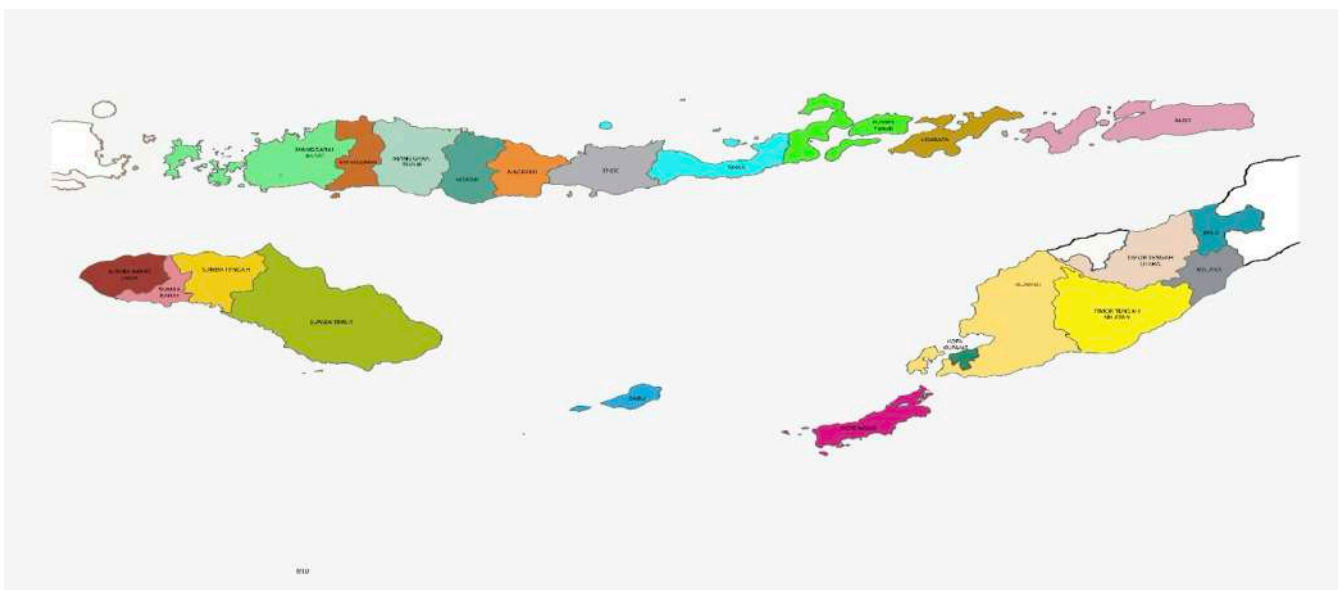
# BAB I. Pendahuluan

## Latar Belakang

Salah satu kebijakan nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah pembangunan infrastruktur ekonomi berbasis transformasi digital dengan pemerataan infrastruktur TIK, pemanfaatan infrastruktur TIK dan pengembangan enabler bagi transformasi digital. Isu penting bagi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam implementasi arah RPJMN 2020-2024 adalah mendorong transformasi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai bagian dari Kementerian Kominfo, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) mengoptimalkan pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi

di industri untuk menciptakan industri yang berdaya saing, berwawasan dan ramah lingkungan. Salah satu hal poin penting dari tupoksi Ditjen SDPPI adalah pengelolaan spektrum frekuensi radio. Perkembangan layanan digital tentunya berdampak pada kebutuhan spektrum yang lebih luas, sehingga hal ini harus diantisipasi melalui perencanaan dan pengelolaan spektrum yang baik agar pemanfaatan sumber daya frekuensi dapat optimal. Penggunaan spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya alam yang terbatas, harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara dan digunakan secara tertib serta efisien sehingga tidak menimbulkan gangguan/interferensi.



**Ilustrasi** Peta 22 Kota/Kabupaten Wilayah Kerja UPT Balmon SFR Kelas I Kupang



Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang (Balmon SFR Kelas I Kupang) selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian (Wasdal) spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan wilayah kerja 22 kabupaten/kota dari 12.825 ISR (Izin Stasiun Radio). Topografi wilayah kepulauan Provinsi NTT menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.

Selain itu, Provinsi NTT juga memiliki 4 (empat) wilayah Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Negara Republik Demokrat Timor Leste (RDTL). Penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah perbatasan tersebut menjadi perhatian khusus bagi Balmon SFR Kelas I Kupang untuk menjamin kelancaran komunikasi dan informasi masyarakat Indonesia di perbatasan.

Balmon SFR Kelas I Kupang juga memiliki Stasiun Monitoring High Frequency (HF) MSKH-Kupang yang berkolaborasi dengan stasiun tetap lainnya untuk membantu pelacakan/*tracking* gangguan penggunaan spektrum frekuensi radio yang terjadi pada pita HF khususnya pada pita penerbangan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya tupoksi Ditjen SDPPI dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang optimal, Balmon SFR Kelas I Kupang menerapkan budaya Nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) salah satunya dalam penyelenggaraan pelayanan perijinan spektrum frekuensi radio sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 91 Tahun 2021. Balmon SFR Kelas I Kupang juga telah berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan Zona Integritas sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik dan terus melakukan inovasi pelayanan perijinan spektrum frekuensi radio agar dapat memberikan kepuasan dan manfaat bagi pengguna spektrum frekuensi radio.

Pengukuran kinerja dan evaluasi serta analisis terhadap capaian kinerja telah disusun secara terukur dengan tujuan agar memberikan informasi kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang secara komprehensif kepada masyarakat serta sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang pada tahun berikutnya.

# Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

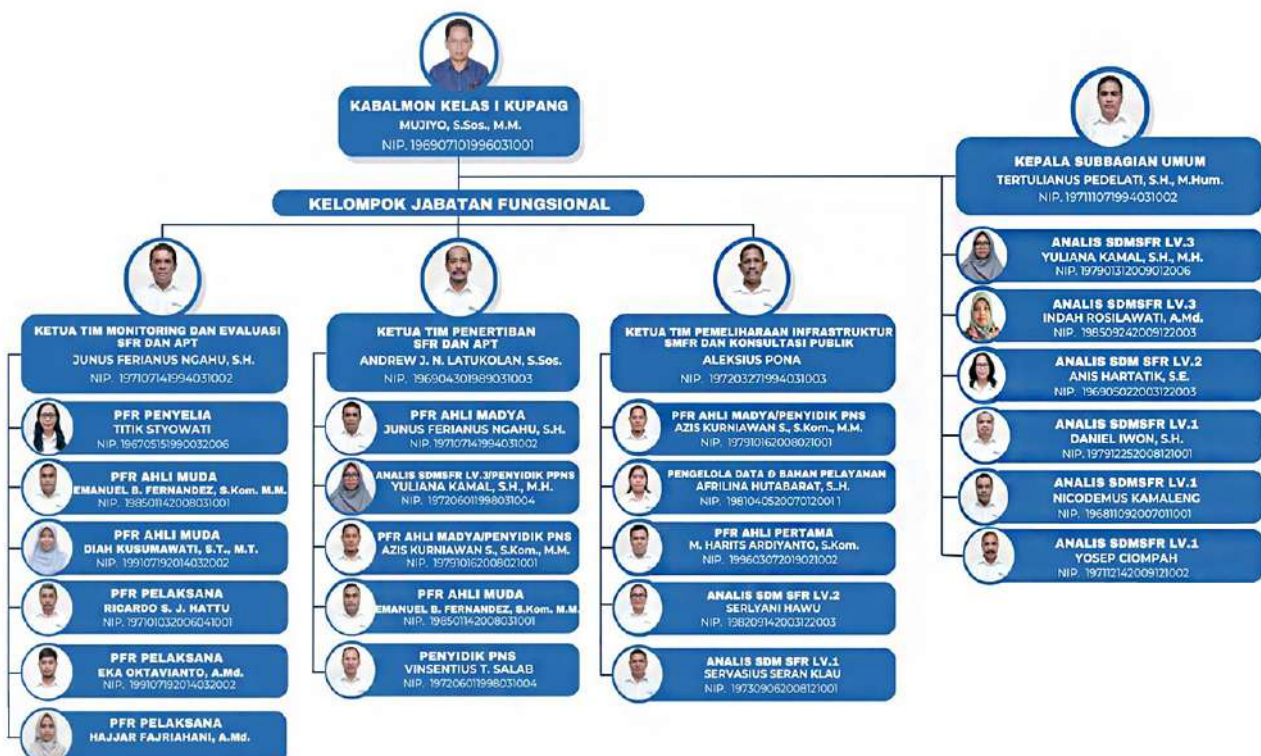
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;

- Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang sesuai dengan Kep. Dirjen SDPPI Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2023.

## Struktur Organisasi Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang (Sesuai Peraturan Menteri Kominfo Nomor 1 Tahun 2023)







### Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

#### **Tim Pokja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi**

Tim Pokja Monitoring Evaluasi dan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai tugas :

- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio
- Pelaksanaan pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio
- Pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi

#### **Tim Pokja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi**

Tim Pokja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi mempunyai tugas :

- Pelaksanaan kegiatan penertiban dan/atau penyidikan pelanggaran penggunaan SFR/APT
- Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio

- Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR/APT
- Pelaksanaan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR

#### **Tim Pokja Pemeliharaan Infrastruktur dan Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik**

Tim Pokja Pemeliharaan Infrastruktur dan Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik mempunyai tugas :

- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio
- Pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- pelaksanaan ujian amatir radio

#### **Kelompok Jabatan Fungsional**

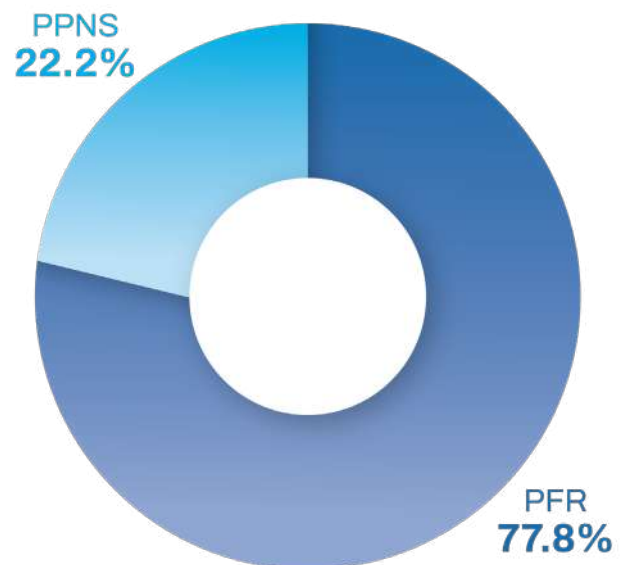
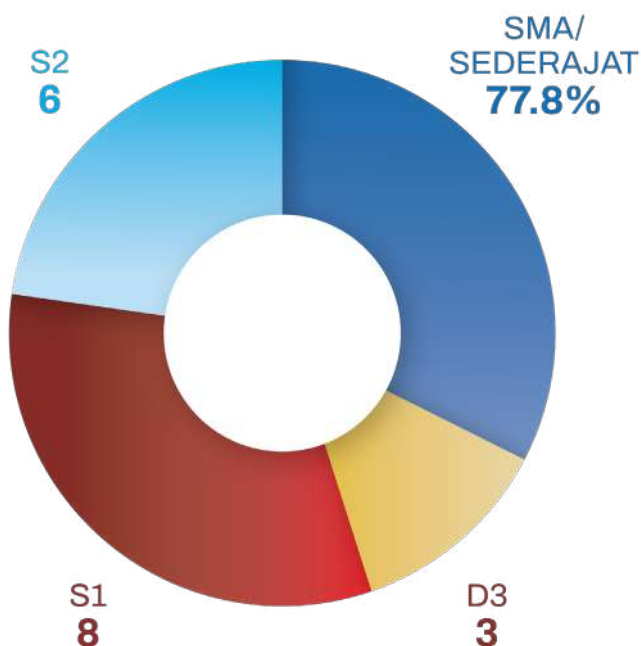
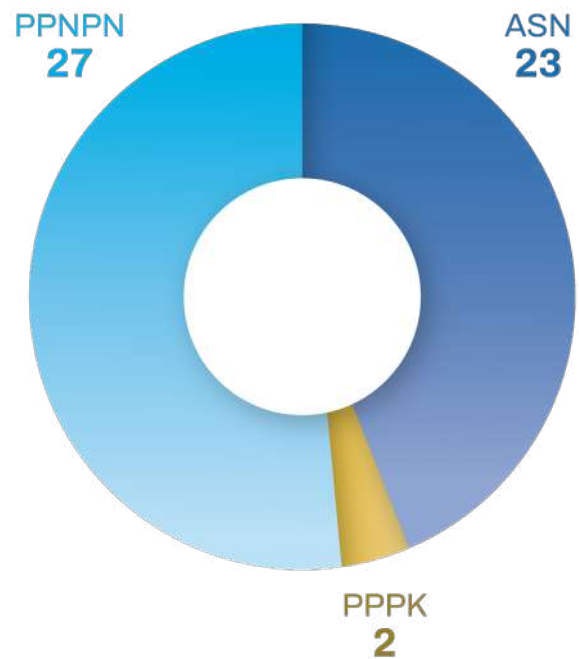
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.



## Komposisi Pegawai

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsinya, Balmon SFR Kelas I Kupang didukung sebanyak 23 orang ASN (Aparatur Sipil Negara) dan 2 orang PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Selain itu, terdapat dukungan 17 orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dan 10 (sepuluh) tenaga satuan pengamanan.

Jenis jabatan fungsional yang mendukung pelaksanaan tupoksi Balmon SFR Kelas I Kupang yaitu Pengendali Frekuensi Radio (PFR) sebanyak 14 orang dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sebanyak 7 orang. Sejak tahun 2023, Balmon SFR Kelas I Kupang secara konsisten melaksanakan perpindahan jabatan dari struktural ke fungsional sesuai arahan dari Biro Kepegawaian Kementerian Komunikasi dan Informatika





# Sistematika Laporan Kerja

## Sistematika Laporan Kinerja

### Pendahuluan

Penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

### Perencanaan Kinerja

Ringkasan/Ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2024

### Akuntabilitas Kerja

Capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran tahun 2024

### Penutup

Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja

Penyusunan Lakin Balmon SFR Kelas I Kupang Tahun 2024 berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.









# **BAB.II**

# **PERENCANAAN**

# **KINERJA**

Perjanjian Kinerja  
Rencana Kerja dan Anggaran

## BAB II. Perencanaan Kerja

# Rencana Strategis Kementerian Kominfo Tahun 2020-2024 Bidang Ditjen Sdppi

Balmon SFR Kelas I Kupang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI, melaksanakan program kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Tahun 2024. Sasaran strategis yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, mengacu pada poin Rencana Strategis Kementerian Kominfo Tahun 2020-2024 bidang Ditjen SDPPI yang berfokus pada :

1. **Optimalisasi pemanfaatan sumber daya frekuensi radio dan perangkat TIK untuk mendorong peningkatan dan pemerataan infrastruktur TIK di seluruh Indonesia,**
2. **Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui manajemen spektrum frekuensi radio dan penyediaan standar teknis alat dan perangkat TIK, dan**
3. **Peningkatan kualitas tata kelola Ditjen SDPPI.**

## Perjanjian Kinerja Tahun 2024

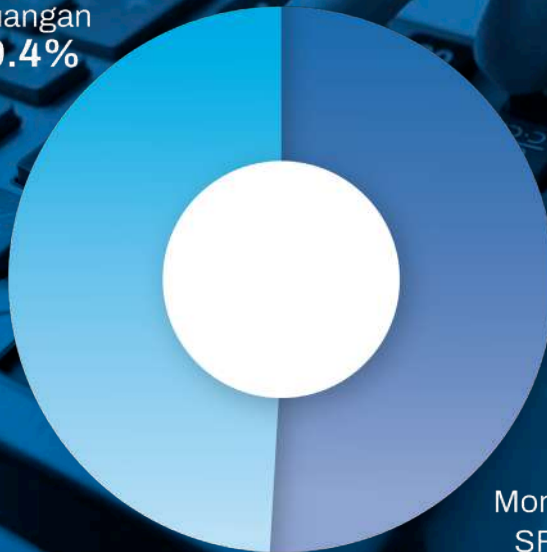
Perjanjian Kinerja UPT Tahun 2024 merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan yang berisi kesepakatan kerja antara Direktur Jenderal SDPPI dengan Kepala UPT. Poin dalam perjanjian kinerja tersebut merupakan turunan dari Renstra Kementerian Kominfo 2020-2024.





# Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Pengelolaan  
Keuangan  
**49.4%**



Mondal  
SFR  
**50.6%**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 22.035.695.000,- bersumber dari Rupiah Murni dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran 2024 dengan melalui beberapa kali revisi anggaran yang terbagi dalam 2 (dua) sasaran utama.

1. **Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio Rp. 11.121.986.000,-**
2. **Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Rp. 10.913.709.000,-**

# BAB.III

## AKUNTABILITAS KINERJA







## BAB III. Akuntabilitas Kinerja

# Pengukuran Kinerja 2024

Akuntabilitas kinerja merupakan capaian seluruh sasaran dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan realisasi anggaran Balmon SFR Kelas I Kupang. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pemenuhan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disampaikan dalam capaian kinerja setiap indikator sasaran strategis. Ringkasan capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat dalam infografis di bawah ini.

## Capaian Kinerja Organisasi 2020-2024

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, target kinerja yang diberikan oleh Ditjen SDPPI, semuanya dapat dilaksanakan dengan capaian sangat baik (semua realisasi indikator telah melampaui target). Data di bawah ini menunjukkan trend capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang.

NO	SASARAN KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024
<i>Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi</i>						
1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%	120%	519.56%
3	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase (%) Berfungsinya Perangkat pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	89%	90.29%	99.32%	97%	100%
6	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	180%	280%	156.67%	106.82%
7	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	Tidak menjadi indikator	100%	174%	211.36%	277.27%
10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	Tidak menjadi indikator	191.66%	533.33%	125%	235%
11	Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	Tidak menjadi indikator			100%	100%



NO	SASARAN KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien						
1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	94.90	91.15	90.80	95.16	93.42
2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	Tidak menjadi indikator			95	100

## Analisis Capaian Kinerja

1

### Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Okupansi 15 pita frekuensi radio sesuai pita penugasan pada 22 wilayah kerja	100%	100%	100%
Hasil monitoring spektrum frekuensi radio berhasil diidentifikasi	90%	99.61%	100%
ISR target di wilayah kerja	70%	92.9%	100%

Indikator kinerja monitoring penggunaan SFR di Kab/Kota bertujuan untuk mengetahui penggunaan SFR di suatu wilayah secara detail sehingga dapat diidentifikasi kepadatannya.

Persentase capaian target ISR termonitor sebanyak 432 ISR dari target sebanyak 465 ISR, sedangkan untuk capaian frekuensi teridentifikasi sebesar 99.61%. Rata-rata okupansi spektrum frekuensi dari 22 kabupaten/kota termonitor sebesar 10.61%.



### Rekap Hasil Monitoring SFR di Kab/Kota

Persentasi Kab/Kota Termonitor	Persentasi ISR Termonitor	Persentase Frekuensi Teridentifikasi	Okupansi SFR
100.00%	92.90%	99.63%	10.61%
Jumlah Frekuensi Termonitor	Jumlah Frekuensi Teridentifikasi	Jumlah Target ISR Termonitor	Jumlah ISR Termonitor
2159	2151	465	432

Mapping Kab/Kota Termonitor



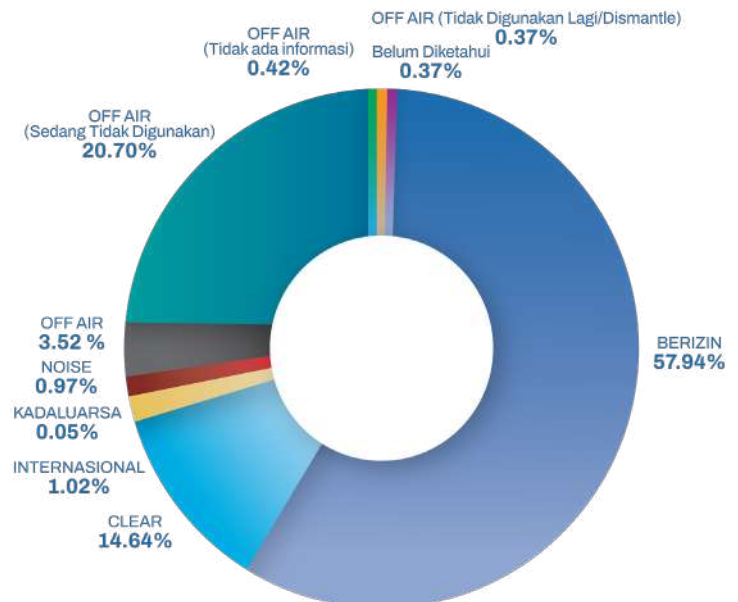
Data Capaian Per-Kabupaten/Kota

Wilayah	Jumlah ISR Termonitor	Persentase ISR Termonitor	Persentase Frekuensi Teridentifikasi
Alor	10	100.0%	97.1%
Belu	25	92.6%	99.0%
Ende	25	89.3%	100.0%
Flores Timur	8	88.9%	100.0%
Kota Kupang	113	94.2%	100.0%
Kupang	48	94.1%	100.0%
Lembata	5	100.0%	100.0%
Malaka	6	100.0%	100.0%
Manggarai	19	86.4%	100.0%
Manggarai Barat	46	97.9%	100.0%
Manggarai Timur	4	100.0%	100.0%
Nagekeo	4	80.0%	100.0%
Ngada	6	75.0%	100.0%
Rote Ndao	8	100.0%	100.0%
Sabu Raijua	5	100.0%	100.0%
Sikka	18	66.7%	100.0%
Sumba Barat	9	90.0%	100.0%
Sumba Barat Daya	8	100.0%	100.0%
Sumba Tengah	3	100.0%	100.0%
Sumba Timur	24	100.0%	100.0%
Timor Tengah Selat..	24	100.0%	100.0%
Timor Tengah Utara	14	100.0%	100.0%

Dari hasil monitoring spektrum frekuensi radio pada grafik di atas, terdapat 2159 frekuensi termonitor, dengan rincian 57.94% Legal/Berizin, 3.52% Off Air, Internasional 1.02%, Kadaluarsa 0.05%, 20.70% Off Air (sedang tidak digunakan), 0.39% Off Air (Tidak digunakan lagi/Dismantle), 0.42% Off Air (Tidak ada Informasi), Noise 0.97%, 0.37% belum diketahui dan 14.64% *Clear* (tidak ditemukan pendudukan). Telah dilakukan tindak lanjut terhadap seluruh frekuensi dengan status “sedang tidak digunakan / tidak digunakan lagi” untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio.

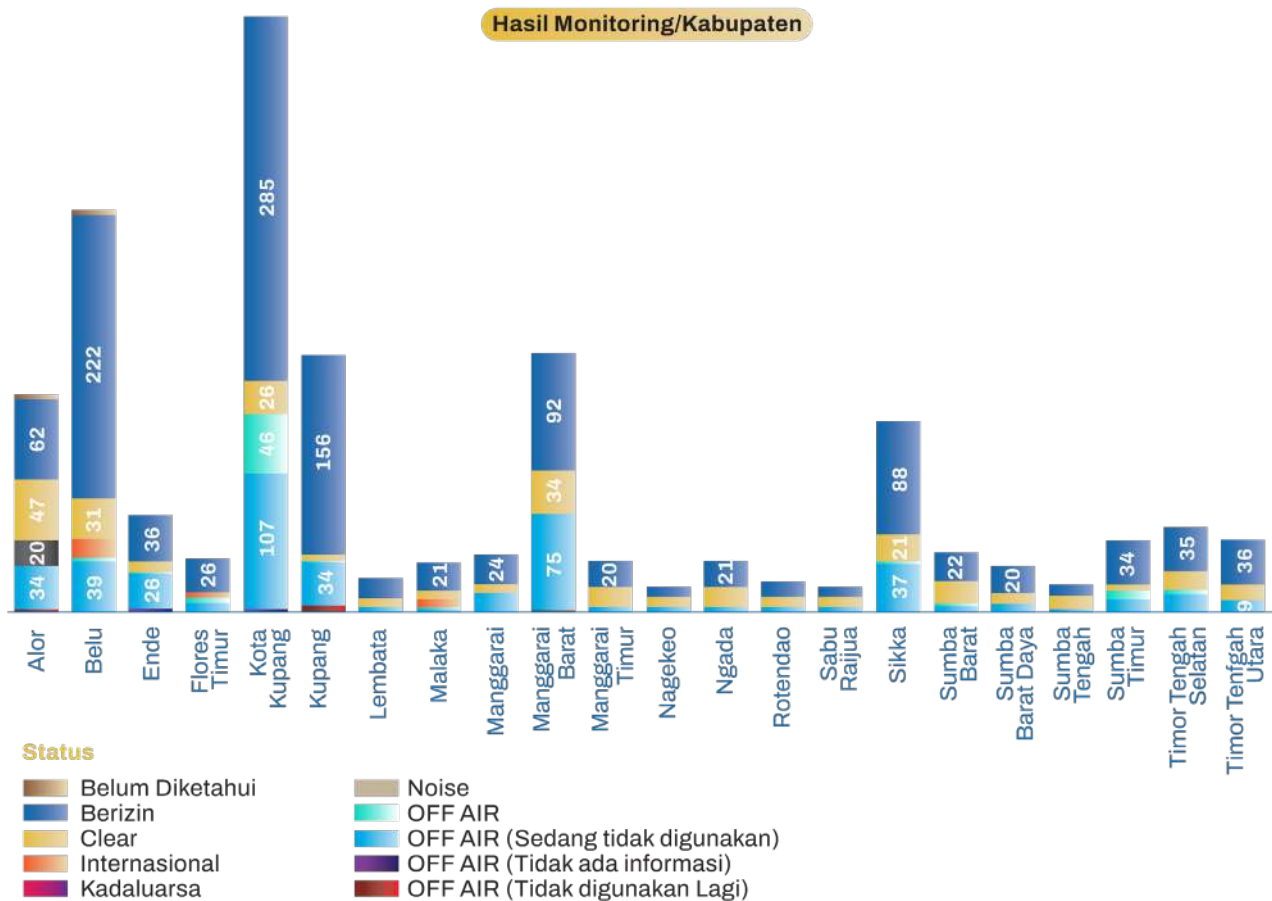
### Rekap Hasil Monitoring SFR Berdasarkan Status

Analisa lebih lanjut terhadap hasil monitoring spektrum frekuensi radio berdasarkan kategori wilayah kerja, jumlah frekuensi termonitor ditemukan terdistribusi terbanyak di Kota Kupang yang didominasi oleh status Berizin. Sedangkan jumlah frekuensi termonitor paling sedikit di Kabupaten Nagekeo, Sabu Raijua dan Sumba Tengah. Secara keseluruhan status Berizin menjadi kategori legalitas paling dominan di sebagian besar kabupaten.

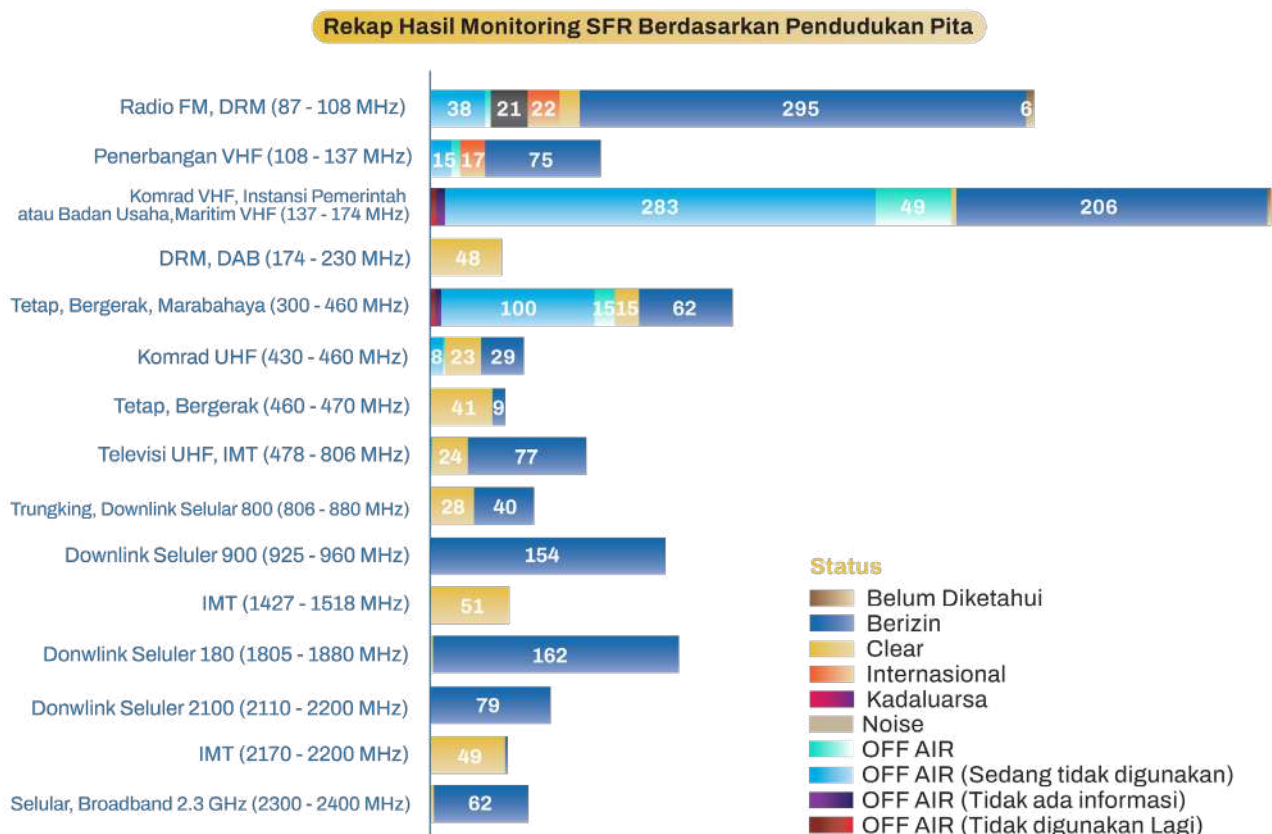




## Rekap Hasil Monitoring SFR Berdasarkan Status per Wilayah Kerja



Berdasarkan pendudukan frekuensi, dapat ditemukan frekuensi terbanyak digunakan pada pita Komrad VHF, Instansi Pemerintah atau Badan Usaha, Maritim VHF (137 – 174 MHz) yang didominasi oleh status OFF AIR. Sedangkan pita dengan pendudukan paling sedikit yaitu pita DRM, DAB (174 – 230 MHz) dengan status Clear.





NO	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1	Okupansi 15 pita frekuensi radio sesuai pita penugasan pada 22 wilayah kerja	100%	100%	100%	100%	100%
2	Hasil monitoring spektrum frekuensi radio berhasil diidentifikasi	100%	100%	100%	100%	100%
3	ISR target di wilayah kerja	100%	100%	100%	100%	100%

Walaupun terdapat perbedaan sub indikator target pada 5 (lima) tahun terakhir, capaian monitoring spektrum frekuensi radio di kota/kabupaten, Balmon SFR Kelas I Kupang selalu berhasil menjangkau seluruh wilayah 22 Kab/Kota. Kendala yang paling sering dihadapi selama pelaksanaan tugas antara lain cuaca ekstrim. Akan tetapi hal tersebut tidak mengganggu capaian kinerja karena telah dilaksanakan pengelolaan rencana yang baik.

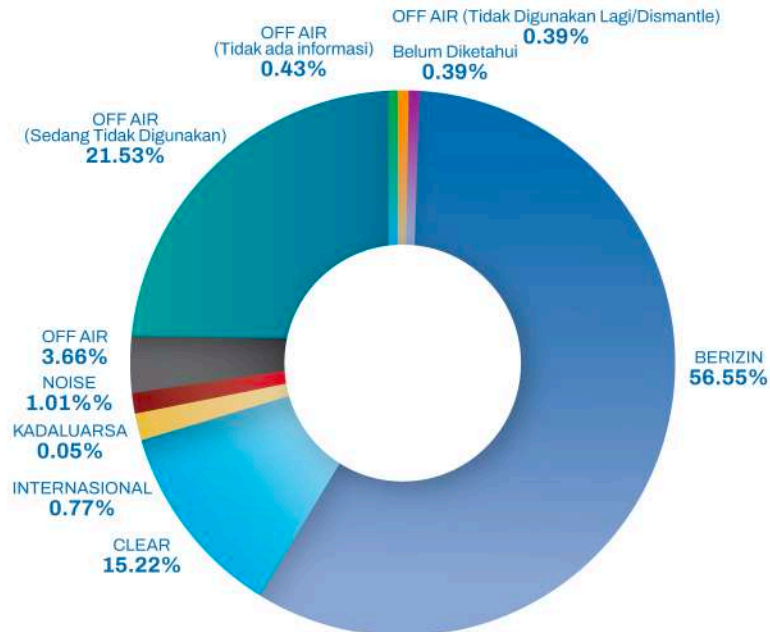
## Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

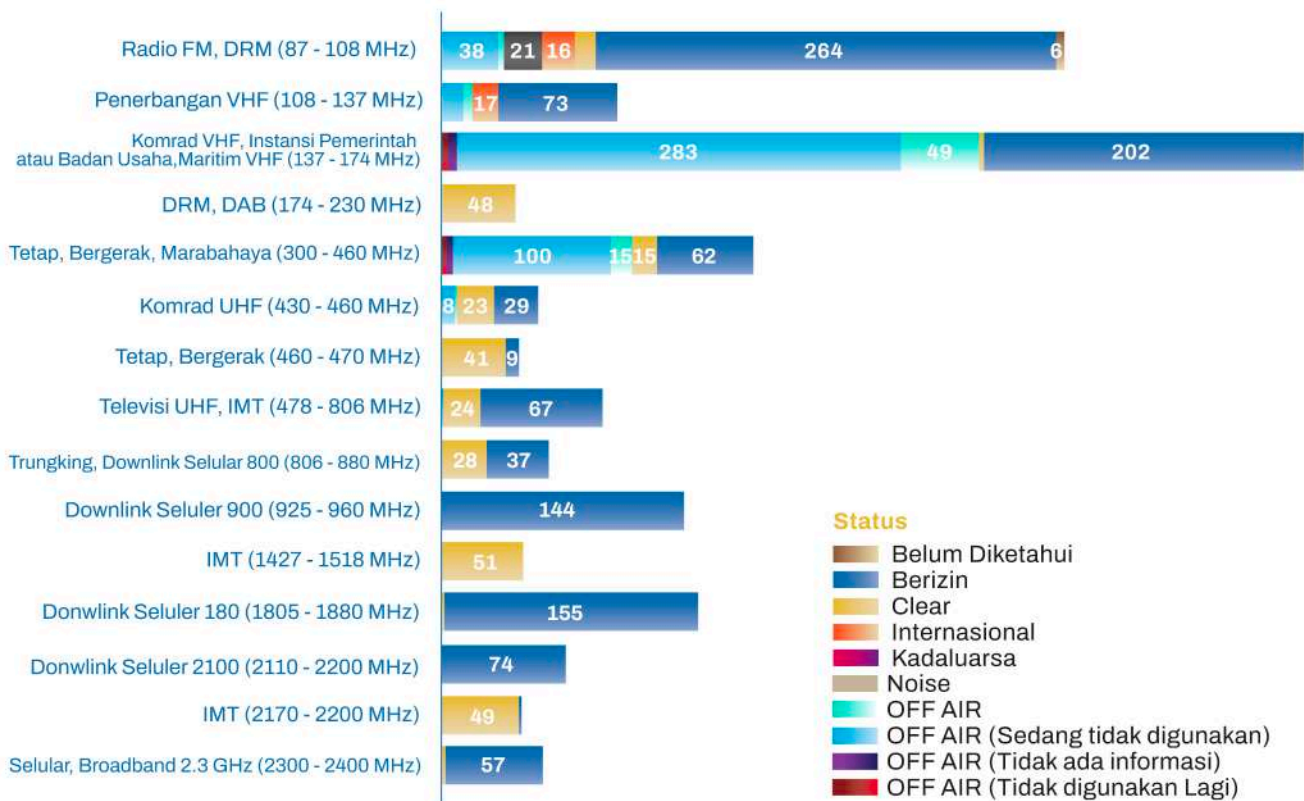
Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional.



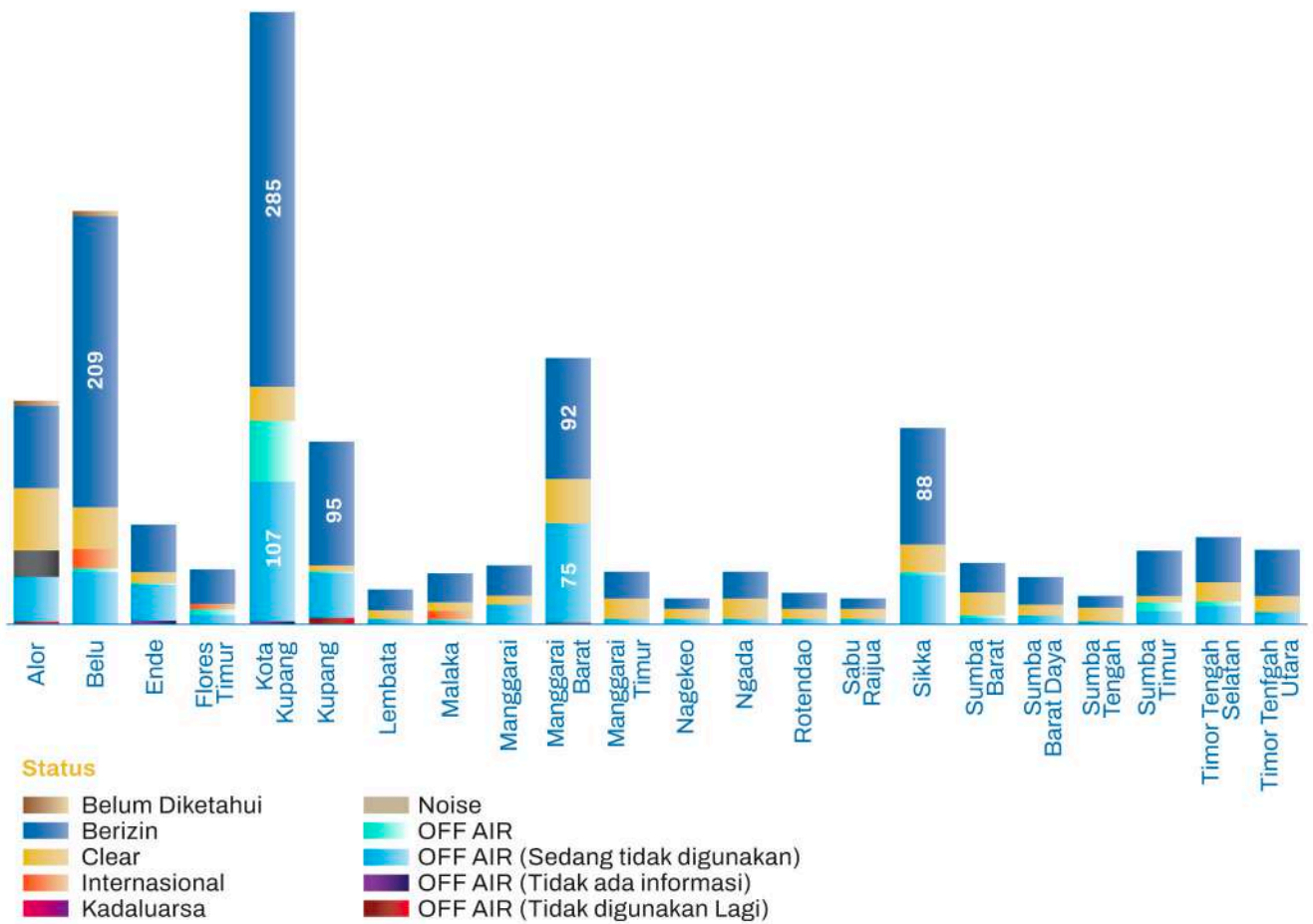
## Hasil Monitoring/Legalitas



## Hasil Monitoring berdasarkan 15 Pita Prioritas



## Hasil Monitoring/Kabupaten



## Mapping Kab/Kota Termonitor





## **b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/ Inovasi**

**Realisasi** Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Aplikasi Report Online (<https://rol.postel.go.id>) yang disediakan oleh Direktorat Infrastruktur digital memudahkan sistem pelaporan hasil pelaksanaan monitoring sehingga dapat dianalisa secara cepat
- Kerjasama yang baik antar Tim dan Subagum sehingga penjadwalan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

**Rekomendasi strategi kedepannya** dalam pemenuhan target indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota :

- Konfirmasi terhadap stakeholder terkait sehingga pada saat pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio semua klien berada di lokasi stasiun sesuai alamat ISR.
- Kolaborasi data antar tim lebih ditingkatkan sehingga dapat diketahui riwayat pemeriksaan spektrum frekuensi radio.
- Membuat aplikasi kolaborasi sehingga riwayat pemeriksaan stasiun radio dapat diakses secara otomatis oleh seluruh petugas lapangan.

## **c. Tindak Lanjut**

**Dampak pelaksanaan indikator** Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota :

- Tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi.
- Edukasi dan sosialisasi secara langsung kepada pengguna/calon pengguna tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Meminimalisir terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio.

**Tindak lanjut indikator** Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota :

- Optimalisasi penggunaan data monitoring untuk mendukung kebijakan spektrum berbasis bukti.

- Peningkatan kapasitas SDM dalam analisis data spektrum.
- Pengembangan sistem notifikasi dini untuk deteksi gangguan spektrum.

## **d. Efisiensi**

Implementasi otomatisasi pemantauan frekuensi radio dengan memanfaatkan perangkat stasiun tetap transportable memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pelaksanaan tugas, khususnya dalam hal penghematan anggaran, waktu, dan sumber daya manusia (SDM).

Selain upaya efisiensi tersebut, dilakukan pula penggabungan wilayah pemantauan frekuensi radio salah satunya Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Tengah. Penggabungan ini dipertimbangkan berdasarkan rendahnya tingkat kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio pada wilayah tersebut. Dengan demikian, sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara lebih optimal tanpa mengurangi kualitas layanan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio.

## **e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK**

Dalam proses pencapaian target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

### **1) Berorientasi Pelayanan**

Memastikan seluruh penggunaan frekuensi radio sesuai dengan ketentuan sehingga pengguna terlindungi dari gangguan interferensi frekuensi yang tidak berizin/illegal.

### **2) Akuntabel**

Menjamin validitas hasil monitoring spektrum frekuensi radio sebagai dasar pengambilan kebijakan. Setiap kegiatan didokumentasikan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3) Kompeten**

Melatih tenaga monitoring agar mampu beradaptasi dengan update software/teknologi pada perangkat baru

#### 4) Harmonis

Koordinasi dengan stakeholder terkait agar seluruh penggunaan spektrum frekuensi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan

#### 5) Loyal

Menjaga kepentingan nasional dalam pengelolaan spektrum frekuensi

#### 6) Adaptif

Senantiasa siap dalam mengaplikasikan teknologi terbaru dan implikasinya terhadap hasil monitoring spektrum frekuensi radio. Kemampuan menyesuaikan diri dengan dinamika teknologi menjadi kunci keberlanjutan pengawasan.

#### 7) Kolaboratif

Bekerja sama dengan stake holder lain (instansi pemerintah/swasta/perorangan) untuk optimalisasi pengawasan dan pengenalan penggunaan spektrum frekuensi radio.

## 2

### Pemeriksaan Stasiun Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Pemeriksaan Stasiun Radio, meliputi : 1. Pemeriksaan stasiun siaran (Radio FM dan TV digital) 2. Pemeriksaan microwave link secara remote site 3. Pemeriksaan microwave link secara open shelter	100%	536.95%	100%
Monitoring perangkat	100%	450%	450%

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio bertujuan untuk memastikan/validasi penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peruntukannya dan parameter teknis pada ISR sehingga tidak saling mengganggu/*harmful interference*.

Pemeriksaan stasiun radio siaran dilakukan terhadap Radio FM dan TV Digital. Balmon SFR Kelas I Kupang telah melakukan pengukuran terhadap 76 stasiun siaran dengan

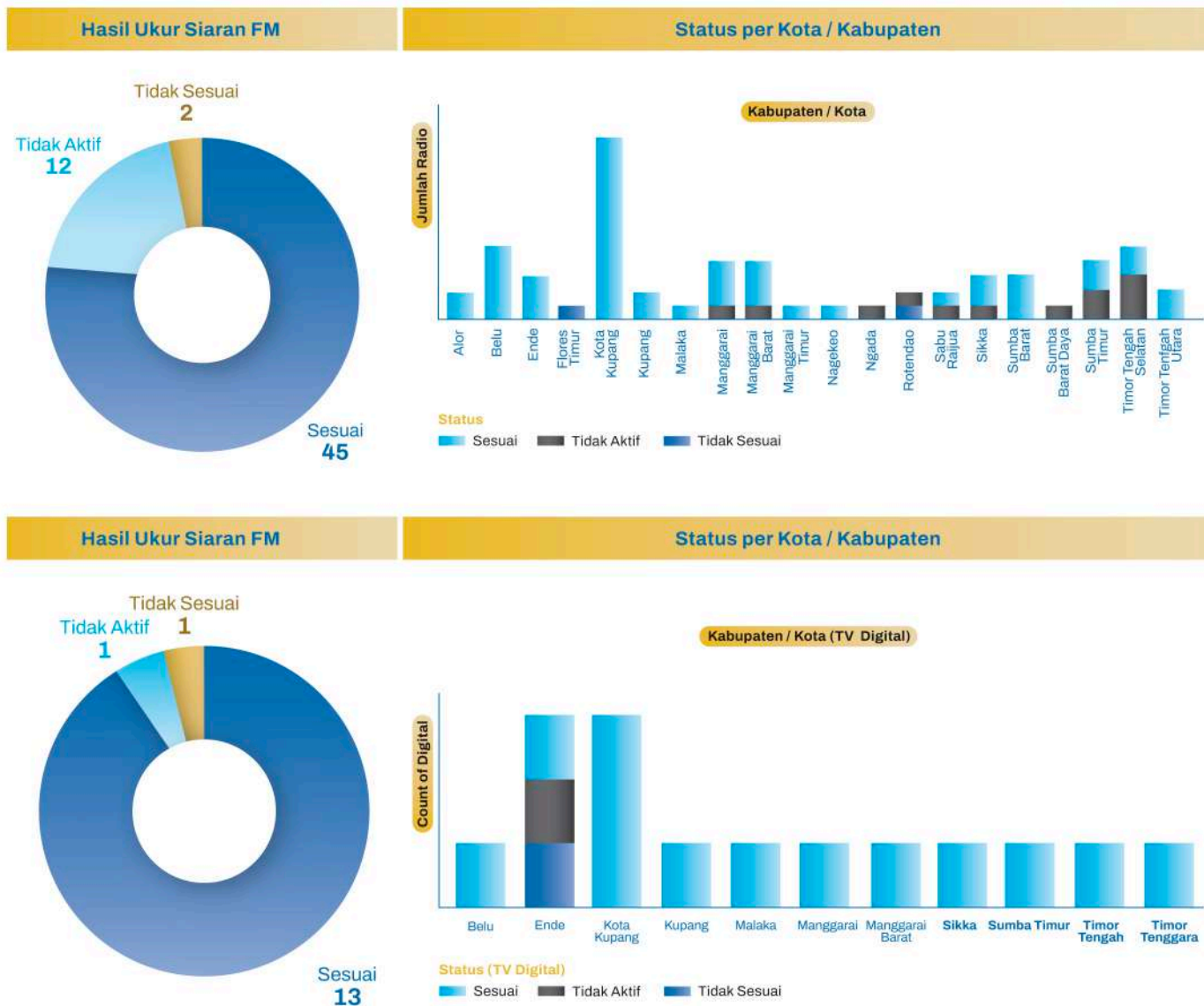
rincian 61 Radio FM dan 15 TV Digital di 22 Kab/ Kota (melebihi target dengan capaian 102.7%).

Beberapa kendala saat melakukan kegiatan pengukuran adalah stasiun radio dalam keadaan *off air* yang disebabkan oleh pemadaman listrik atau perangkat yang sedang rusak. Hasil pengukuran stasiun radio FM dan televisi digital terdapat dalam grafik di bawah ini.





## Rekap Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio FM dan TV Digital



Berdasarkan hasil pemeriksaan stasiun radio siaran pada tahun 2024, ditemukan penggunaan parameter teknis tidak sesuai ISR pada 2 (dua) Radio FM dengan rincian 1 (satu) penyimpangan koordinat dan 1 (satu) penyimpangan ERP. Selain itu, terdapat juga penggunaan parameter teknis tidak sesuai ISR pada 1 (satu) televisi digital dengan pelanggaran penyimpangan modulasi, penyimpangan coderate, penyimpangan guard interval dan penyimpangan pilot pattern.

Dari hasil pemeriksaan stasiun radio FM maupun TV digital, untuk stasiun siaran yang menggunakan spektrum frekuensi radio tidak sesuai parameter teknis sudah ditindaklanjuti dengan surat himbauan.



Pemeriksaan stasiun radio berikutnya adalah pemeriksaan *microwave link* dengan metode *remote site* dan *open shelter*. Balmon SFR Kelas I Kupang telah melaksanakan pemeriksaan *microwave link* sebanyak 5447 frekuensi dengan rincian sebagai berikut :

1. 546 ISR dengan *metode open shelter*/pemeriksaan langsung *on site*.
2. 3258 ISR dengan metode *remote site* melalui VPN masing-masing opsel.
3. 1643 ISR diluar target yang telah ditentukan.

## PEMERIKSAAN STASIUN RADIO MICROWAVE LINK

### Remote Site

Dari 3258 target ISR,realisasi pemeriksaan mencapai 100%

### Open Sheler

Dari 546 target ISR , realisasi pemeriksaan mencapai 100%

### Non Target

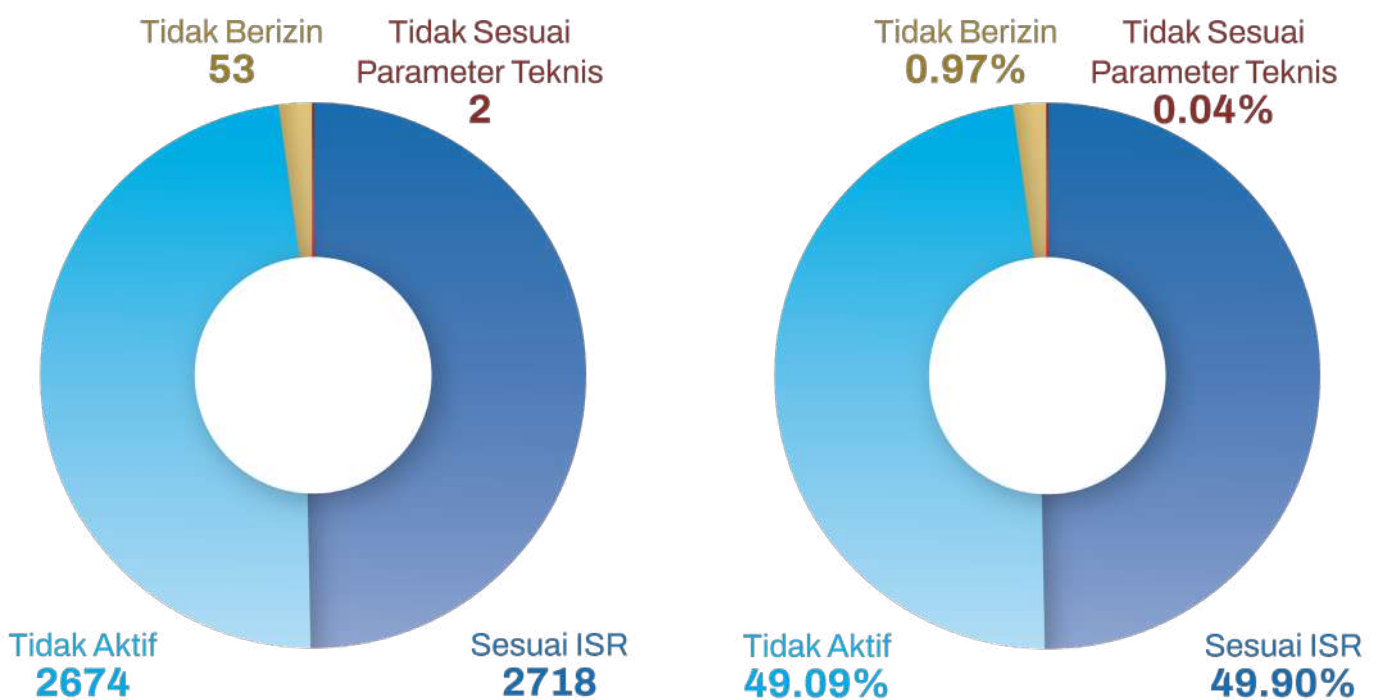
Selain target Balmon Kupang juga melakukan pemeriksaan diluar target sebanyak 1643





Berdasarkan hasil pemeriksaan microwavelink, terdapat 2.718 frekuensi sesuai ISR (49.9%), 2674 frekuensi tidak aktif/tidak digunakan (49.09%), 53 frekuensi tidak berizin (0.97%) dan 2 frekuensi tidak sesuai parameter teknis (0.04%).

#### Rekap Hasil Pemeriksaan Microwavelink Berdasarkan Status



Hasil pemeriksaan microwavelink berdasarkan pengguna/operator dan berdasarkan wilayah kerja kabupaten/kota terdapat dalam table di bawah ini.

#### Rekap Hasil Pemeriksaan Microwavelink Berdasarkan Operator

CLIENT NAME	SESUAI ISR	TIDAK AKTIF	TIDAK BERIZIN	TIDAK SESUAI PARAMETER TEKNIS	GRAND TOTAL
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	890	1299	18	2	2029
INDOSAT TBK,PT.	1098	460			1558
XL AXIATA,TBK	395	380	20		795
TELEKOMUNIKASI SELULAR, PT	250	450	8		708
MULTI TRANS DATA, PT.	66	46	2		114
ARSENET GLOBAL SOLUSI, PT.	8	16			24
MEDIA CLOUD INDONESIA, PT.	6	16			22
WIFIKU INDONESIA, PT.	5	7	4		16
MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK, PT.			1		1
GRAND TOTAL	2187	2674	53	2	5447

#### Rekap Hasil Pemeriksaan Microwavelink Berdasarkan Kabupaten/Kota

KOTA/KAB	SESUAI ISR	TIDAK AKTIF	TIDAK BERIZIN	TIDAK SESUAI PARAMETER TEKNIS	GRAND TOTAL
ALOR	2		3		5
BELU	33	50	9		92
ENDE	461	363	13		837
FLORES TIMUR	345	318	11		674
KOTA KUPANG	8	7			15
KUPANG	284	345	2		631
LEMBATA	183	181	2		366
MALAKA	3	1	3		7
MANGGARAI	242	362	6		610
MANGGARAI BARAT	172	158			330
MANGGARAI TIMUR	33	37	2	2	74
NAGEKO	8	1			9
NGADA	145	180			325
SIKKA	142	43	2		187
SUMBER BARAT DAYA	167	159			326
SUMBA TENGAH		2			2
SUMBA TIMUR	284	278			562
TIMOR TENGAH SELATAN	199	162			361
TIMOR TENGAH UTARA	7	27			34
GRAND TOTAL	2718	2674	53	2	5447

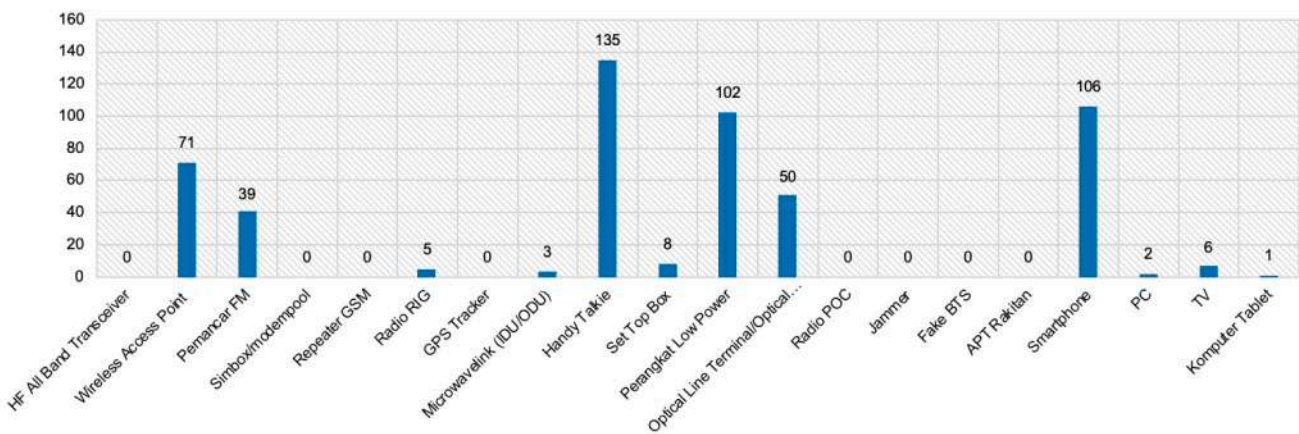


Data pada tabel di atas menunjukkan angka penggunaan spektrum frekuensi microwave link dengan status tidak berizin paling tinggi terdapat di Kabupaten Flore Timur. Sedangkan tingkat kepatuhan tertinggi dengan penggunaan spektrum frekuensi *microwave link* sesuai ISR terbanyak terdapat di Kabupaten Ende. Hal tersebut menjadi fokus utama Balmon SFR Kelas I Kupang untuk menentukan strategi peningkatan kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi *microwave link*. Terhadap semua penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak berizin dan tidak sesuai parameter

teknis, telah ditindaklanjuti dengan pengenaan sanksi denda administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain pemeriksaan terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio, Balmon SFR Kelas I Kupang juga melaksanakan pengawasan penggunaan perangkat dan/atau alat telekomunikasi yang beredar di masyarakat. Balmon SFR Kelas I Kupang telah melaksanakan pemeriksaan sebanyak 36 kali kegiatan (melebihi target 8 kali kegiatan) dengan jumlah sampel perangkat 555 unit.

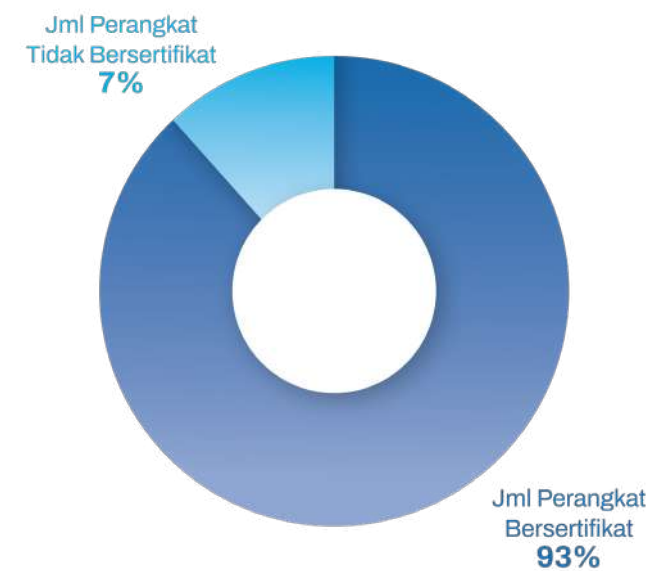
**Rekap Hasil Monitoring Perangkat Berdasarkan Tipe/Jenis**



Berdasarkan hasil monitoring alat/perangkat telekomunikasi, 514 perangkat telah dilengkapi sertifikat dan QR Code, 41 perangkat tidak bersertifikat dan tidak ada QR code. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan memberikan surat teguran kepada penjual untuk dilanjutkan kepada distributor utama. Selama proses klarifikasi ke distributor, seluruh perangkat tersebut telah ditarik dari pasaran dan sudah tidak diperjualbelikan.



Rekap Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi Berdasarkan Status Kepemilikan Sertifikat



Tujuan pelaksanaan monitoring alat/perangkat telekomunikasi diantaranya untuk membantu masyarakat mencegah peredaran perangkat/alat telekomunikasi yang tidak bersertifikat dan berlabel (QR Code). Selain itu, melalui kegiatan ini Balmon SFR Kelas I Kupang sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya/dampak negatif penggunaan perangkat/alat yang tidak bersertifikat dan berlabel (QR Code).

Dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024, tidak terdapat kendala teknis maupun non-teknis yang cukup menghambat kelancaran kegiatan

NO	PEMERIKSAAN STASIUN RADIO DAN ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemeriksaan stasiun siaran (Radio FM dan TV digital)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pemeriksaan microwave link secara remote site	Tidak menjadi indikator	Tidak menjadi indikator	100%	100%	100%
3	Pemeriksaan microwave link secara open shelter	100%	100%	100%	100%	100%
4	Monitoring perangkat	Tidak menjadi indikator	Tidak menjadi indikator	100%	200%	450%

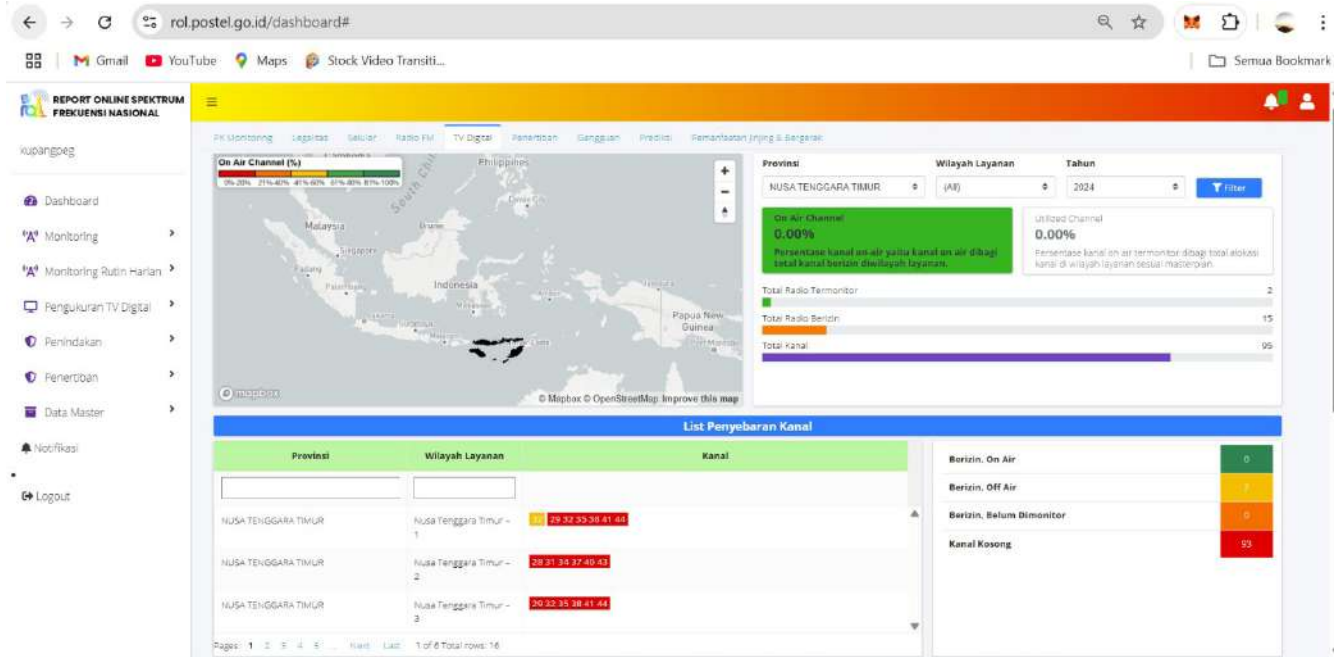


## Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

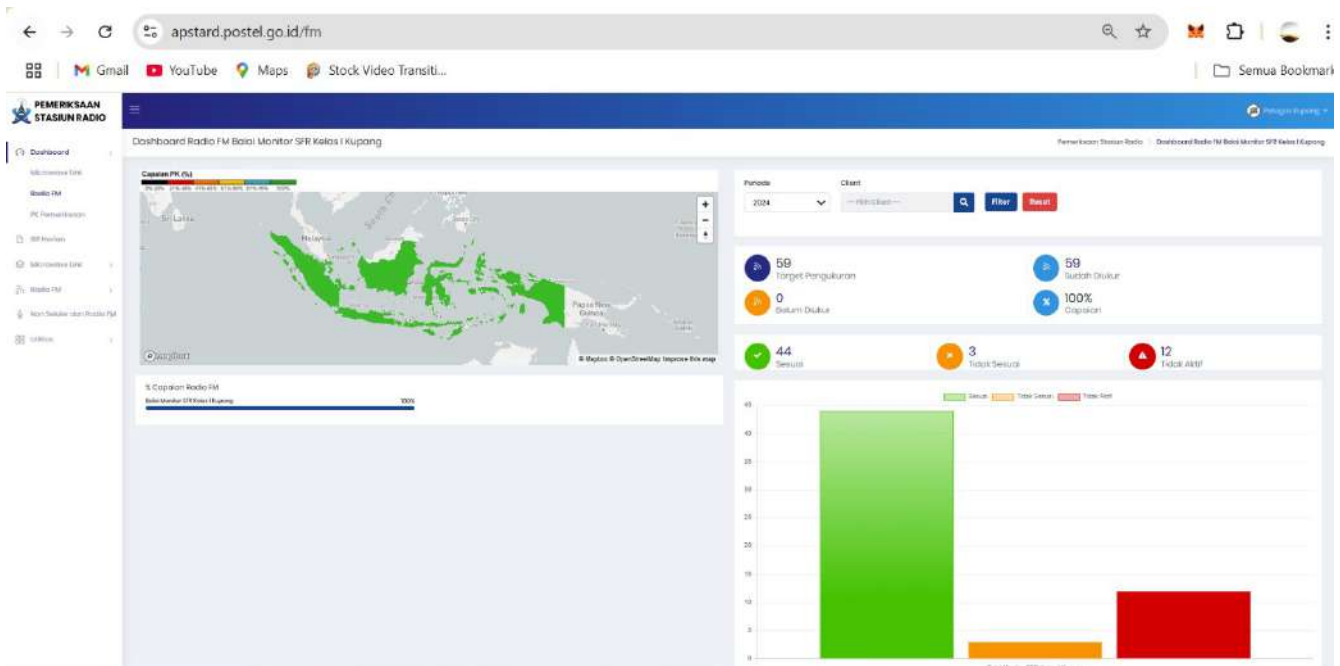
### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional.

Capture Aplikasi Rol



Capture Aplikasi Apstard



## **b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/ Inovasi**

**Realisasi** Pemeriksaan Stasiun Radio di Kab/Kota dapat tercapai maksimal karena adanya :

- Aplikasi Report Online (<https://rol.postel.go.id>) untuk pelaporan hasil pelaksanaan pengukuran televisi digital.
- Aplikasi Apstard (<https://apstard.postel.go.id>) untuk pelaporan hasil pelaksanaan pengukuran radio siaran dan pemeriksaan microwave link.
- Aplikasi Smart untuk pelaporan hasil pelaksanaan monitoring perangkat.
- Kerjasama yang baik antar Tim dan Subagum sehingga penjadwalan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Pemeriksaan Stasiun Radio di Kab/Kota :

- Mengintegrasikan seluruh aplikasi menjadi satu sistem terpadu sehingga pelaporan dapat dilakukan melalui satu pintu.

## **c. Tindak Lanjut**

Dampak pelaksanaan indikator Pemeriksaan Stasiun Radio di Kab/Kota :

- Tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio serta perangkat telekomunikasi.
- Edukasi dan sosialisasi langsung kepada pengguna agar memahami ketentuan hukum dalam penggunaan spektrum.
- Pengurangan gangguan interferensi spektrum frekuensi radio secara signifikan.

Tindak lanjut indikator Pemeriksaan Stasiun Radio di Kab/Kota :

- Optimalisasi data monitoring untuk mendukung kebijakan berbasis bukti.
- Peningkatan kapasitas SDM dalam pengukuran dan menganalisa data spektrum.

## **d. Efisiensi (dalam mencapai indikator, apa saja yang bisa diefisiensi meliputi anggaran, waktu dan SDM)**

- Penggabungan kegiatan pemeriksaan di dua kabupaten/kota terdekat dalam satu rangkaian perjalanan kerja.
- Optimalisasi tim kecil (lean team) untuk kegiatan lapangan tanpa mengurangi hasil capaian.

## **e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK**

Dalam proses pencapaian target Pemeriksaan Stasiun Radio di Kab/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

### **1) Berorientasi Pelayanan**

Melindungi pengguna spektrum dari gangguan frekuensi ilegal.

### **2) Akuntabel**

Menyajikan data hasil pemeriksaan sebagai dasar pengambilan kebijakan publik.

### **3) Kompeten**

Peningkatan skill petugas melalui pelatihan teknologi dan perangkat baru.

### **4) Harmonis**

Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan stakeholder terkait.

### **5) Loyal**

Menempatkan kepentingan negara di atas segalanya dalam pengelolaan spektrum.

### **6) Adaptif**

Siap menghadapi perubahan teknologi dalam sistem pemeriksaan dan monitoring.

### **7) Kolaboratif**

Bekerja bersama instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengawasan penggunaan frekuensi radio.



INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Indikator kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio memiliki target capaian 100% yang artinya hampir seluruh aduan gangguan dari masyarakat harus dapat ditangani sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Prioritas utama penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada pita yang berhubungan dengan keselamatan. Gangguan pada frekuensi HF, perbatasan, dan internasional dilaporkan/dikoordinir oleh Direktorat Pengendalian SDPPI.

Tahun 2024 Balmon SFR Kelas I Kupang telah menyelesaikan 5 (lima) aduan gangguan spektrum frekuensi radio dengan status *clear* / tertangani, sehingga capaian 100%. Angka tersebut sama dengan capaian pada tahun 2023 karena Balmon SFR Kelas I Kupang berusaha untuk selalu menyelesaikan gangguan spektrum frekuensi radio sampai frekuensi radio tersebut dapat digunakan kembali sesuai ketentuan. Ringkasan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 terdapat dalam Tabel di bawah ini.



No.	Periode Masuknya Aduan Gangguan SFR	Pengguna yang Terganggu	Hasil Penanganan Gangguan SFR
1	Februari	PT. Telekomunikasi Indonesia di Kab. Manggarai Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 8 Februari 2024 Balmon Kupang dan PT. Telekomunikasi Indonesia melakukan monitoring di Site LBJ025 dan menemukan interferensi pada frekuensi Rx. 7170 MHz dengan level penerimaan signal -77,80 dBm yang disebabkan oleh pancaran frekuensi Tx. 7170 MHz dari Site LBJ026 milik PT. Telekomunikasi Indonesia. Balmon Kupang menyarankan PT. Telekomunikasi Indonesia untuk melakukan pembenahan teknis pada perangkat internal pengganggu, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penghentian pancaran frekuensi Tx. 7170 MHz oleh PT. Telekomunikasi Indonesia.</li> <li>• Pada tanggal 9 Februari 2024, dilakukan pengukuran ulang oleh 2024 Balmon Kupang dan PT. Telekomunikasi Indonesia, dengan hasil tidak adanya interferensi pada frekuensi Rx. 7170 MHz di Site LBJ025. Dengan demikian, gangguan interferensi dinyatakan selesai dan clear.</li> </ul>

2	Februari	PT. Telekomunikasi Indonesia di Kab. Sikka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 9-10 Februari 2024, Balmon Kupang melakukan monitoring di Site MME093 dan Site PT. XL Axiata (Maluriwu Maumere). Hasil monitoring menunjukkan interferensi pada frekuensi 6740 MHz, 6500 MHz, dan 6700 MHz di Site MME093, dengan level Rx masing-masing -75.4 dBm, -76.7 dBm, dan -80.9 dBm. Interferensi disebabkan oleh pointing antenna Site XL Axiata yang bergeser, yang kemudian diperbaiki sehingga gangguan berkurang menjadi satu frekuensi, yaitu 6700 MHz.</li> <li>• Gangguan pada frekuensi 6700 MHz diselesaikan dengan mengembalikan modulasi perangkat PT. Telekomunikasi Indonesia dari 256QAM ke 64QAM sesuai dokumen ATP. Setelah perbaikan, gangguan dinyatakan CLEAR. Berdasarkan analisa, gangguan berasal dari perangkat internal dan eksternal</li> </ul>
3	Maret	PT. Telekomunikasi Indonesia di Kab. Ngada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 21-22 Maret 2024, Balmon Kupang dan PT. Telekomunikasi Indonesia melakukan inspeksi dan pengukuran di Site BJW016 Marunggela terkait interferensi pada frekuensi 6500 MHz dengan level Rx -67.8 dBm. Hasil analisa menunjukkan interferensi disebabkan oleh perbedaan arah dan polarisasi antenna serta ketidaksesuaian tinggi antenna PT. Indosat dengan ketentuan ISR. Balmon Kupang meminta PT. Indosat untuk menyesuaikan tinggi antenna sesuai ISR.</li> <li>• Untuk mengatasi status “active alarm”, PT. Telekomunikasi Indonesia menurunkan modulasi pancaran menjadi 16QAM, sehingga status link kembali normal. Setelah perbaikan, gangguan pada frekuensi 6500 MHz dinyatakan CLEAR.</li> </ul>
4	Juli	PT. Telekomunikasi Indonesia di Kab. Ngada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 19-21 Juli 2024, Balmon Kupang dan PT. Telekomunikasi Indonesia melakukan inspeksi dan pengukuran di Site BJW016 Marunggela terkait interferensi pada frekuensi Tx 6500 MHz dan Rx 6840 MHz dengan level Rx -69.3 dBm, yang disebabkan oleh Co-Channel dengan frekuensi milik PT. Indosat. Setelah PT. Indosat menonaktifkan link suspect, level interference turun hingga -89.8 dBm, dan gangguan dinyatakan selesai.</li> <li>• Pada tanggal 22 Juli 2024, muncul interferensi baru pada frekuensi Rx 6700 MHz di Site BJW004 Boawae, yang setelah dianalisa berasal dari perangkat internal milik PT. Telekomunikasi Indonesia.</li> <li>• Balmon Kupang menyarankan penggantian perangkat, yang disetujui oleh PT. Telekomunikasi Indonesia. Setelah penggantian perangkat, semua gangguan dinyatakan CLEAR sesuai surat laporan interferensi terkait.</li> </ul>
5	Oktober	PT. Telekomunikasi Indonesia di Kab. Manggarai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tanggal 2 Oktober 2024, Balmon Kupang dan PT. Telekomunikasi Indonesia melakukan inspeksi dan pengukuran di Site RTG097_WAEWARUREO4DMT, Kec. Lamba Leda, terkait interferensi pada frekuensi Tx 7807 MHz yang Co Channel dengan frekuensi milik PT. Indosat. Setelah PT. Indosat menonaktifkan link suspect, gangguan dinyatakan clear, meskipun PT. Indosat memiliki ISR dan parameter teknis yang sesuai.</li> <li>• Berdasarkan hasil pengecekan, ditemukan pelanggaran parameter teknis terkait ketinggian antenna oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, sehingga Balmon Kupang mengenakan sanksi administratif sesuai ketentuan. Gangguan interferensi sebagaimana dimuat dalam surat laporan terkait dinyatakan SELESAI/CLEAR.</li> </ul>

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	100%	100%	100%	100%



## Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Target pada indikator ini tidak tercantum secara langsung dalam RPJMN karena penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan indikator pendukung yang dilaksanakan oleh UPT sesuai kebutuhan operasional di lapangan.

Realisasi capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang untuk indikator ini adalah 100%, yang berarti seluruh aduan gangguan spektrum frekuensi radio yang masuk telah diselesaikan secara tuntas.



### b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/Inovasi

**Realisasi** Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota dapat tercapai maksimal karena adanya :

- Penggunaan sistem pelaporan berbasis aplikasi Troubel tiket (laporgangguansfr.postel.go.id) yang memungkinkan pemantauan dan respon cepat terhadap aduan gangguan frekuensi.
- Kolaborasi efektif antara petugas lapangan dan instansi terkait, termasuk operator telekomunikasi dalam penyelesaian gangguan teknis di lapangan.
- Penjadwalan inspeksi yang responsif dan adaptif terhadap kondisi geografis dan teknis di wilayah kerja.

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota :

- Pengembangan sistem pelaporan gangguan berbasis notifikasi otomatis kepada stakeholder.
- Peningkatan kapasitas teknis petugas monitoring melalui pelatihan penanganan interferensi spektrum tingkat lanjut.
- Kolaborasi data lintas UPT dan operator untuk deteksi pola gangguan berulang.

### c. Tindak Lanjut

Dampak pelaksanaan indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota :

- Tertibnya penggunaan spektrum oleh pengguna legal dan berizin.
- Menurunnya potensi interferensi yang berdampak pada gangguan layanan publik (komunikasi darurat, seluler, dll).
- Edukasi tidak langsung kepada pengguna perangkat tidak sesuai teknis.

Tindak lanjut indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota :

- Evaluasi rutin lokasi gangguan berulang untuk perbaikan sistemik.
- Koordinasi berkelanjutan dengan operator dalam pembaruan perangkat bermasalah.
- Penyusunan laporan tematik tahunan sebagai dasar kebijakan mitigasi gangguan nasional.

### d. Efisiensi

Beberapa langkah efisiensi yang diterapkan:

- Penggunaan alat ukur multi-fungsi yang mengurangi waktu identifikasi spektrum terganggu.
- Koordinasi pra-lapangan yang matang sehingga meminimalkan waktu henti (idle time) di lokasi.

### e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

#### 1) Berorientasi Pelayanan

Respon cepat terhadap aduan masyarakat terkait gangguan spektrum.

#### 2) Akuntabel

Setiap kegiatan lapangan dilaporkan dalam sistem dan dapat ditelusuri datanya.

#### 3) Kompeten

Petugas dilatih menangani interferensi dari sumber tidak biasa (non-lisensi).

#### 4) Harmonis

Menjalin komunikasi efektif dengan operator telekomunikasi dan penyedia perangkat.

#### 5) Loyal

Menjaga integritas pengelolaan spektrum demi kepentingan nasional.

#### 6) Adaptif

Siap menghadapi tantangan gangguan baru dengan teknologi baru.

#### 7) Kolaboratif

Bekerjasama dengan instansi lain, termasuk gangguan seluler seperti Telkomsel, XL Axiata, Indosat, dll, dalam penyelesaian gangguan di lapangan.





INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	100%	100%	100%

#### Rekap Data Hasil Penertiban Spektrum Frekuensi Secara Keseluruhan

No	Dinas/Layanan/Service	Jenis Pelanggaran		Status Setelah Tindak Lanjut		
		Tidak Ada ISR	Tidak Sesuai ParTek	Tidak Aktif	Penyesuaian Parameter	Sesuai ISR
1	BERGERAK DARAT	9	0	9	0	0
2	TETAP	90	2	4	2	84
Jumlah		99	2	13	2	84

\*\*catatan : status “Tidak Ada ISR” terdiri dari pengguna yang sama sekali belum memiliki ISR dan/atau menggunakan frekuensi tidak sesuai ISR



Selain melakukan penertiban spektrum frekuensi radio, Balmon SFR Kelas I Kupang juga melaksanakan penertiban perangkat/alat telekomunikasi yang beredar di masyarakat luas. Ditemukan 42 (empat puluh dua) perangkat yang tidak bersertifikat dari hasil pelaksanaan kegiatan penertiban perangkat/alat dilakukan sepanjang tahun 2024. Semua pelanggaran perangkat/alat telekomunikasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan surat teguran.

No	Kota/Kab	Merk	Tipe	Tindakan Lapangan
1	KOTA KUPANG	FORTINET	FG-50E	Surat Teguran Penghentian Penggunaan Alat/Perangkat Telekomunikasi
2	KAB. KUPANG	V-SOL	V1600G1-B	
3	KAB. KUPANG	BDCOM	S2928EF	
4	KOTA KUPANG	BDCOM	S2928EF	
5	KOTA KUPANG	UBIQUITI NETWORKS	AF-5XHD	
6	KOTA KUPANG	CISCO	WS-C2960S-48FPD-L	
7	KOTA KUPANG	BDCOM	S2510-C	
8	KOTA KUPANG	BDCOM	S2510-B	
9	KOTA KUPANG	H3C	S3100V3 SERIES	
10	KOTA KUPANG	ZYXEL	MGS3520-28FX	
11	KOTA KUPANG	HSGQ	HSGQ-E04	
12	KOTA KUPANG	CELEBRAT	A18	
13	KOTA KUPANG	KEEKA	BH-5519	
14	KOTA KUPANG	JBL	TUNE-65D	
15	KOTA KUPANG	JBL	TUNE-66D	
16	KOTA KUPANG	JBL	TUNE-618	
17	KOTA KUPANG	CELEBRAT	A32	
18	KOTA KUPANG	GJBY	CA-040	
19	KOTA KUPANG	GJBY	CA-048	
20	KOTA KUPANG	KARLER	KARLER-002	
21	KOTA KUPANG	Celebrat	A24	
22	KOTA KUPANG	CELEBRAT	TWS-W25	
23	KOTA KUPANG	CELEBRAT	TWS-W35	
24	KOTA KUPANG	CELEBRAT	TWS-W38	
25	KOTA KUPANG	CELEBRAT	TWS-W27	
26	KOTA KUPANG	CELEBRAT	TWS-W58	
27	KOTA KUPANG	CELEBRAT	T-400	
28	KOTA KUPANG	CELEBRAT	SE8	
29	KOTA KUPANG	CELEBRAT	A28	
30	KAB. BELU	SHURE	BLX26	
31	KAB. BELU	SHURE	QLXD4	
32	KAB. BELU	X-SYS	SK-823HH	
33	KAB. BELU	X-SYS	SK--155HH	
34	KAB. BELU	X-SYS	GLX99V	
35	KAB. BELU	ZUMARK	WL-202HH	
36	KAB. BELU	ZUMARK	EL-430HH	
37	KAB. BELU	ZUMARK	ZM-88 PRO	
38	KAB. BELU	ZUMARK	WL-662	
39	KAB. BELU	D-LINK	DES-1016A	
40	KAB. BELU	D-LINK	DES-1008C	
41	KAB. BELU	REMAX	RB-S6	
42	KAB. BELU	REMAX	S8	



Pelaksanaan operasi penertiban serentak secara nasional Balai Monitor Kelas I Kupang pada Tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Penertiban nasional Tahap I dilaksanakan pada bulan Mei dibagi menjadi 4 (empat) Tim Kabupaten, yakni Tim Kabupaten Kupang, Tim Kabupaten Manggarai, Tim Kabupaten Sumba Timur dan Kabupaten Sumba Tengah, Tim Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Malaka dan Kabupaten Belu. Dengan Target penertiban pada tahap I yaitu dinas Tetap (microwave link).

2. Penertiban nasional Tahap II dilaksanakan pada bulan Juli di 4 (empat) Kabupaten, yakni Kabupaten Belu, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Ende Kabupaten Manggarai dengan target penertiban pada dinas Tetap (microwave link).
3. Penertiban nasional Tahap III dilaksanakan pada bulan September di Kota Kupang dan Kabupaten Kupang. Target penertiban pada tahap III yakni pada Pengguna Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di Frekuensi 2,4 GHz dan 5,8 GHz.

4. Penertiban nasional Tahap IV dilaksanakan pada bulan November di 3 (tiga) Tim Kabupaten yaitu Tim Kota Kupang dan Kabupaten Kupang, Tim Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Kabupaten Belu dan Tim Kabupaten Alor,dengan target operasi penertiban dinas bergerak darat dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	100%	100%	100%	100%

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional. Data pada capture aplikasi ROL dan SMART berikut menunjukkan data penertiban frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang.

REPORT ONLINE SPEKTRUM FREKUENSI NASIONAL									
kupangpeg									
<div><div>Lihat</div><div>Excel</div><div>Pengajuan Hapus</div></div>									
<input type="checkbox"/>	Unique ID	No	Tgl. Tindakan	Status	UPT	Data Source	Tgl. Observasi	No	
<input type="checkbox"/>	M-5812	1	2024-12-17	VERIFIED	Balai Monitor Kelas I Kupang	MANDIRI		303/Balmon	/12/
<input type="checkbox"/>	M-47078	2	2024-12-12	VERIFIED	Balai Monitor Kelas I Kupang	MANDIRI		298/BALM	/06/
<input type="checkbox"/>	O-27466	3	2024-12-16	VERIFIED	Balai Monitor Kelas I Kupang	OBSERVASI	2024-11-27	283/Balmon	/11/



## b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/ Inovasi

**Realisasi** Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dapat tercapai sesuai target karena adanya :

- Koordinasi yang sangat baik antar tim kerja sehingga untuk pengguna spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi ilegal dapat segera ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.
- Kolaborasi aplikasi monitoring dan penertiban yang real time sangat membantu proses monitoring proses tindak lanjut

## c. Tindak Lanjut

Dampak pelaksanaan indikator Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT:

- Tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi
- Meminimalisir terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio

## d. Efisiensi

Pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat perangkat telekomunikasi dapat dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan rutin monitoring spektrum frekuensi radio maupun pengukuran spektrum frekuensi radio.

## e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

### 1) Berorientasi Pelayanan

Petugas melakukan edukasi terlebih dahulu kepada pengguna ilegal sebelum penindakan, memastikan masyarakat memahami aturan dan tata cara perizinan frekuensi

### 2) Akuntabel

Seluruh proses penertiban dicatat dan dilaporkan secara transparan, termasuk dokumentasi kronologis, berita acara, dan bukti pendukung dilampirkan



### 3) Kompeten

Petugas yang terlibat memiliki kemampuan teknis dan rutin mengikuti pelatihan untuk menguasai proses monitoring dan regulasi yang berlaku

### 4) Harmonis

Pelaksanaan penertiban dilakukan secara persuasif dengan pendekatan dialog bersama aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan pihak pengguna

### 5) Loyal

Petugas menjaga integritas dan komitmen terhadap kepentingan negara dalam melindungi spektrum frekuensi radio sebagai sumber daya terbatas dan strategis

### 6) Adaptif

Menggunakan perangkat monitoring modern dan pendekatan teknis (misalnya pelacakan real-time dan direction finding) dalam mendeteksi pelanggaran frekuensi

### 7) Kolaboratif

Penertiban dilakukan bersama tim lintas instansi seperti aparat hukum, TNI/Polri untuk meningkatkan efektivitas dan legitimasi kegiatan.

## 5

### Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	100%

Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) adalah suatu sistem perangkat yang mendukung pelaksanaan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio di seluruh wilayah Indonesia. Sarana Pendukung SMFR meliputi perangkat yang digunakan untuk mendukung fungsi monitoring, pengukuran,

identifikasi spektrum frekuensi radio yang dapat berdiri sendiri diluar perangkat utama. Balmon SFR Kelas I Kupang wajib menjaga kondisi perangkat pendukung SMFR spesifik yang berada di Kupang karena sangat berpengaruh dalam memenuhi sasaran program.

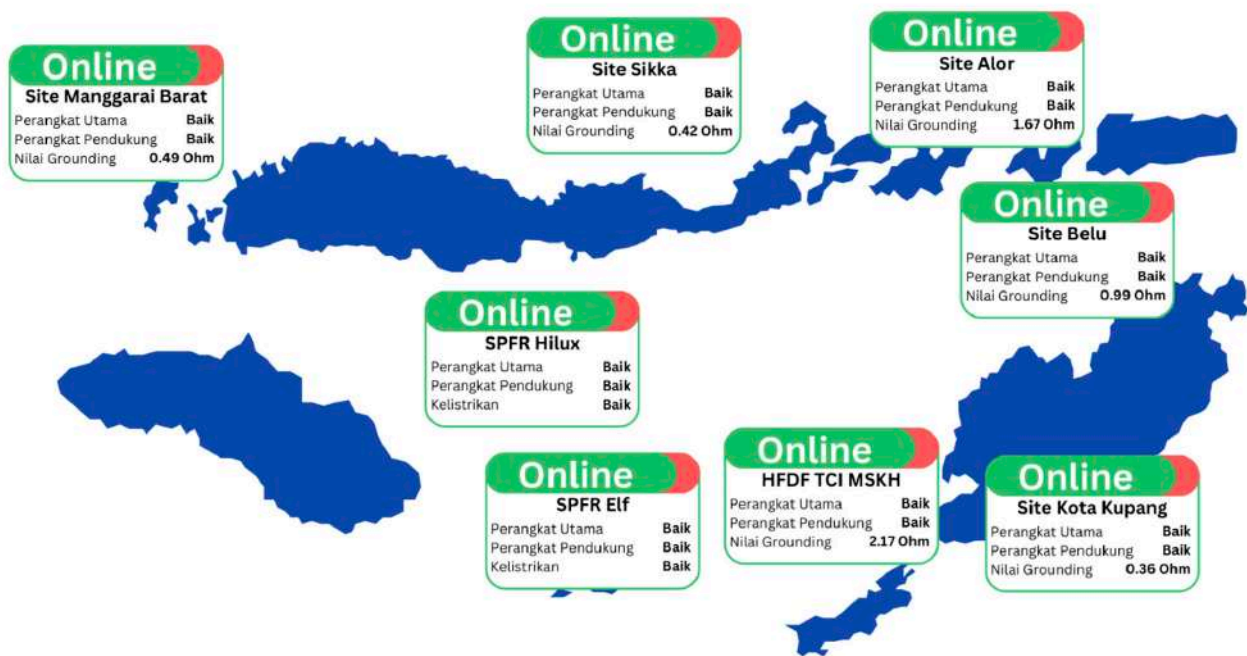


Pemeliharaan perangkat pendukung SMFR dilakukan terhadap perangkat-perangkat sebagai berikut :

- 1. Spectrum Analyzer
  - 2. Portable Mon-DF (DDF007&PR200)
  - 3. Portable Receiver
  - 4. Kendaraan/Mobil
  - 5. Antena dan kelengkapan perangkat SMFR, Penangkal Petir, GPS Tracker, Genset, UPS, Battery, Router, CCTV, Personal Computer (PC), Laptop, Telescopic Mast, Tower/Poolmast, Antivirus, AC
- Pada Tahun 2024, parameter pemenuhan berubah

dari sebelumnya. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT menjadi Terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitoring frekuensi radio di UPT. Hal-hal yang dilakukan untuk mendukung terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT adalah melakukan pengecekan rutin, pemeliharaan dan pengujian fungsi serta melakukan perbaikan bila diperlukan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pemeliharaan UPT beserta Jabatan Fungsional Pengendali Frekuensi Radio. Pemeliharaan fungsi perangkat SMFR dilakukan sepanjang tahun untuk memastikan kelancaran dalam pelaksanaan tugas monitoring spektrum frekuensi radio.

Lokasi Stasiun Transportable Balmon SFR Kelas I Kupang



Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Perangkat SMFR tahun 2024 dapat terpenuhi dikarenakan kerja sama yang baik berbagai pihak baik itu internal maupun eksternal vendor perangkat. Pengecekan dan pelaporan kondisi perangkat secara rutin sebelum dan setelah kegiatan dengan memberikan *update* mengenai kondisi dan kendala di lapangan menjadi indikator dalam melakukan pemeliharaan. Koordinasi yang dilakukan dengan vendor perangkat mengenai kendala dapat mencegah terjadinya

kerusakan lebih lanjut. Serta peran serta tim keuangan dalam melakukan kegiatan pemeliharaan perangkat untuk optimalisasi penggunaan anggaran. Selama tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang telah melaksanakan Relokasi site SMFR Mobile Elf ke Kantor Balai Monitor SFR Kelas I Kupang, Pemeliharaan dan Perbaikan Grounding Site Transportable Alor serta Penggantian Harddisk CCTV dan SSD FMU.

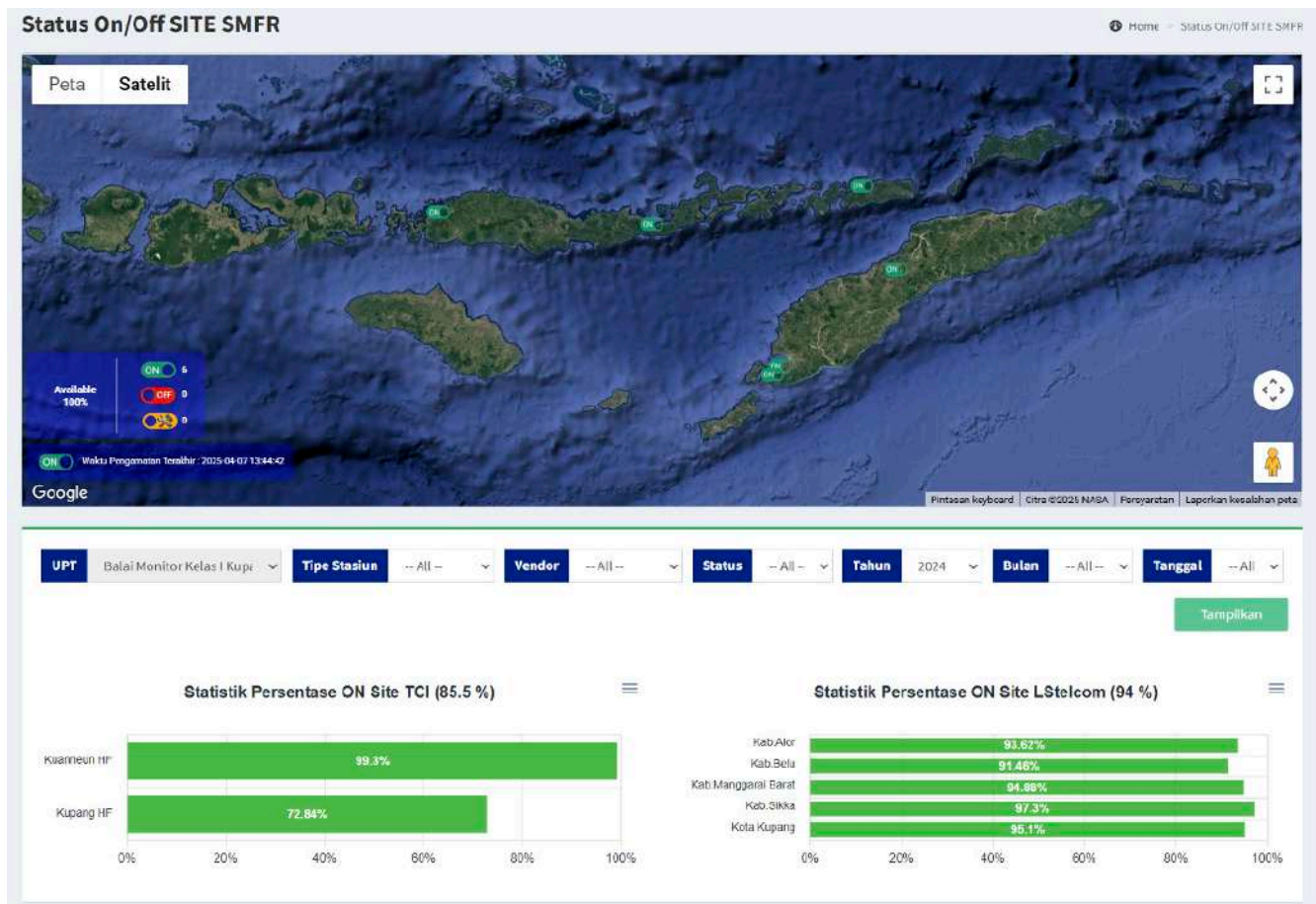
Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	2020	2021	2022	2023	2024
	89%	90.29%	99.32%	97%	100%



## Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional. Data pada capture aplikasi SMSN berikut menunjukkan status site NTT saja karena aplikasi tidak mendukung untuk perbandingan data secara nasional.



### b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/Inovasi

**Realisasi** Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Pemeliharaan dan pengecekan rutin yang dilakukan tim Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan UPT Kupang
- Aplikasi SMSN (<https://smsn.postel.go.id>) yang disediakan oleh Direktorat Infrastruktur Digital memudahkan pengawasan perangkat yang tidak aktif ketika petugas pemeliharaan tidak sempat melakukan pengecekan melalui CCU,

terutama notifikasi Whatsapp oleh bot SMSN jika perangkat tidak aktif lebih dari 6 (enam) jam.

- Kerjasama yang baik antar Tim dan Subagum sehingga penjadwalan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan pelaksanaan perbaikan perangkat dapat berjalan dengan lancar

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT:

- Peningkatan kualitas SDM dengan melaksanakan sharing session mengenai teknis

pemeliharaan di UPT dan mengikuti pelatihan pemeliharaan perangkat oleh Pusat.

- Optimalisasi pemeliharaan perangkat dan infrastruktur yang terjadwal dan modernisasi perangkat pendukung pemeliharaan.
- Kolaborasi dan sinergi antar tim kerja di UPT.

### **c. Tindak Lanjut**

Dampak pelaksanaan indikator Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT:

- Meningkatkan efektivitas operasional perangkat monitoring
- Memperkuat pengawasan spektrum frekuensi radio
- Pemeliharaan perangkat lebih terencana

Tindak lanjut indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota:

- Penyusunan rencana aksi dan evaluasi berkala terhadap kinerja perangkat SMFR dan SDM Pemeliharaan
- Digitalisasi dan integrasi sistem monitoring

### **d. Efisiensi**

Implementasi sistem otomatisasi pemantauan melalui aplikasi mengurangi waktu dan biaya operasional

### **e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK**

Dalam proses pencapaian target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini :

#### **1) Berorientasi Pelayanan**

Petugas pemeliharaan memastikan perangkat monitoring spektrum frekuensi radio selalu optimal agar dapat digunakan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat demi menjaga kelancaran komunikasi masyarakat dan instansi pengguna frekuensi radio.

#### **2) Akuntabel**

Setiap kegiatan pemeliharaan perangkat dicatat, dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara transparan, termasuk dalam penanganan temuan kerusakan.

#### **3) Kompeten**

SDM UPT terus meningkatkan keahlian melalui pelatihan teknis dan penguasaan teknologi terbaru agar dapat menjaga performa perangkat dan kualitas fungsi monitoring frekuensi radio

#### **4) Harmonis**

Koordinasi dengan stakeholder terkait agar seluruh penggunaan spektrum frekuensi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan

#### **5) Loyal**

Setiap petugas berkomitmen penuh dalam menjalankan kegiatan pemeliharaan sesuai ketentuan.

#### **6) Adaptif**

Senantiasa siap dalam mengaplikasikan teknologi terbaru dan implikasinya terhadap pemeliharaan perangkat SMFR

#### **7) Kolaboratif**

Bekerja sama dengan stake holder lain (instansi pemerintah/swasta/perorangan) untuk optimalisasi pengawasan dan pengenalan penggunaan spektrum frekuensi radio.

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100% 44 peserta	106.82% 47 peserta	106.82% 47 peserta

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) adalah salah satu layanan Balmon Kelas I Kupang dalam bidang sertifikasi operator radio (SOR) kepada para calon amatir radio. Kegiatan UNAR dibagi menjadi dua jenis yaitu UNAR Reguler dan Non Reguler. UNAR Reguler dilaksanakan di Kantor Balmon Kelas I Kupang secara rutin setiap bulannya, sedangkan pelaksanaan UNAR Non Reguler menyesuaikan dengan permohonan masing-masing ORARI Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Hal-hal yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan CAT UNAR adalah melakukan koordinasi aktif dengan ORARI Daerah dan ORARI Lokal serta pelaksanaan UNAR Reguler dan Non Reguler. Dengan maksud dan tujuan untuk mendukung masyarakat yang memiliki minat mengenai radio amatir agar dapat menjadi anggota ORARI, melakukan pembimbingan dalam tahapan proses menjadi anggota amatir radio serta sebagai bentuk pelayanan publik Balmon kelas I kupang kepada masyarakat.

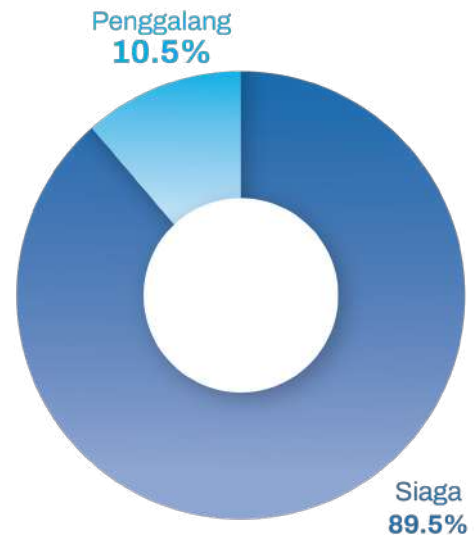
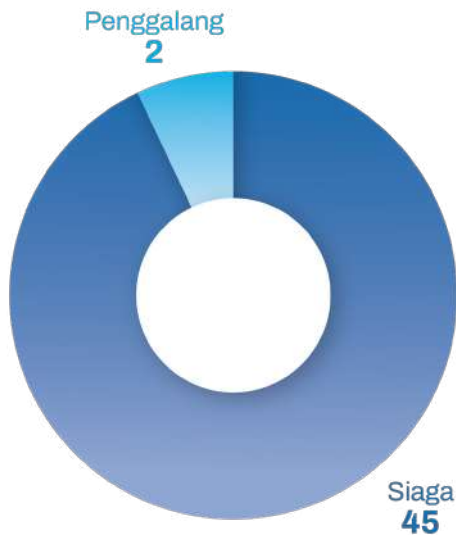
Target persentase pelaksanaan CAT UNAR pada tahun 2024 adalah sebesar 100% dengan jumlah peserta minimal 44 peserta. Sepanjang tahun 2024,

Balmon SFR Kelas I Kupang telah melaksanakan 11 kegiatan UNAR Reguler setiap minggu ke-3 dari bulan Februari s/d Desember dan 1 (Satu) Kegiatan untuk UNAR Non Reguler, dengan jumlah peserta 47 orang.

Kendala yang dihadapi Balmon SFR Kelas I Kupang, ORDA NTT dan ORLOK yaitu kesulitan menggalang masyarakat yang memiliki minat untuk mengikuti UNAR. Diperlukan strategi untuk melakukan pembinaan ataupun sosialisasi kepada para calon amatir radio untuk mengikuti UNAR. Hasil pelaksanaan UNAR CAT dan perbandingan capaian terdapat pada grafik di bawah ini.



## Komposisi Peserta dan Kelulusan UNAR

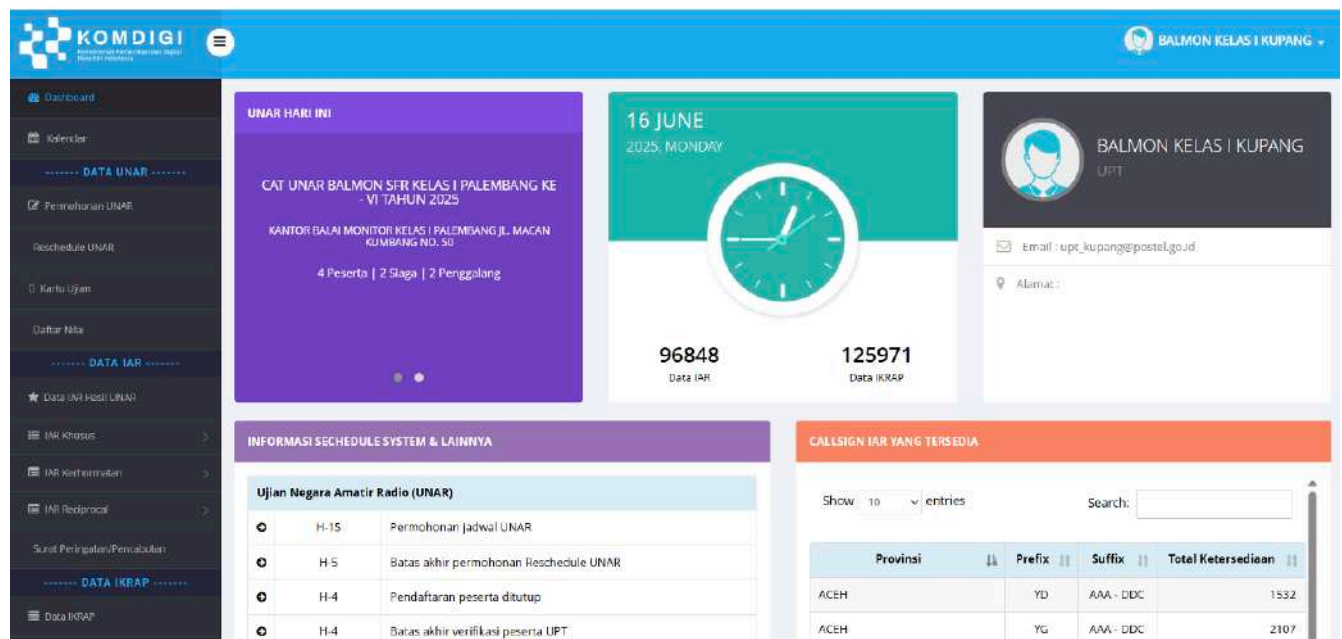


Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	180%	280%	156.67%	106.82%

## Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional. Berikut adalah perbandingan hasil capaian indikator dengan capaian UPT lain secara Nasional.



## **b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/ Inovasi**

**Realisasi** Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Sosialisasi yang intensif dan terarah melalui media digital serta koordinasi bersama ORARI Daerah dan Lokal berhasil meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk mengikuti UNAR.
- Pelaksanaan Ujian yang dilakukan secara rutin (reguler) di Kantor Balai Monitor Kupang setiap bulan memudahkan peserta untuk mendaftar dan mengikuti ujian sesuai waktu yang nyaman bagi para calon peserta.
- Kerjasama yang baik antar Tim dan Subagum sehingga penjadwalan pelaksanaan kegiatan UNAR baik reguler dan non reguler dapat berjalan dengan lancar

**Rekomendasi** strategi kedepannya dalam pemenuhan target indikator Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT:

- Perluasan jangkauan sosialisasi berbasis komunitas dan digital untuk menjaring lebih banyak calon peserta dari berbagai kalangan dan wilayah.
- Penguatan infrastruktur CAT dan peningkatan kapasitas SDM UPT agar pelaksanaan ujian tetap andal, responsif, dan dapat mengakomodasi jumlah peserta yang terus meningkat.
- Penyusunan jadwal ujian yang lebih fleksibel guna mendorong partisipasi maksimal sepanjang tahun.

## **c. Tindak Lanjut**

Dampak pelaksanaan indikator Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT:

- Meningkatnya jumlah amatir radio dikarenakan akses ujian yang lebih mudah, cepat, dan hasil yang transparan melalui sistem CAT.
- Tingkat kepuasan peserta terhadap proses ujian meningkat karena sistem berjalan secara efisien dan hasil ujian dapat diperoleh secara langsung.
- Citra layanan publik bidang perizinan Sertifikasi

Operator Radio semakin positif karena dinilai modern, akuntabel, dan ramah pengguna.

- Tindak lanjut indikator Persentase Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT:
- Melaksanakan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan UNAR berbasis CAT untuk memastikan kinerja tetap optimal dan bebas dari kendala teknis
- Lebih menyosialisasikan mengenai SeeNow sebagai fitur layanan pra-ujian guna meningkatkan kesiapan peserta dan menurunkan angka kegagalan

## **d. Efisiensi**

Pelaksanaan UNAR Reguler tidak menggunakan anggaran sama sekali, dikarenakan Ujian dilaksanakan di kantor UPT sehingga tidak memerlukan sewa tempat, transportasi, dan logistik.

## **e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK**

Dalam proses pencapaian target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/ Kota telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

### **1) Berorientasi Pelayanan**

Petugas berkomitmen memberikan layanan yang cepat, ramah, dan responsif sejak pendaftaran hingga ujian selesai, guna memastikan peserta merasa terbantu dan dihargai.

### **2) Akuntabel**

Seluruh proses ujian dilakukan secara terbuka dan terekam sistem, mulai dari input data hingga hasil akhir, untuk menjamin keadilan dan akurasi.

### **3) Kompeten**

SDM petugas UNAR terus meningkatkan kemampuan teknis dalam mengoperasikan sistem CAT serta mengelola peserta, agar layanan berjalan profesional dan bebas kendala

### **4) Harmonis**

Koordinasi dengan stakeholder terkait yaitu ORARI baik lokal dan daerah, tim pelaksana menjaga komunikasi yang baik dan saling mendukung, menciptakan suasana ujian yang tertib dan kondusif

### **5) Loyal**

Petugas UNAR menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas, termasuk saat menghadapi

kendala teknis atau bekerja di luar jam normal demi kelancaran layanan publik

## 6) Adaptif

Sistem ujian dan prosedur pelaksanaan terus disempurnakan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta dari berbagai latar belakang

## 7) Kolaboratif

Pelaksanaan ujian melibatkan kerja sama antara UPT, pusat, serta ORARI untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas layanan.

# 7

## Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

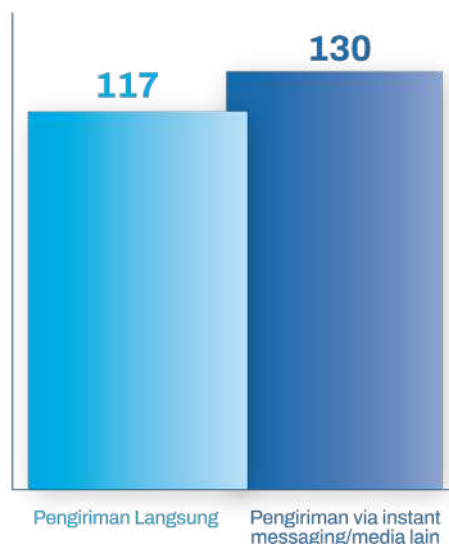
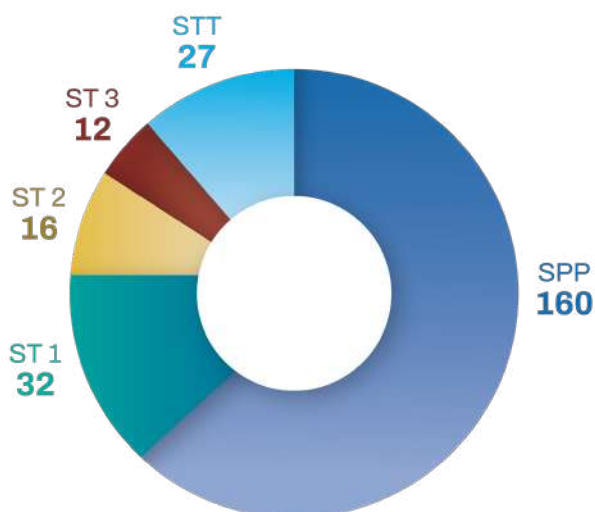
INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

Pelaksanaan kegiatan penanganan piutang terdiri dari pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio dimulai dari kegiatan pencegahan melalui pengiriman Surat Pemberitahuan Pembayaran (BHP) Frekuensi bagi wajib bayar dan kunjungan langsung kepada para Wajib Bayar. Dilaksanakan juga koordinasi dengan KPKNL untuk melakukan pendampingan pelimpahan piutang.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mencegah munculnya piutang baru dengan memberikan *reminder*/peringat kepada wajib bayar baik melalui telepon, surat ataupun kunjungan langsung untuk memenuhi kewajiban dalam melakukan pembayaran BHP sebelum menjadi piutang.

Pada tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Kupang telah melaksanakan pencegahan piutang dengan melaksanakan pengiriman tagihan kepada sejumlah 247 terdiri dari, 7 kali kegiatan mengunjungi wajib bayar (15 wajib bayar) serta melaksanakan 3 kali koordinasi pendampingan ke KPKNL.

Pelaksanaan Pendampingan Piutang pada tahun 2024 dilaksanakan dengan menjalin komunikasi yang intens kepada wajib bayar dengan mengirimkan SPP BHP Frekuensi Radio, mengingatkan melalui telepon ataupun langsung mengunjungi wajib bayar sebagai bentuk usaha memastikan wajib bayar menyelesaikan kewajibannya. Koordinasi dengan pihak KPKNL dilaksanakan setiap akhir triwulan untuk memperbaharui daftar piutang baru ataupun status piutang lama. Rekap hasil penanganan piutang terdapat pada grafik di bawah ini.





Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	100%	100%	100%	100%

## Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional.

### b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/ Inovasi

**Realisasi** Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan wajib bayar melalui surat, telepon dan kunjungan langsung yang mendorong kepatuhan pembayaran
- Pendekatan preventif melalui pengiriman tagihan rutin dan pengingat sebelum jatuh tempo yang efektif menekan timbulnya piutang baru
- Koordinasi rutin dan terjadwal dengan KPKNL yang mempercepat proses pendampingan serta memperkuat upaya penagihan piutang.

**Rekomendasi** strategi kedepannya dalam pemenuhan target indikator Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL:

- Menetapkan jadwal rutin kunjungan lapangan dan sosialisasi tatap muka untuk membangun hubungan baik serta meningkatkan kepatuhan wajib bayar
- Meningkatkan integrasi data dan pelaporan dengan KPKNL secara digital untuk mempercepat proses pelimpahan dan pemantauan status piutang

### c. Tindak Lanjut

Dampak pelaksanaan indikator Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL:

- Jumlah piutang baru dapat ditekan karena wajib bayar diingatkan secara konsisten sebelum jatuh tempo
- Tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib bayar terhadap kewajiban pembayaran BHP meningkat
- Proses pelimpahan piutang menjadi lebih tertib dan terdokumentasi dengan baik berkat koordinasi yang teratur dengan KPKNL

Tindak lanjut indikator Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL:

- Melakukan evaluasi berkala atas efektivitas metode pengingat dan penagihan yang telah dilaksanakan
- Mengklasifikasikan piutang berdasarkan risiko dan menyesuaikan pendekatan penanganan sesuai kategori tersebut
- Menyusun rencana aksi penanganan piutang semesteran yang mencakup kegiatan preventif dan korektif

### d. Efisiensi

Penggunaan waktu dan biaya kunjungan lapangan dapat ditekan dengan memprioritaskan kontak via telepon/video call untuk wajib bayar yang jauh

Digitalisasi proses pengiriman tagihan dan pengingat untuk mengurangi penggunaan kertas dan biaya pos

Integrasi sistem pelaporan piutang antara UPT dan KPKNL untuk memangkas waktu koordinasi manual dan pengumpulan data

## e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL di Kab/Kota telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

### 1) Berorientasi Pelayanan

Petugas aktif membantu wajib bayar memahami kewajibannnya dna memberikan informasi yang jelas terkait BHP

### 2) Akuntabel

Setiap kegiatan penagihan dan pelimpahan piutang tercatat dan dilaporkan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan

### 3) Kompeten

Petugas memahami prosedur dan administrasi piutang serta menguasai cara pendekatan yang efektif ke wajib bayar

### 4) Harmonis

Menjalin komunikasi yang baik dan sopan dengan wajib bayar meskipun dalam situasi penagihan atau teguran

### 5) Loyal

Menjalankan tugas penanganan piutang dengan penuh tanggung jawab untuk menjaga pendapatan negara dari sektor spektrum frekuensi radio

### 6) Adaptif

Menyesuaikan strategi penagihan sesuai karakteristik wajib byaar dan kondisi teknis di lapangan

### 7) Kolaboratif

Bekerja sama secara aktif dengan KPKNL dan pihak internal untuk mempercepat dan mempermudah proses penanganan piutang.

## 8

## Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

Sosialisasi pelayanan publik bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai spektrum frekuensi radio. Informasi yang diberikan diantaranya :

1. Pengawasan dan Pengendalian penggunaan Frekuensi Radio
2. Jenis perizinan spektrum frekuensi radio
3. Tahap proses pengurusan perizinan spektrum frekuensi radio
4. Penerapan PP 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika
5. Peraturan Menteri Kominfo Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Juklak Penerimaan Tarif Atas Jenis PNBP Disektor Sumber Daya Dan Perangkat Telekomunikasi

Sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah (*online/offline*). Berdasarkan keterwakilan peserta pada infografis disamping, sosialisasi telah dilaksanakan dengan komposisi peserta berasal dari 16 kab/kota di wilayah kerja Balmon SFR Kelas I Kupang sehingga persentase yang didapat adalah 72.72%. Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik pada tahun 2024 dilaksanakan secara hybrid di Kota Kupang bersama seluruh stakeholder terkait.



## Infografis Hasil Sosialisasi Pelayanan Publik

Balmon SFR Kelas I Kupang melaksanakan survei mengenai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) menggunakan aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya SDPPI. Survey Pelayanan Publik IKM dan IIPP dilaksanakan sepanjang tahun 2024 dengan jumlah 151 responden. Berikut adalah hasil survey pelayanan publik Balmon Kelas I Kupang

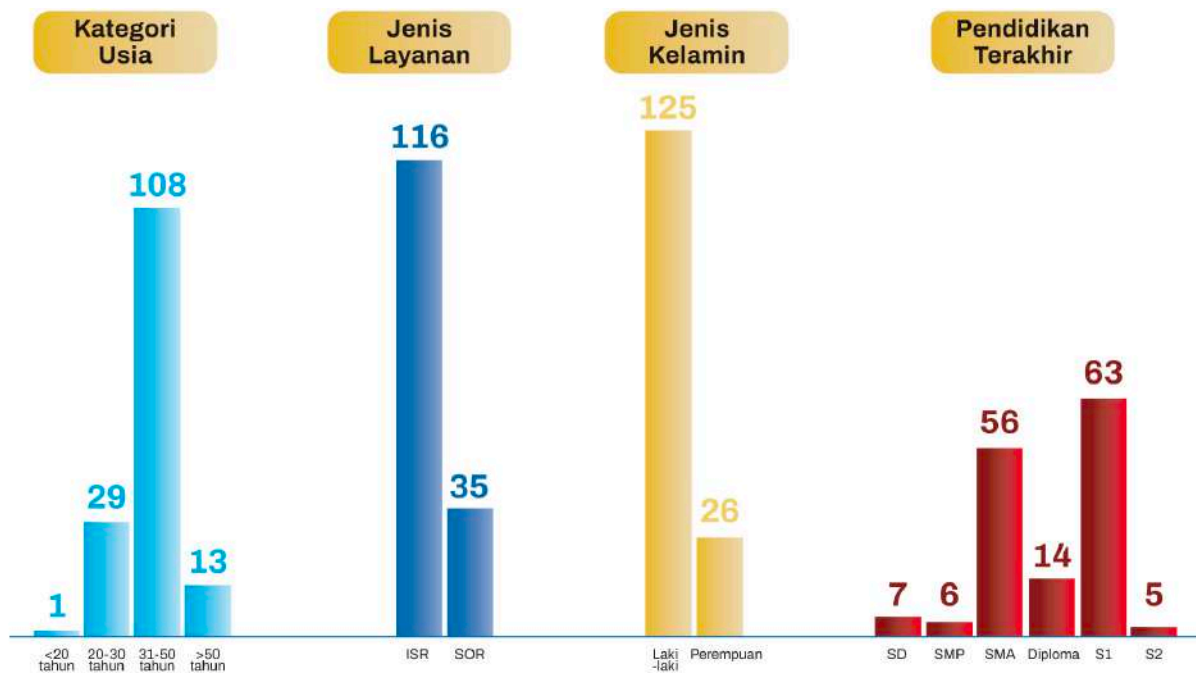


## Infografis Hasil Survei Sosialisasi Pelayanan Publik

IIP	3.81	IKM	3.67
-----	------	-----	------

IIPP-IKM-	KATEGORI	INDEKS
IIP	Diskriminasi Pelayanan	3.78
	Pelayanan Di Luar Prosedur	3.78
	Penerimaan Imbalan	3.81
	Percalonan/Perantara Tidak Resmi	3.85
	Pungutan Liar (Pungli)	3.82
IKM	Biaya/Tarif	3.58
	Kompetensi Pelaksana	3.68
	Penanganan Pengaduan, Saran	3.68
	Perilaku Pelaksana	3.77
	Persyaratan	3.69
	Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.67
	Sarana dan Prasarana	3.69
	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.62
	Waktu Penyelesaian	3.62





Berdasarkan capaian sosialisasi diatas 50% dan nilai survey IKM diatas 3.2 dan IIPP diatas 3.6 maka capaian Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2024 adalah 100%.

Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	2020	2021	2022	2023	2024
	100%	100%	100%	100%	100%

## Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional. Berikut adalah capture aplikasi survey persepsi untuk Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang. Hasil survey yang ditampilkan pada dashboard hanya untuk Balmon SFR Kelas I Kupang saja.



**Survei Persepsi Kualitas dan Integritas Pelayanan Publik Infrastruktur Digital**  
Balai Monitor SFR Kelas I Kupang

**Yth. Bapak/Ibu Pengguna Layanan Publik**  
Pelayanan Perizinan SFR, SOR dan Sertifikasi Alat Perangkat

Dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan publik di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, Kementerian Komunikasi dan Digital, kami bermaksud melakukan Survei Kualitas dan Integritas Pelayanan Perizinan Spektrum Frekuensi Radio, Sertifikasi Operator Radio dan Sertifikasi Perangkat/Alat Telekomunikasi. Kami menjamin kerahasiaan atas informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survei ini. Pengisian survei ini hanya membutuhkan waktu sekitar 5 menit.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Nama Responden

### b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/Inovasi

**Realisasi** Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Pelaksanaan sosialisasi secara hybrid (offline dan online) memungkinkan jangkauan peserta yang lebih luas hingga mencakup 16 kabupaten/kota
- Kolaborasi aktif dengan stakeholder terkait meastikan informasi yang disampaikan tepat sasaran dan lebih mudah diterima masyarakat

Pemanfaatan aplikasi survey pelayanan publik mempercepat proses pengumpulan data dan menjaga objektivitas penilaian IKM dan IIPP

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat:

- Perluasan jangkauan sosialisasi ke daerah dan kategori masyarakat yang belum terjangkau, dengan metode daring yang lebih interaktif dan kolaborasi dengan instansi daerah
- Peningkatan kualitas materi sosialisasi yang lebih mudah dipahami masyarakat umum, termasuk dalam bentuk video atau infografis
- Peningkatan partisipasi dalam survey dengan sistem reward sederhana atau integrasi dengan layanan publik digital

#### **c. Tindak Lanjut**

Dampak pelaksanaan indikator Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat:

- Masyarakat menjadi lebih memahami hak dan kewajibannya terkait spektrum frekuensi radio dan perizinannya.
- Stakeholder lebih siap dalam mengikuti ketentuan baru seperti PP 43/2023 dan Permenkominfo No. 9/2023
- Citra layanan publik Balmon SFR meningkat berkat indeks kepuasan dan integritas yang tinggi

Tindak lanjut indikator Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat:

- Evaluasi pelaksanaan sosialisasi tiap tahun untuk memastikan sebaran wilayah dan keterlibatan peserta merata
- Analisis hasil Survey IKM dan IIPP untuk mengetahui aspek layanan yang perlu diperbaiki atau dipertahankan
- Peningkatan komunikasi publik melalui media sosial dan kanal digital resmi Balmon

#### **d. Efisiensi**

Efisiensi biaya transportasi dan akomodasi melalui optimalisasi sosialisasi daring untuk daerah dengan akses sulit. Efisiensi pencetakan materi dengan beralih ke format digital seperti pdf, ppt atau video penjelasan

#### **e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK**

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

##### **1) Berorientasi Pelayanan**

Sosialisasi dan survey dilakukan untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan layanan yang terus membaik

##### **2) Akuntabel**

Setiap kegiatan tercatat dan hasil survei dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik

##### **3) Kompeten**

Petugas menguasai materi sosialisasi dan mampu menjawab pertanyaan peserta dengan akurat

##### **4) Harmonis**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam suasana inklusif dan terbuka, membangun relasi baik dengan masyarakat dan stakeholder

##### **5) Loyal**

Petugas menyampaikan regulasi dan kebijakan terbaru dengan semangat menjaga kepentingan publik dan negara

##### **6) Adaptif**

Kegiatan menyesuaikan dengan kondisi pascapandemi melalui format hybrid yang fleksibel dan efektif

##### **7) Kolaboratif**

Melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, komunitas, dan media untuk memperluas jangkauan dan dampak sosialisasi

## 9 Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC	100%	100%	100%

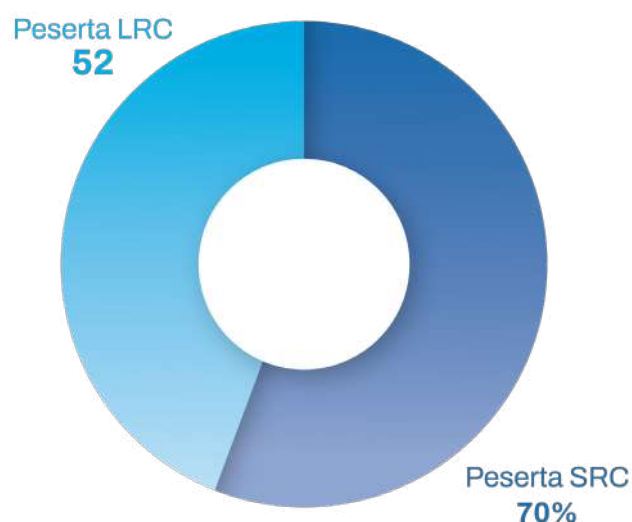
Pelaksanaan kegiatan Bimtek SRC/LRC Nelayan dilaksanakan sebagai solusi perizinan radio pelayaran rakyat sekaligus memberikan edukasi kepada nelayan dalam menggunakan radio maritim. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada nelayan dan pelaku pelayaran rakyat mengenai tata cara berkomunikasi yang benar saat sedang berlayar.



Target persentase Sosialisasi dan atau Bimtek SRC/LRC Nelayan Program MOTS pada tahun 2024 adalah sebesar 100% (peserta SRC 44, LRC 0). Pelaksanaan bimtek SRC/LRC pada tahun 2024 diikuti oleh 122 Peserta terbagi dalam 70 peserta SRC dan 52 peserta LRC.

### Infografis Peserta Bimtek SRC dan LRC

Sosialisasi dan atau Bimtek SRC/LRC Nelayan Program MOTS terlaksana dengan baik berkat dukungan stakeholder terkait yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan dan Kesyahbandaran dan Ditjen Perhubungan Laut. Mulai dari proses pendaftaran peserta hingga pelaksanaan didukung oleh stakeholder terkait sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.



	2020	2021	2022	2023	2024
Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC	Tidak menjadi indikator	100%	174%	211.36%	277.27%



## Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional. Belum ada aplikasi yang menyajikan perbandingan data capaian secara Nasional.

### b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/Inovasi Realisasi Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Dukungan penuh dari stakeholder yang membantu dalam proses rekrutmen peserta dan membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan
- Antusiasme tinggi dari nelayan dan pelaku pelayaran rakyat yang menunjukkan kebutuhan riil terhadap edukasi komunikasi radio di laut

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC:

- Memperluas cakupan peserta ke wilayah pesisir lain yang belum tersentuh Bimtek dengan pendekatan berbasis komunitas nelayan
- Menyiapkan modul pelatihan dalam bentuk digital (video/audio/e-book) agar bisa diakses ulang oleh peserta
- Meningkatkan kerja sama dengan instansi pendidikan kelautan dan koeprasi nelayan untuk menjaring lebih banyak peserta

### c. Tindak Lanjut

Dampak pelaksanaan indikator Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC:

- Meningkatnya pemahaman nelayan tentang penggunaan radio secara legal dan aman di wilayah perairan
- Penurunan potensi gangguan frekuensi maritim akibat penggunaan perangkat ilegal atau tidak tersertifikasi
- Terciptanya komunikasi maritim yang lebih tertib dan efektif di lapangan, khususnya saat kondisi darurat atau cuaca buruk

- Tindak lanjut indikator Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC:
- Melakukan monitoring penggunaan radio oleh alumni bimtek dan/atau melakukan kunjungan ke kantor Stasiun Radio Pantai untuk menilai efektivitas penerapan di lapangan
- Menjalin kemitraan berkelanjutan dengan stakeholder untuk pelaksanaan bimtek lanjutan atau refreshment training

### d. Efisiensi

Pemanfaatan media sosial dan aplikasi whatsapp grup alumni sebagai sarana sosialisasi dan pengingat pasca bimtek tanpa biaya tambahan

### e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

#### 1) Berorientasi Pelayanan

Memberikan edukasi kepada nelayan secara langsung untuk memastikan mereka memahami cara penggunaan radio dengan benar

#### 2) Akuntabel

Setiap tahapan bimtek terdokumentasi dan terbuka, mulai dari pendaftaran hingga pemberian sertifikat

#### 3) Kompeten

Narasumber dan pelaksana memiliki kemampuan teknis dan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi

#### 4) Harmonis

Membangun hubungan yang saling menghargai dengan peserta nelayan dari berbagai latar belakang

#### 5) Loyal

Pelaksanaan bimtek menunjukkan komitmen dalam mendukung keselamatan pelayaran rakyat melalui komunikasi yang legal

#### 6) Adaptif

Bimtek dirancang menyesuaikan kebutuhan lokal nelayan dan metode penyampaian yang mudah dipahami

#### 7) Kolaboratif

Kegiatan terlaksana melalui sinergi dengan berbagai instansi dan pemerintah daerah terkait

INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
ISR Maritim Nelayan Program MOTS (Mariitime on The Spot)	100%	100%	100%

Pelaksanaan kegiatan ISR Maritim Nelayan program MOTS tujuan untuk memberikan pemahaman kepada nelayan atau pengguna maritim untuk menggunakan frekuensi radio sesuai peruntukannya sehingga dapat meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat, mengurangi gangguan spektrum frekuensi radio penerbangan dan mendorong penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi yang tertib.

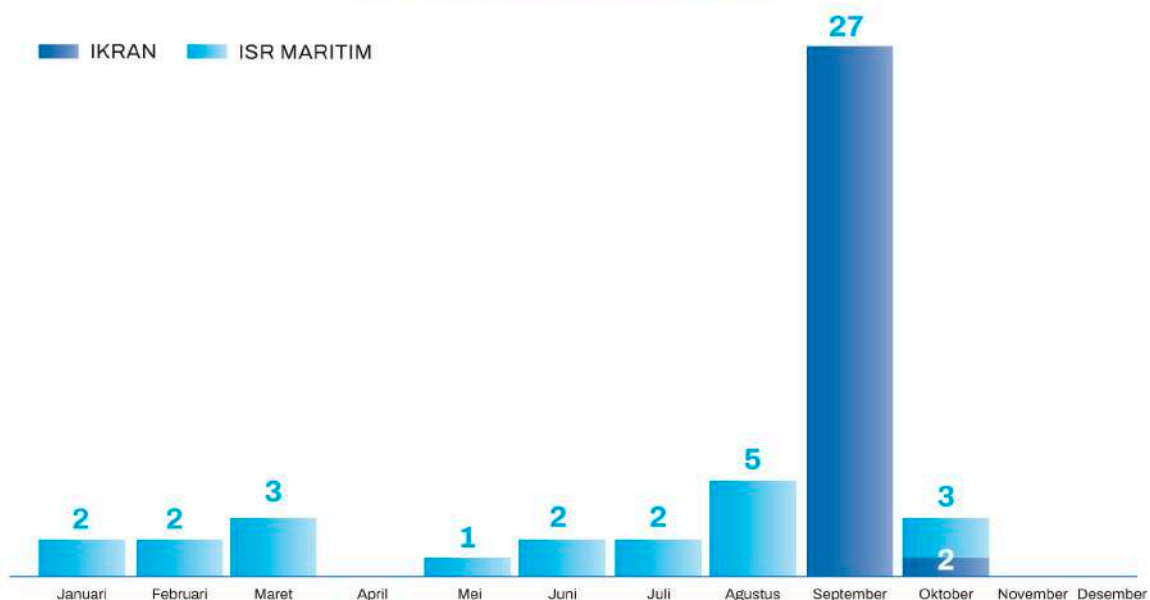
IKRAN (Izin Komunikasi Radio Perikanan) memberikan izin kepada nelayan menggunakan komunikasi radio umum untuk mendukung kegiatan sektor perikanan di sektor perikanan menjadi hal yang penting dalam meningkatkan produktivitas dan hasil tangkapan. Pengaturan komunikasi radio umum pada sektor perikanan bertujuan agar tidak menimbulkan gangguan yang merugikan (harmful interference) terhadap pengguna spektrum frekuensi radio lainnya sehingga menjadi tertib penggunaan spektrum frekuensi radio.

Target ISR Maritim Nelayan program MOTS - IKRAN pada tahun 2024 adalah 20 ISR dan/atau IKRAN diterbitkan. Target ini tercapai dengan jumlah ISR Maritim Nelayan yang diterbitkan selama tahun 2024 sebanyak 37 izin diterbitkan (18 ISR Maritim dan 29 IKRAN).

Balmon SFR Kelas I Kupang membuka loket khusus Maritime On The Spot yang berada di Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat. Loket tersebut sebagai salah satu upaya Balmon SFR Kelas I Kupang untuk memudahkan calon pengguna dalam proses pengurusan ISR Maritim dan IKRAN karena lokasi Balmon SFR Kelas I Kupang yang berbeda pulau.

Peningkatan jumlah ISR Maritim dan IKRAN merupakan hasil dari sosialisasi yang masif dengan cara petugas MOTS yang langsung datang mengunjungi kapal-kapal yang sedang bersandar di dermaga (on site on ship). Infografis berikut menunjukkan jumlah ISR Maritim yang diterbitkan setiap bulan.

Infografis ISR Maritim MOTS-IKRAN



ISR Maritim Nelayan Program MOTS (Mariitime on The Spot)	2020	2021	2022	2023	2024
	Tidak menjadi indikator	191.66%	533.33%	125%	235%

## Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN

### a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional

Standar Nasional yang digunakan ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024. Target dalam indikator ini tidak terdapat pada target RPJMN 2020 - 2024 karena target kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang bersifat sebagai indikator pendukung dalam program prioritas Nasional. Aplikasi pemantauan pendaftar UNAR tidak mengakomodir perbandingan capaian indikator secara nasional.

### b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/Inovasi

**Realisasi** Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

- Pelayanan proaktif melali kunjungan langsung petugas MOTS ke kapal nelayan di dermaga mempermudah dan mempercepat proses sosialisasi serta asistensi penerbitan izin stasiun radio
- Pembukaan loket khusus Maritime On The Spot (MOTS) di Labuan Bajo yang mendekatkan layanan dengan masyarakat di pulau berbeda dari kantor utama
- Sosialisasi masif mengenai pentingnya ISR dan IKRAN dalam mendukung keselamatan dan ketertiban spektrum frekuensi radio maritim berhasil meningkatkan kesadaran dan pengurusan Izin stasiun radio.

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN:

- Perluasan lokasi layanan MOTS ke wilayah pelabuhan lain yang ramai aktivitas nelayan dan pelayaran rakyat
- Pemanfaatan teknologi digital untuk pendaftaran online dan pelacakan proses izin ISR dan IKRAN
- Peningkatan sinergi dengan koperasi nelayan dan instansi kelautan lokal untuk menjaring pemohon secara kolektif

### c. Tindak Lanjut

Dampak pelaksanaan indikator Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN:

- Terciptanya tata kelola komunikasi radio maritim yang lebih tertib dan sesuai peruntukan
- Meningkatkan keselamatan pelayaran rakyat karena nelayan lebih mudah mengakses komunikasi saat melaut
- Berkurangnya potensi gangguan terhadap spektrum frekuensi radio penerbangan dan layanan penting lainnya karena penggunaan frekuensi menjadi lebih terkendali

Tindak lanjut indikator Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN:

- Monitoring berkala terhadap pemegang izin untuk memastikan pemanfaatan frekuensi sesuai ketentuan
- Penyempurnaan SOP pelayanan MOTS untuk meningkatkan efektivitas layanan
- Penyusunan database nelayan pemegang ISR/IKRAN sebagai dasar pelaksanaan edukasi dan pengawasan berkelanjutan

### d. Efisiensi

Biaya operasional kunjungan ke kapal bisa dihemat dengan kolaborasi logistik bersama Dinas Kelautan atau Syahbandar.

Efisiensi penyebaran informasi dengan penggunaan media sosial komunitas nelayan sebagai saluran edukasi dan pengumuman.

### e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

#### 1) Berorientasi Pelayanan

Petugas mendekatkan layanan hingga ke kapal nelayan demi memastikan akses informasi yang cepat dan mudah

#### 2) Akuntabel

Seluruh izin yang diterbitkan dilaporkan secara transparan dan berdasarkan prosedur yang terstandar

#### 3) Kompeten

Petugas MOTS dibekali pengetahuan teknis dan komunikasi lapangan agar edukasi berjalan efektif



#### 4) Harmonis

Pelayanan dilakukan dengan pendekatan humanis dan menghargai kondisi sosial nelayan

#### 5) Loyal

Petugas menunjukkan dedikasi tinggi dengan turun langsung ke lapangan dalam kondisi geografis menantang

#### 6) Adaptif

Penetapan lokel Labuan Bajo dan metode on site on ship menunjukkan fleksibilitas dalam pelayanan

#### 7) Kolaboratif

Kegiatan ini berhasil karena sinergi erat antara Balmon, nelayan dan stakeholder terkait lainnya.

## 11 Verifikasi Data Koordinat Site ISR

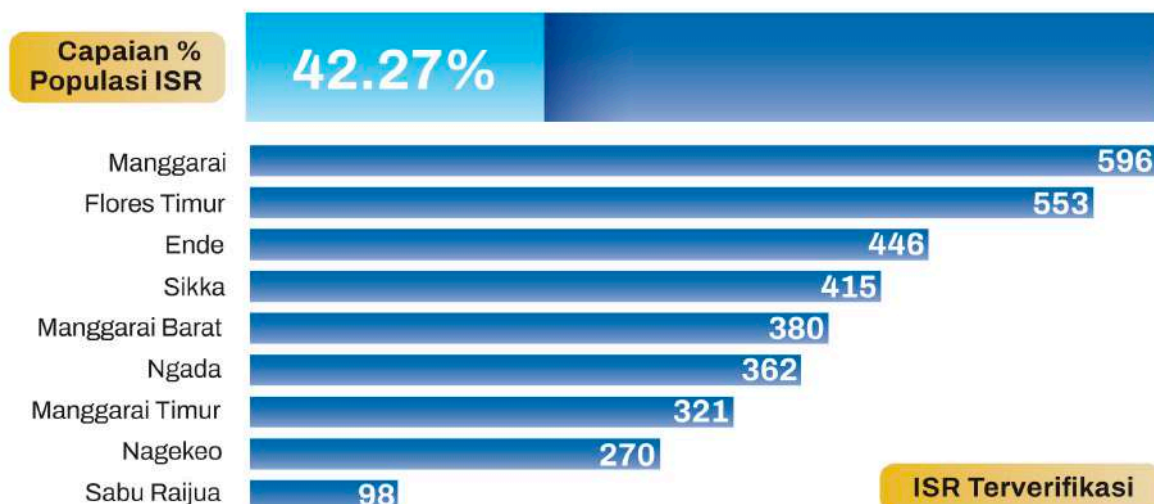
INDIKATOR CAPAIAN	%Target	%Realisasi	%Capaian
Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%



Kegiatan Verifikasi Data Koordinat ISR merupakan pelaksanaan dari Pasal 4 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio bahwa setiap stasiun radio, termasuk Microwave Link dan Penyiaran, harus dapat dikenali dengan tanda pengenal. Tanda pengenal stasiun radio tersebut paling sedikit memuat keterangan nama pemegang ISR, nomor klien atau nomor ISR yang ditempatkan di lokasi yang mudah dilihat dan dikenali.

Dalam rangka penandaan stasiun radio, terlebih dahulu dilakukan verifikasi kesesuaian data koordinat dan alamat lokasi site ISR dengan kondisi riil di lapangan. Verifikasi data koordinat merupakan bagian dari kegiatan pembenahan data ISR pada program Prima-Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi) sebagai solusi perizinan melalui pembenahan data dan binsis proses ISR yang mempertimbangkan kondisi riil di lapangan.

Pada Tahun 2024 program Prima-Aksi diprioritaskan untuk ISR Microwave Link dengan target 40% kabupaten/kota terverifikasi atau n kabupaten/kota dari 40% populasi ISR. Balai Monitor SFR Kelas I Kupang telah melaksanakan Verifikasi Koordinat Prima-Aksi di 9 wilayah Kab/Kota dengan rincian Kab. Manggarai Barat, Kab. Manggarai, Kab. Manggarai Timur, Kab. Ngada, Kab. Nagekeo, Kab. Ende, Kab. Sikka, Kab. Flores Timur dan Kab. Sabu Raijua. Rekap jumlah koordinat ISR Prima-Aksi terdapat pada infografis di bawah ini.

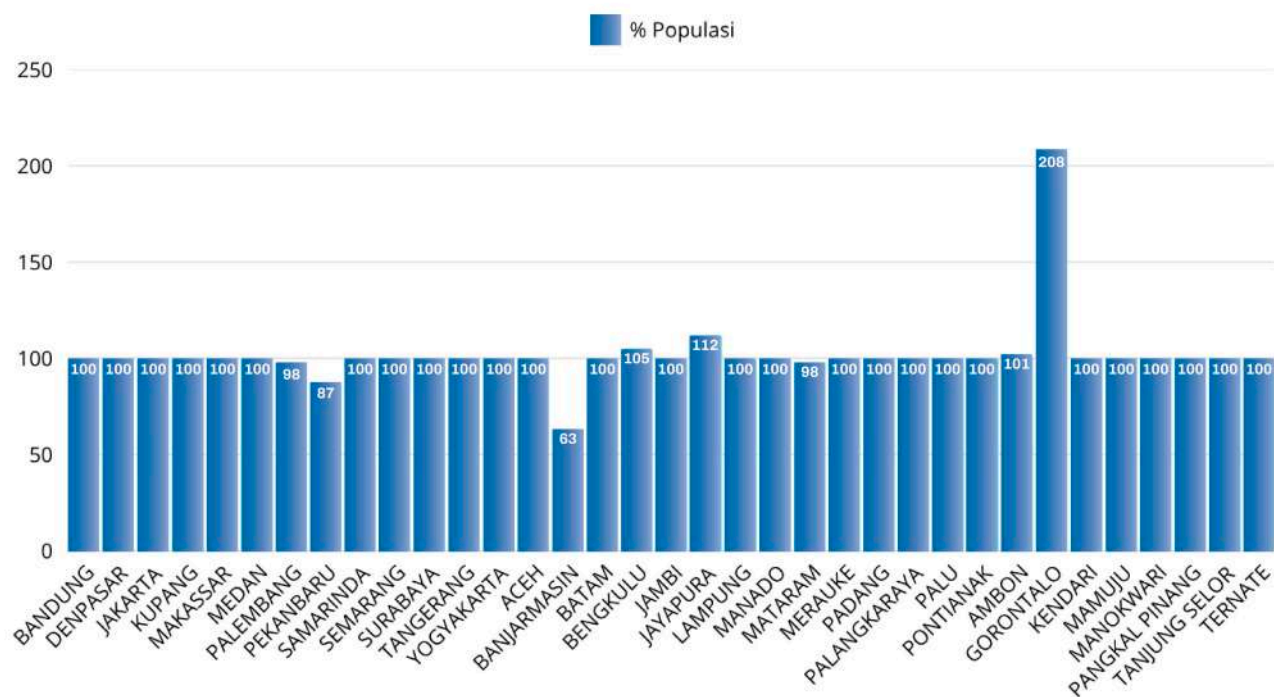
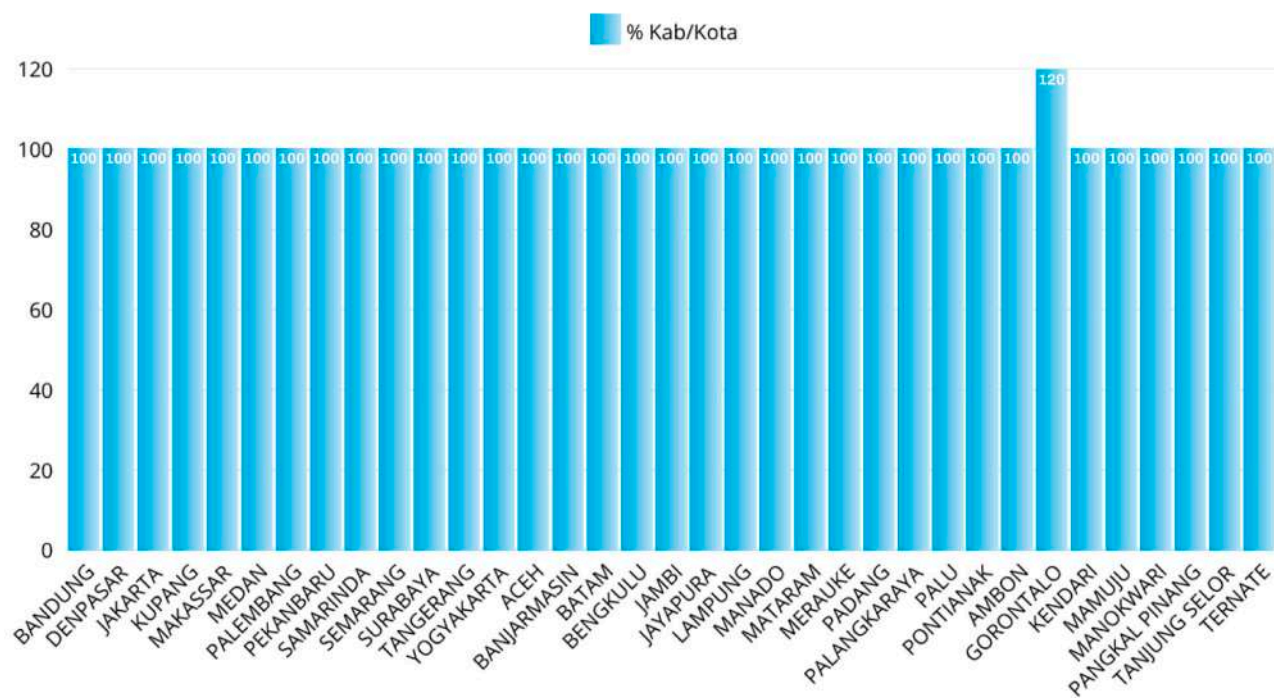


Prima-Aksi dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan para operator seluler untuk ISR Microwave Link. Hal ini dilakukan untuk memastikan data koordinat yang dihasilkan rill sesuai kondisi di lapangan.

	Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	2020	2021	2022	2023	2024
		100%	100%	100%	100%	100%

Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR

a. Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2024 dengan standar Nasional



## **b. Analisa Keberhasilan dan Rekomendasi/Inovasi**

**Realisasi** Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR dapat tercapai maksimal (melebihi target) karena adanya :

Koordinasi yang efektif dengan operator seluler sebagai pemegang ISR Microwave Link memungkinkan verifikasi dilakukan dengan data valid dan cepat

- Perencanaan wilayah prioritas yang strategis sesuai distribusi populasi ISR memastikan pencapaian target verifikasi 40% kabupaten/kota
- Komitmen tim teknis Balmon untuk melakukan double check dengan on desk analysis dan verifikasi lapangan secara langsung memberikan jaminan akurasi dan validitas koordinat

**Rekomendasi strategi** kedepannya dalam pemenuhan target indikator Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR:

- Memanfaatkan teknologi GIS dan drone untuk mempercepat verifikasi lokasi dan dokumentasi visual
- Membangun dashboard digital berbasis peta interaktif untuk memantau progres verifikasi ISR secara real-time

## **c. Tindak Lanjut**

Dampak pelaksanaan indikator Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR:

- Terciptanya database ISR yang akurat dan terpercaya sebagai dasar pengawasan dan pengendalian spektrum
- Meningkatkan kepatuhan pemegang ISR terhadap regulasi titik lokasi stasiun radio
- Mempermudah proses audit dan inspeksi karena data ISR telah tervalidasi sesuai kondisi di lapangan
- Tindak lanjut indikator Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR:
- Melanjutkan verifikasi pada kabupaten/kota lainnya hingga mencapai 100% cakupan wilayah kerja
- Melakukan pembaruan data ISR pada sistem pusat SDPPI berdasarkan hasil verifikasi terbaru
- Menyusun laporan evaluasi per kabupaten/kota untuk dianalisis sebagai dasar perbaikan layanan ISR ke depan

## **d. Efisiensi**

Koordinasi awal dapat dilakukan secara daring dengan pemegang ISR untuk memastikan kesiapan dokumen koordinat lokasi.

Waktu dan biaya perjalanan dapat dihemat dikarenakan lokasi inspeksi telah tervalidasi

## **e. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK**

Dalam proses pencapaian target Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR telah mengimplementasikan budaya nilai Ber-AKHLAK sebagaimana berikut ini :

### **1) Berorientasi Pelayanan**

Verifikasi dilakukan untuk memastikan pengguna ISR memiliki data akurat demi kepentingan layanan komunikasi

### **2) Akuntabel**

Setiap titik koordinat diverifikasi dan didokumentasikan dengan pelaporan resmi dan dapat ditelusuri

### **3) Kompeten**

Tim verifikasi memiliki kemampuan teknis dalam melakukan validasi koordinat

### **4) Harmonis**

Verifikasi dilakukan dengan menghargai kerjasama pemegang ISR serta melibatkan pemerintah daerah bila diperlukan

### **5) Loyal**

Proses verifikasi dilakukan dengan dedikasi

### **6) Adaptif**

Mengintegrasikan program Prima-Aksi sebagai upaya pembaruan data agar sesuai dengan dinamika di lapangan

### **7) Kolaboratif**

Kegiatan dilaksanakan bersama operator dan stakeholder lain yang berkepentingan terhadap pemanfaatan spektrum.



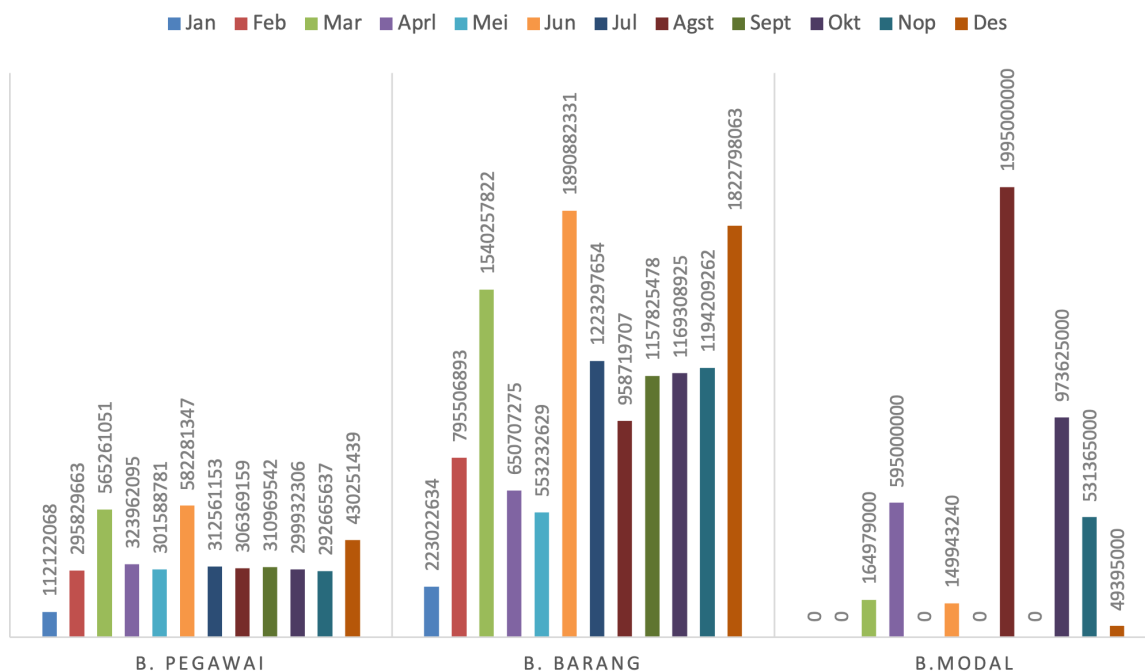
Indikator NKA merupakan gabungan dari capaian SMART DJA (anggaran) dan IKPA (fisik). Secara umum capaian anggaran dan fisik Balmon SFR Kelas I Kupang selalu naik setiap bulan yang dapat dilihat dari capaian SMART DJA dan Nilai IKPA per bulan.

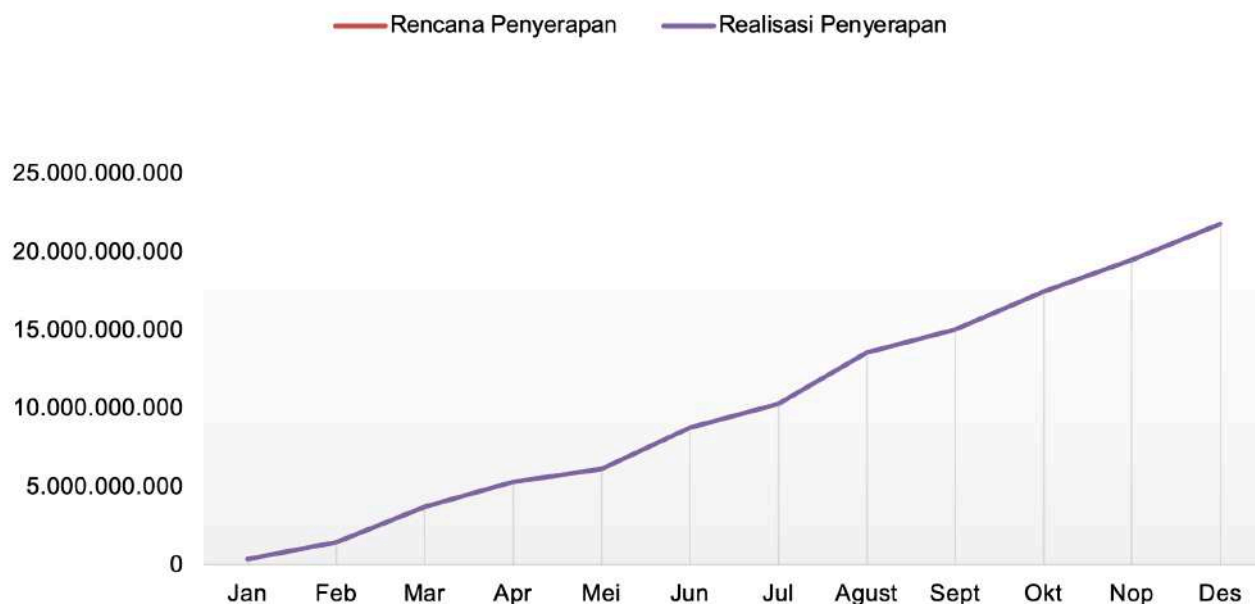
Target minimal nilai NKA yang harus dicapai oleh Balmon SFR Kelas I Kupang adalah 87. Pada akhir tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Kupang telah berhasil mencapai 93.47 (melebihi target) dengan rincian nilai NK Perencanaan Anggaran 89.71 dan NK Pelaksanaan Anggaran 97.23. Infografis dibawah ini menunjukkan progres capaian Nilai Kinerja Anggaran per bulan.



Pagu anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Kupang tahun anggaran 2024 sesuai DIPA No.

059.03.2.613480/2024 tanggal 28 November 2023 adalah sebesar Rp.22.035.695.000,- yang terdiri dari 2 (dua) sumber anggaran yaitu Rupiah Murni sebesar Rp 5.272.009.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.16.763.686.000,-. Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2024 mengalami revisi sebanyak 11 (Sebelas) kali. Grafik di bawah ini menunjukkan realisasi rencana penggunaan anggaran (disbursement plan) tahun 2024.



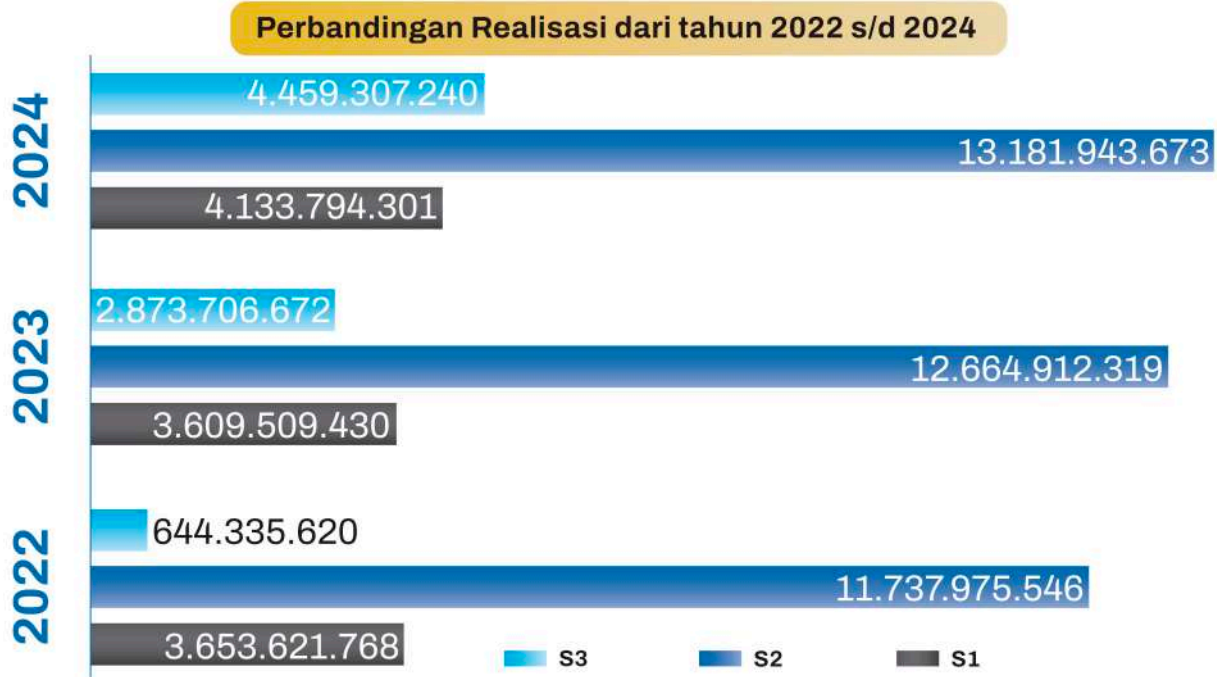


Berdasarkan grafik perbandingan rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan di atas dapat diketahui secara akumulasi penyerapan anggaran setiap bulannya sama dengan rencana penyerapan.

Anggaran Balmon Kupang tahun 2024 setelah revisi terakhir adalah sebesar Rp 22.035.695.000,- dengan realisasi anggaran per 31 desember 2024 sebesar Rp 21.775.045.214,- atau sebesar 98.82% dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.192.849.000	4.133.794.301	95.59%
52 Belanja Barang	13.377.846.000	13.181.943.673	98.54%
53 Belanja Modal	4.465.000.000	4.459.307.240	99.87%
Total	22.035.695.000	21.775.045.214	98.82%

<b>2022</b>	Pagu : 16.167.803.000 Realisasi : 16.035.932.934 (99.18%)
<b>2023</b>	Pagu : 19.437.415.000 Realisasi : 19.148.128.421 (95.51%)
<b>2024</b>	Pagu : 22.035.695.000 Realisasi : 21.775.045.214 (98.82%)



Berdasarkan grafik diatas terlihat adanya peningkatan realisasi anggaran dari tahun ke tahun, dibarengi dengan kenaikan nilai pagu anggaran. Diantara ketiga jenis belanja, yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan adalah jenis belanja pegawai, yang disebabkan adanya kenaikan gaji pada tahun 2024 dan penambahan 2 (dua) orang PPPK. Namun secara keseluruhan realisasi setiap tahunnya meningkat.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balmon SFR Kelas I Kupang	2020	2021	2022	2023	2024
	94.90	915	90.80	95.16	93.42

### 13

#### Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Penilaian kualitas pelaporan Keuangan TA 2023 dilakukan secara berjenjang menggunakan parameter Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan TA 2023, Nota Kesepakatan Angka Asersi final LKKL TA 2023, dan Laporan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) TA 2023.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) termasuk dalam Perjanjian Kinerja 2024. Target nilai UAKPA yaitu 80. Indikator yang termasuk dalam penilaian UAKPA adalah :

1. Jumlah transaksi koreksi audit
2. Kesalahan penganggaran berdasarkan LHP BPK
3. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran/Penerimaan akhir tahun

4. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Entitas Pelaporan

5. Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan

6. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan ke Entitas Pelaporan

Pada akhir tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Kupang telah berhasil mencapai 95 (melebihi target). Terdapat keterlambatan penyampaian laporan keuangan sehingga nilai akhir 95 dan tidak bisa mencapai 100. Kedepannya hal tersebut menjadi perbaikan untuk pencapaian nilai UAKPA tahun berikutnya. Nilai UAKPA tersebut merupakan hasil penilaian tahun 2023 karena UAKPA dinilai H+1 tahun berjalan. Indikator ini baru berjalan selama 2 (dua) periode sehingga tidak terdapat perbandingan pada tahun sebelumnya.

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	2020	2021	2022	2023	2024
	Tidak menjadi indikator			95	100









## BAB.IV KINERJA LAINNYA

## Kinerja Lainnya

### 1 Monitoring Pita HighFrequency (HF)

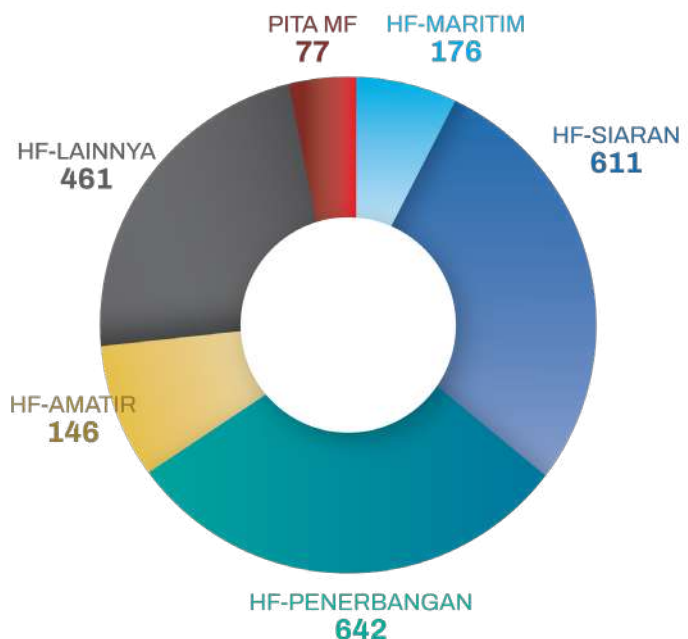


Balmon SFR Kelas I Kupang mempunyai stasiun monitoring pita High Frequency (HF) yang telah terdaftar di International Telecommunication Union (ITU) dengan nama MSKH-Kupang. Sesuai dengan Keputusan Dirjen SDPPI Nomor 42 Tahun 2023, maka Balmon SFR Kelas I Kupang sebagai salah satu stasiun utama HF wajib melaksanakan monitoring rutin dan melaporkan hasilnya kepada stasiun koordinator yaitu stasiun MSCK-Tangerang. Laporan tersebut nantinya akan dikompilasi dengan hasil monitoring stasiun utama lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada organisasi International Telecommunication Union (ITU) sebagai hasil dari monitoring Negara Indonesia (INS).

Hasil monitoring dari MSKH-Kupang selama tahun 2024 termonitor sebanyak 2.113 frekuensi. Berdasarkan kategori dinas/layanan, penggunaan pita HF untuk keperluan penerbangan termonitor paling dominan dibanding dinas lainnya. Infografis di bawah ini menunjukkan hasil monitoring pita HF berdasarkan kategori dinas/layanan

Dari seluruh hasil monitoring frekuensi pita HF, sebanyak 1548 frekuensi teridentifikasi dan 565 frekuensi termonitor belum teridentifikasi. Telah dilakukan monitoring lanjutan terhadap frekuensi yang belum teridentifikasi.

Balmon SFR Kelas I Kupang bersama dengan UPT lainnya pada tahun 2024 telah melakukan penanganan gangguan pada pita HF dengan melaksanakan 24 (dua puluh empat) kali monitoring gabungan. Hasil dari monitoring bersama penanganan gangguan tersebut selanjutnya dilaporkan oleh stasiun koordinator kepada Direktorat Pengendalian SDPPI





## Monitoring Gabungan Penanganan Gangguan Pita HF

No.	Tanggal Terjadi Gangguan	Frekuensi Terganggu (kHz)	Waktu (UTC)	Pihak Terganggu	Jenis Gangguan / Kelas Stasiun	Administrasi Termonitor
1	3 Juni 2024	11309	08.50	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
2	6 Agustus 2024	11309	09.20	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
3	6 Agustus 2024	11309	08.10	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
4	6 Agustus 2024	11309	08.11	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
5	7 Agustus 2024	11309	09.21	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
6	7 Agustus 2024	11309	04.15	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
7	7 Agustus 2024	11309	09.00	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
8	13 Agustus 2024	11309	09.01	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
9	13 Agustus 2024	11309	00.38	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
10	13 Agustus 2024	11309	09.25	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
11	13 Agustus 2024	11309	09.25	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
12	13 Agustus 2024	11309	09.50	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
13	13 Agustus 2024	11309	10.22	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
14	14 Agustus 2024	11309	10.23	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
15	14 Agustus 2024	11309	02.50	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
16	14 Agustus 2024	11309	05.00	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
17	15 Agustus 2024	11309	03.33	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
18	15 Agustus 2024	11309	04.00	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
19	15 Agustus 2024	11309	04.18	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
20	15 Agustus 2024	11309	04.33	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
21	15 Agustus 2024	11309	07.40	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS
22	26 Agustus 2024	11309	08.18	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
23	26 Agustus 2024	11309	08.47	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Tetap (FX)	INS
24	13 September 2024	11309	05.00	MATSC -Makasar Info	Interference suara percakapan / Stasiun Kapal Nelayan (MS)	INS

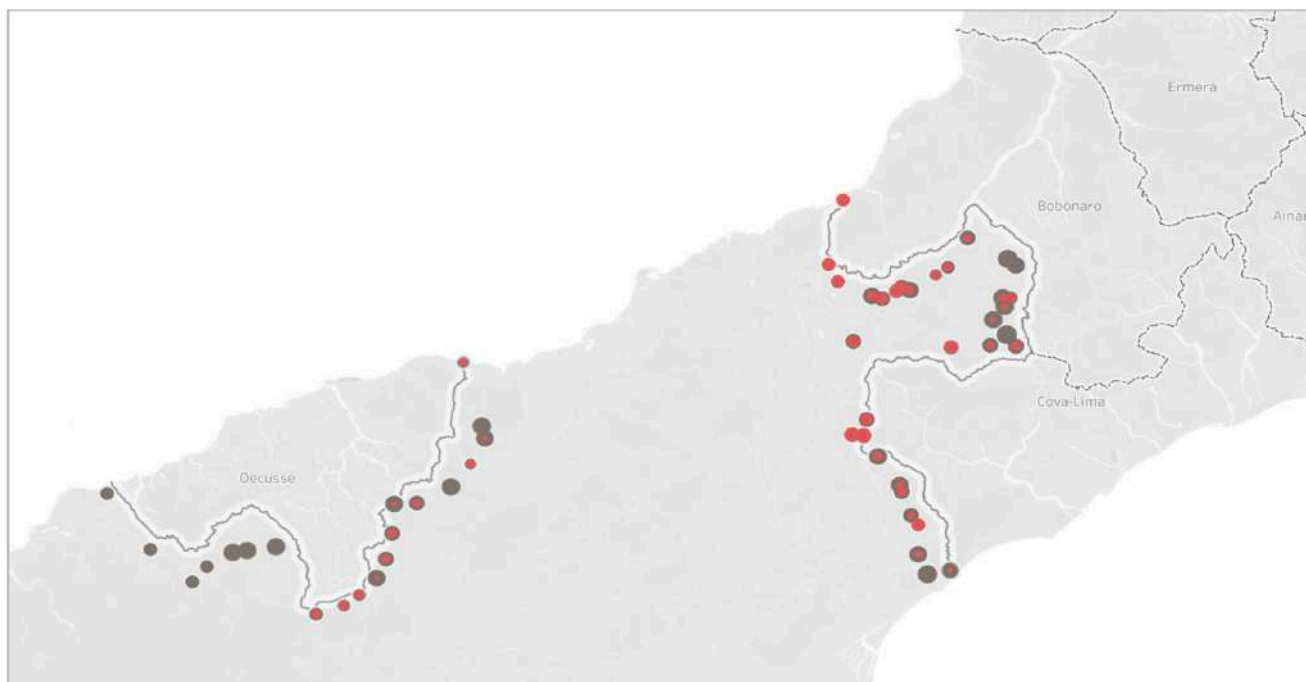


Kegiatan monitoring spektrum frekuensi daerah perbatasan tidak termasuk dalam indikator perjanjian kinerja tahun 2024, akan tetapi kegiatan tersebut wajib dilaksanakan karena wilayah kerja Balmon Kupang berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste. Terdapat 5 (lima) kabupaten di wilayah kerja Balmon Kupang yang berbatasan dengan Negara Timor Leste, yakni Kabupaten Kupang, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Malaka, Kabupaten Belu dan Kabupaten Alor.

Tujuan pelaksanaan Pengawasan daerah perbatasan ini untuk memotret potensi penggunaan spektrum frekuensi radio serta untuk mengetahui jenis layanan telekomunikasi

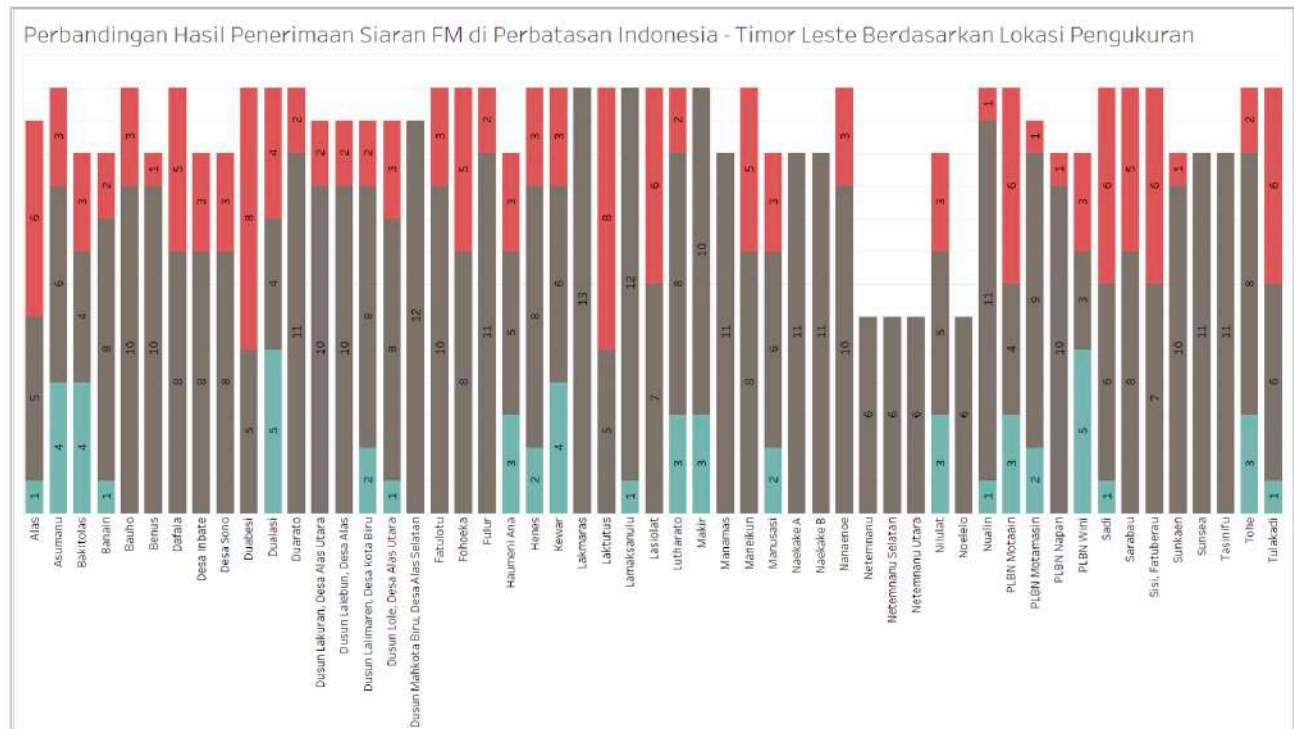
yang diterima masyarakat di daerah yang berbatasan dengan Negara Timor Leste. Dalam pelaksanaannya, pengawasan daerah perbatasan menggunakan beberapa metode, yakni drive test sinyal seluler dan pengukuran kuat medan layanan siaran. Pengukuran dilakukan pada lokasi sampel yaitu 55 (lima puluh lima) titik di sepanjang perbatasan Indonesia – Timor Leste yang melewati 4 (empat) kabupaten yakni Kabupaten Kupang, Belu, Timor Tengah Utara dan Malaka. Lokasi sampel ditentukan berdasarkan tingkat kepadatan penduduk pada desa/dusun di sepanjang perbatasan. Hasil pengukuran Dinas Siaran meliputi Radio Siaran FM dan Televisi siaran di sepanjang lokasi sampel

### Titik Sampel Lokasi Pengukuran di Perbatasan Indonesia – Timor Leste



Secara umum dari 55 (lima puluh empat) titik Lokasi pengukuran dan 22 sampel stasiun radio siaran, dapat diketahui bahwa radio siaran yang termonitor dari Indonesia lebih dominan yaitu 22.39% dibandingkan dengan radio siaran dari Timor Leste dengan persentase 10.62%, sedangkan 67.35% sianya adalah daerah yang tidak dapat menerima siaran FM dari maupun Timor Leste.

## Penerimaan Radio Siaran FM di Perbatasan Indonesia – Timor Leste



## Daftar Radio Siaran FM yang Termonitor di Perbatasan Indonesia – Timor Leste

Negara Pemancar	Identifikasi	Frekuensi	
INDONESIA	RADIO DIAN MANDIRI ATAMBUA	100.6	15 Kali Termonitor
	RADIO FAVORIT	98.2	15 Kali Termonitor
	RADIO MERCY SOE	90.4	5 Kali Termonitor
	RADIO SUARA KUPANG	96	1 Kali Termonitor
	RRI ATAMBUA PRO 1	91.5	25 Kali Termonitor
	RRI ATAMBUA PRO 2	99.8	16 Kali Termonitor
	RRI ATAMBUA PRO 3	93.1	23 Kali Termonitor
	RRI PRO 1 KUPANG	94.4	2 Kali Termonitor
	RRI STASIUN KEFAMENANU	90.7	9 Kali Termonitor
	RSPD KAB TTS	97.1	6 Kali Termonitor
	RSPD SOE (CH2)	105.9	3 Kali Termonitor
TIMOR LESTE	RADIO MAUBERE TIMOR LESTE	96.5	2 Kali Termonitor
	RADIO POVO VIQUEQUE	97.9	12 Kali Termonitor
	RADIO TIMOR LESTE	96.7	13 Kali Termonitor
		95.4	13 Kali Termonitor
		88.9	4 Kali Termonitor
		92.6	2 Kali Termonitor
		96.9	1 Kali Termonitor
		96.2	1 Kali Termonitor
		93.7	1 Kali Termonitor
		91.7	1 Kali Termonitor
	RTTL OECCUSI	92.1	5 Kali Termonitor

Penerimaan siaran televisi dari 55 (lima puluh lima) titik ukur dan 4 sampel TV Saieran diperoleh hasil bahwa sumber pancaran televisi Indonesia lebih dominan yakni sebesar 22.09% sedangkan TV dari Timor Leste yang hanya tidak termonitor. Persentase sisa 77.91% adalah daerah yang tidak dapat menerima siaran televisi dari kedua negara. Siaran televisi dari Indonesia termonitor merupakan layanan TV Digital dan semuanya TVRI stasiun lokal.



**a. Pilpres 2024**

Balmon Kelas I Kupang melaksanakan pengawasan dan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio dalam rangka mendukung kelancaran Pemilu 2024. Kegiatan ini dilakukan pada 12 Desember 2023 dengan koordinasi bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Nusa Tenggara Timur serta Kemendagri. Rapat koordinasi dihadiri oleh Ketua KPU NTT, Jeffry A. Galla, bersama komisioner KPU dan perwakilan Kemendagri. Dalam rapat tersebut, dibahas beberapa poin penting, antara lain partisipasi linmas dan kepolisian dalam pengamanan Pemilu, penggunaan jaringan telekomunikasi internet oleh KPU untuk menyampaikan informasi, serta pentingnya kestabilan jaringan dalam penginputan hasil suara. Pengawasan dilakukan di tujuh titik lokasi, termasuk KPU NTT, KPU Kota Kupang, serta beberapa kantor kelurahan dan kecamatan.

**b. Pilkada 2024**

Balmon Kelas I Kupang melaksanakan pengawasan dan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio dalam rangka mendukung kelancaran Pilkada Serentak 2024. Kegiatan ini mencakup sosialisasi dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) untuk memastikan bahwa frekuensi amatir radio tidak digunakan untuk kepentingan kampanye salah satu pasangan calon tertentu. Selain itu, Balmon Kelas I Kupang juga berkoordinasi dengan pihak keamanan seperti TNI dan Polri di lokasi Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU) guna membahas langkah mitigasi terhadap potensi gangguan frekuensi pengamanan yang akan digunakan. Pengawasan dilakukan di dua titik utama, yaitu KPU Nusa Tenggara Timur dan BAWASLU Nusa Tenggara Timur.



Tim Balmon Kelas I Kupang juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan spektrum frekuensi eksisting seperti yang digunakan oleh TNI, Polri, komunikasi penerbangan, marabahaya, serta layanan selular selama Pilpres dan Pilkada 2024. Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan penggunaan jammer, sehingga layanan selular tetap aman. Selain itu, tidak terdeteksi adanya pengguna spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi ilegal selama pelaksanaan Pilpres dan Pilkada 2024.





Dalam rangka mendorong percepatan pemulihan dan penguatan infrastruktur telekomunikasi dampak erupsi Gunung Lewotobi, Balmon SFR Kelas I Kupang menugaskan tim teknis untuk melaksanakan monitoring frekuensi radio di lokasi bencana. Tim Balmon SFR Kelas I Kupang bekerja sama dengan satuan kerja lain di bawah Kementerian Komunikasi dan Digital sesuai dengan arahan Menteri.

Pasca terjadinya erupsi Gunung Lewotobi, terdapat beberapa site milik operator seluler yang down sehingga titik disekitar lokasi bencana tidak mendapat sinyal telekomunikasi / blankspot. Kondisi tersebut disebabkan karena akses akibat erupsi dan kendala suplai listrik. Ditjen SDPPI memberikan arahan kepada tim untuk saling berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk percepatan pemulihan akses telekomunikasi.

Menindaklanjuti arahan Dirjen SDPPI, tim Balmon SFR Kelas I Kupang bergerak cepat melakukan koordinasi dengan Dinas Kominfo Kab. Larantuka untuk melaksanakan monitoring sinyal seluler dan siaran secara kontinyu di seluruh lokasi terdampak dan posko penampungan sementara. Tim Balmon SFR Kelas I Kupang juga melaksanakan monitoring sinyal seluler bersama dengan Tim PMT Ditjen PPI untuk memastikan pemulihan akses telekomunikasi yang dilakukan operator seluler dapat berjalan lancar.

Selain melaksanakan monitoring sinyal siaran dan seluler, tim Balmon SFR Kelas I Kupang juga membantu Ditjen PPI dalam rangka penyediaan kuota internet gratis sebagai bentuk dari CSR operator seluler khusus untuk masyarakat terdampak.







Balmon SFR Kelas I Kupang melaksanakan satu kali kegiatan pemusnahan barang bukti hasil penertiban. Kegiatan ini bertujuan untuk memusnahkan barang bukti agar tidak digunakan lagi karena barang tersebut tidak berizin dan/atau digunakan tidak sesuai ketentuan. Barang bukti tersebut dimusnahkan dengan cara dibakar di halaman Balmon SFR Kelas I Kupang.

Pelaksanaan kegiatan pemusnahan barang bukti mengundang seluruh stakeholder terkait yaitu Direktur Pengendalian SDPPI, Direktur Reskrimsus Polda NTT, Komandan Denpom IX/1 Kupang, Lurah Kayu Putih, Ketua Orari Daerah NTT dan seluruh

pemilik barang yang akan dimusnahkan. Seluruh barang bukti yang dimusnahkan telah diklarifikasi kepada pemilik barang dan telah disetujui untuk dimusnahkan.

Pemusnahan barang bukti dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024. Barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 15 unit dengan rincian :

- 13 unit Transceiver / HT VHF-UHF
- 1 unit Rig / VHF Transceiver
- 1 unit SSB allband / HF Transceiver



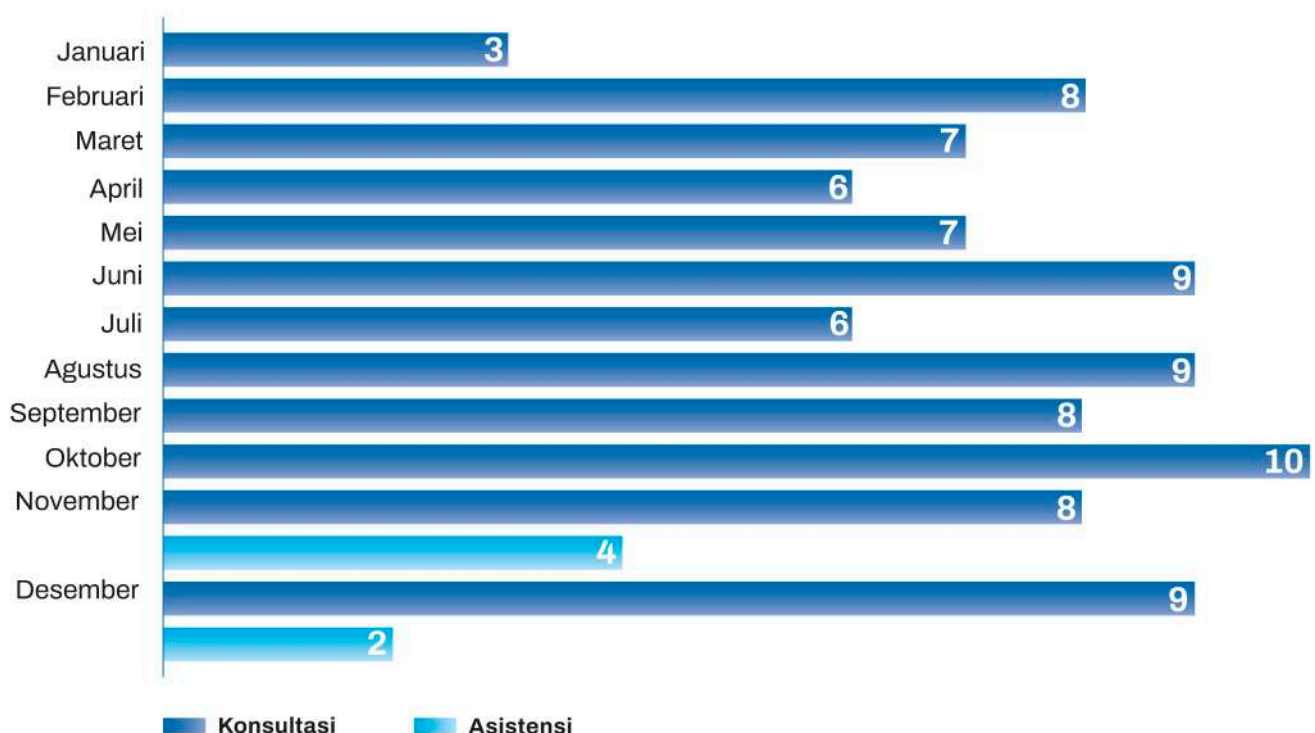


Pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Balmon SFR Kelas I Kupang dilakukan melalui berbagai media yaitu loket pelayanan, telepon, whatsapp maupun sosial media resmi Balmon SFR Kelas I Kupang. Terdapat dua jenis pelayanan publik utama yang diberikan yaitu konsultasi dan asistensi.

Konsultasi merupakan layanan dimana pihak Balmon SFR Kelas I Kupang memberikan saran kepada pemegang ataupun calon pemegang ISR. Asistensi dilakukan dengan memberikan bantuan ataupun dukungan kepada pemegang ataupun calon

pemegang ISR terhadap layanan perizinan ISR baik itu pembuatan baru, perluasan jaringan ataupun penggudangan ISR.

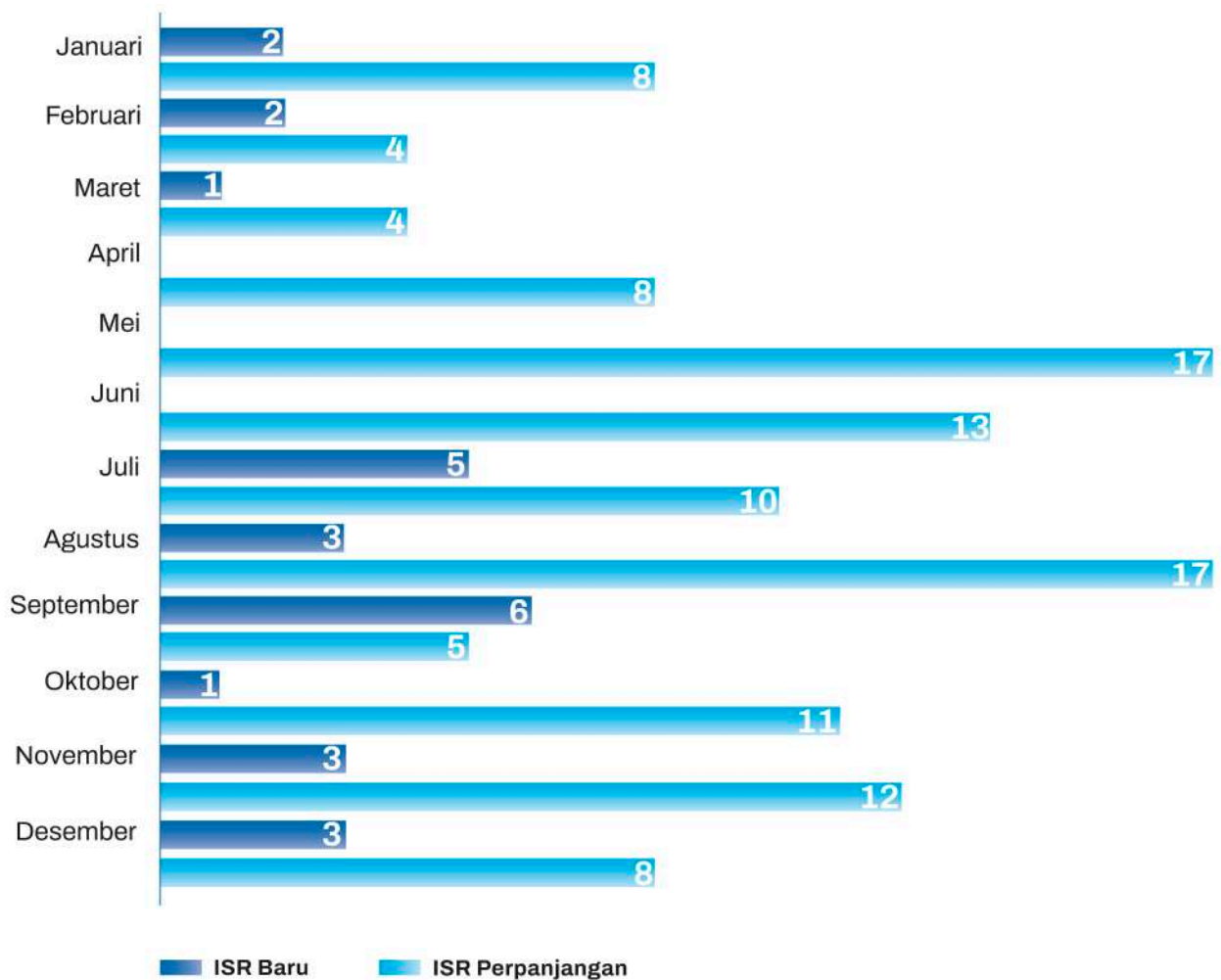
Kedua layanan tersebut diberikan kepada seluruh *stakeholder* diantaranya Badan Hukum, Institusi Pemerintah, Radio Siaran dan Televisi. Selama tahun 2024, kegiatan pelayanan tersebut diberikan sebanyak 96 kali, dengan rincian 90 kali pelayanan konsultasi dan 6 kali pelayanan asistensi. Detail layanan yang diberikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Pendistribusian ISR merupakan inovasi layanan Balmon SFR Kelas I Kupang dengan mengirimkan ISR fisik yang baru terbit ataupun diperpanjang kepada pemegang ISR. Kegiatan ini bukan merupakan kewajiban Balmon SFR Kelas I KUPang, akan tetapi sebagai upaya mempercepat pemberian informasi (early reminder) kepada pemegang ISR. Pihak pemegang ISR juga dapat menghubungi

call centre Balmon SFR kelas I Kupang apabila ada kendala dalam pencetakan ISR di website spectraweb.

Sepanjang tahun 2024, dilakukan pendistribusian sebanyak 143 ISR baik itu ISR baru ataupun perpanjangan. Detail pendistribusian dapat dilihat pada grafik berikut.





Perangkat Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) berperan penting dalam berbagai aplikasi, terutama dalam pemantauan spektrum frekuensi radio. Agar Perangkat SFMR stasiun tetap dan transportable yang tersebar di Wilayah Nusa Tenggara Timur dapat bekerja secara optimal dan memberikan hasil yang akurat maka diperlukan proses kalibrasi secara berkala.

Kalibrasi adalah proses penyesuaian dan verifikasi kinerja alat ukur dengan membandingkan hasil

pengukurannya terhadap standar yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari kalibrasi adalah untuk memastikan bahwa perangkat dapat mendeteksi, mengukur dan merekam frekuensi radio dengan akurasi dan keandalan tinggi.

Pada tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Kupang bersama Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) melakukan On Site Calibration di Tiga Stasiun Tetap dan Transportable yang berada di bawah naungan Balmon Kupang.

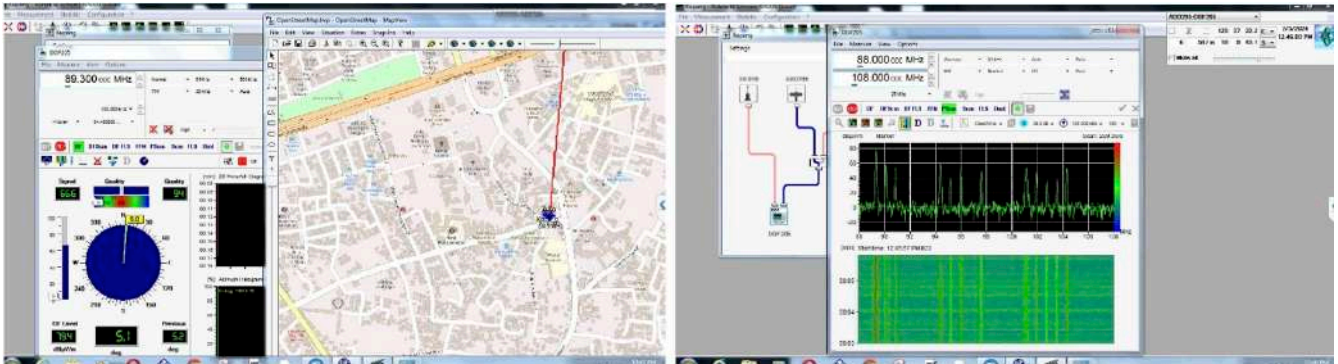


Di Tahun 2024 Balmon SFR Kelas I Kupang melakukan relokasi site SMFR Bergerak Elf dengan memindahkan perangkat DDF205 dari Mobil SMFR Elf ke Kantor Balmon SFR Kelas I Kupang.

Hal yang mendasari usulan relokasi Stasiun Monitoring Bergerak Mobil Elf ke Kantor Balai Monitor Kelas I Kupang adalah pemanfaatan mobil Elf yang cukup rendah dikarenakan mobil tersebut tidak sesuai penggunaannya untuk geografis dan kondisi jalan di wilayah Nusa Tenggara Timur,

dimana dipenuhi dengan tanjakan dan turunan yang cukup terjal, tikungan yang sempit serta kondisi jalan di daerah pedalaman dan perbatasan yang kurang baik.

Dengan penempatan lokasi perangkat DF di Kantor Balmon SFR Kelas I Kupang, di harapkan pemanfaatan perangkat DDF205 dapat meningkat dan membantu operator dalam penentuan lokasi pancaran jika diperlukan.



Relokasi Stasiun Bergerak Mobil Elf dilaksanakan bersama dengan penyedia PT. Trust Tekno Mandiri pada bulan Juni tahun 2024. Berikut adalah dokumentasi pemindahan perangkat Transportable.

SEBELUM RELOKASI



SETELAH RELOKASI





## 10 Lelang Barang Milik Negara (BMN)

Pada tahun 2024, Balmon SFR Kelas I Kupang melaksanakan 2 (dua) kali lelang Barang Milik Negara (BMN) dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Lelang I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024. Barang yang dilelang berupa Kendaraan Bermotor Roda Empat sebanyak 1 Unit.
2. Pelaksanaan Lelang II dilaksanakan pada tanggal 7 November 2024. Barang yang dilelang berupa Peralatan Mesin Non TIK Sebanyak 37 Unit.



Pelaksanaan lelang BMN berjalan dengan lancar dan tertib. Proses lelang dilakukan secara transparan melalui aplikasi lelang.goid. Tujuan pemusnahan dan penghapusan barang milik negara (BMN) adalah untuk membebaskan tanggung jawab pengelola, pengguna, dan kuasa pengguna barang. Selain itu, pemusnahan dan penghapusan BMN juga bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan BMN.

## 11 Pengerjaan Co-working Space

	<b>NILAI PAGU</b>	Rp. 973.625.000
	<b>NILAI KONTRAK</b>	Rp. 973.625.000
	<b>NILAI REALISASI</b>	Rp. 973.625.000
	<b>MASA PELAKSANAAN</b>	25 Juli 2024 s.d 22 Oktober 2024

Berikut merupakan dokumentasi penyelesaian pekerjaan co-working space Balmon SFR Kelas I Kupang.

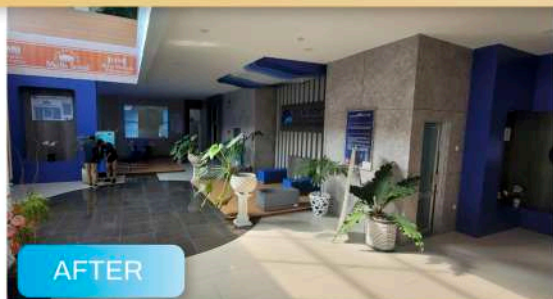
Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Kupang, telah dilaksanakan pengadaan paket pembuatan co-working space. Pengadaan ini bertujuan untuk menciptakan ruang kerja kolaboratif yang modern dan fungsional untuk mendukung peningkatan produktivitas pegawai.

Pembuatan co-working space dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga nilai realisasi proyek sesuai dengan nilai kontrak yang telah disepakati.

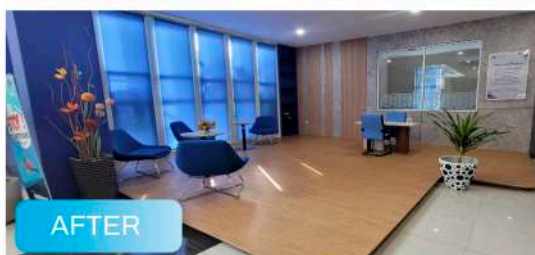
### Foto Lantai 1



BEFORE



AFTER

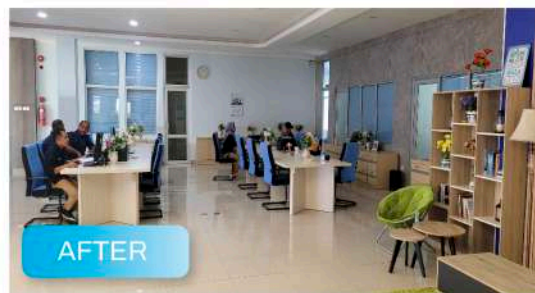
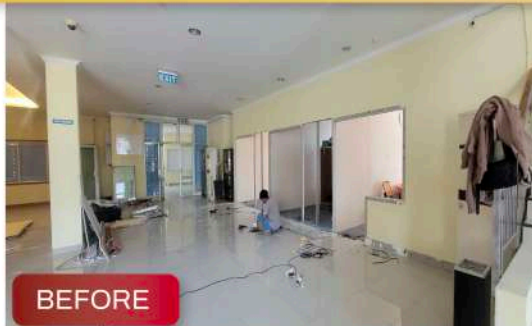


AFTER

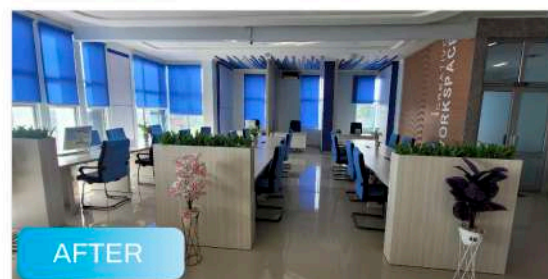
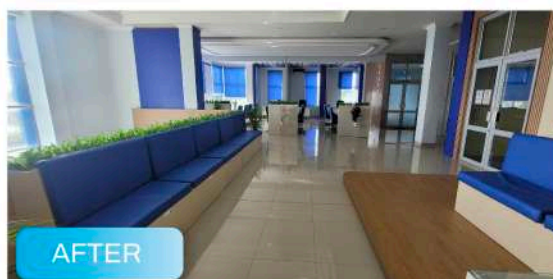
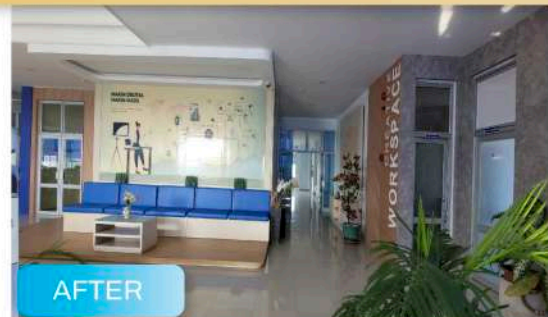


AFTER

## Foto Lantai 2



## Foto Lantai 3









# BAB.V

## PENUTUP









## Penutup

Seluruh capaian target kinerja telah disampaikan secara komprehensif dalam Laporan Kinerja tahun 2024 ini. Target pada sasaran kegiatan yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja 2024 telah dipenuhi dan bahkan capaian beberapa indikator melampaui target. Selain itu, Balmon SFR Kelas I Kupang juga melaksanakan kinerja lainnya yang mendukung pelaksanaan tupoksi yaitu :

1. **Monitoring Pita High Frequency (HF)**
2. **Monitoring Spektrum Frekuensi Radio di Daerah Perbatasan**
3. **Monitoring Event Penting : Pilpres dan Pilkada 2024**
4. **Monitoring Kebencanaan Dampak Erupsi Gunung Lewotobi**
5. **Pemusnahan Barang Bukti Hasil Penertiban**
6. **Pelayanan Konsultasi dan Asistensi**
7. **Pendistribusian ISR**
8. **Onsite Calibration untuk Perangkat SMFR**
9. **Relokasi Perangkat SMFR Mobil Elf**
10. **Lelang Barang Milik Negara**
11. **Pengerjaan co-working space**

Balmon SFR Kelas I Kupang juga tetap melaksanakan kegiatan tata kelola keuangan, kepegawaian dan penatausahaan rutin lainnya serta pemeliharaan kantor.

Dalam rangka terus meningkatkan inovasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Balmon SFR Kelas I Kupang rutin melaksanakan evaluasi terhadap capaian kinerja yang dilakukan setiap bulan. Hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar dalam penyusunan strategi percepatan terhadap pemenuhan target capaian kinerja.

Sebagai representasi Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia di wilayah Provinsi NTT, Balmon SFR Kelas I Kupang berusaha semaksimal mungkin dalam menindaklanjuti aduan masyarakat terkait layanan telekomunikasi dan selalu berusaha memberikan pelayanan prima kepada seluruh stakeholder.

Semoga Laporan Kinerja Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi seluruh stakeholder sebagai referensi untuk mengetahui kinerja Balmon SFR Kelas I Kupang dengan harapan dapat memperoleh masukan positif terhadap program kerja Balmon SFR Kelas I Kupang.

# Dokumentasi Kegiatan





















# FREKUENSI SATUKAN NEGERI

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I KUPANG

DIREKTORAT PENGENDALIAN SDPPI  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DATA PERANGKAT POS & INFORMATIKA

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL